

**LAPORAN PROYEK AKHIR SARJANA**

**PERANCANGAN RESORT DI MALABERO BENGKULU  
DENGAN PENAMPILAN VERNAKULAR BENGKULU  
DAN PENDEKATAN BIOMORFIK**

***DESIGN OF RESORT IN MALABERO BENGKULU  
WITH VERNACULAR APPEARANCE OF BENGKULU  
AND BIOMORPHIC APPROACH***



**DISUSUN OLEH:**

**Muhammad Ramadhani 16512126**

**Dosen Pembimbing:**

**Muhammad Iftironi, Ir., MLA**

**Program Studi Sarjana Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta  
2020**



## LEMBAR PENGESAHAN

---

**Proyek Akhir Sarjana yang Berjudul:**

*Bachelor Final Project entitled*

**Perancangan Resort di Malabero Bengkulu dengan Penampilan  
Vernakular Bengkulu dan Pendekatan Biomorfik**

*Design of Resort in Malabero Bengkulu with Vernacular Appearance  
of Bengkulu and Biomorphic Approach*

**Nama Lengkap Mahasiswa** : **Muhammad Ramadhani**  
Student's Full Name

**NIM** : **16512126**  
Student's Identification Number

**Telah diuji dan disetujui pada** : **Yogyakarta, 9 Juli 2020**  
Has been evaluated and agreed on Yogyakarta, July 9<sup>th</sup> 2020

**Pembimbing**  
*Supervisor*

Muhammad Itironi, Ir., MLA

**Penguji**  
*Jury*

Tony Kunto Wibisono, Ir., MSc

**Diketahui oleh** :  
*Acknowledged by*

**Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur:**  
*Head of Undergraduate Program in Architecture*

Dr. Yulianto P. Prihatmaji, IPM., IAI

## CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut ini adalah penilaian Laporan Proyek Akhir Sarjana:

Nama : Muhammad Ramadhani

NIM : 16512126

Judul Karya Ilmiah : **PERANCANGAN RESORT DI MALABERO  
BENGKULU DENGAN PENAMPILAN VERNAKULAR BENGKULU  
DAN PENDEKATAN BIOMORFIK**

Kualitas Buku Laporan PAS: ~~Sedang\*) Baik\*)~~ **Baik Sekali\*)**

Sehingga,

**Direkomendasikan/Tidak direkomendasikan\*)**

Untuk menjadi acuan produk Proyek Akhir Sarjana

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Muhammad Ifritoni, Ir., MLA

\*) Dilingkari yang sesuai

## HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ramadhani  
NIM : 16512126  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas : Universitas Islam Indonesia  
Judul : **PERANCANGAN RESORT DI MALABERO  
BENGKULU DENGAN PENAMPILAN VERNAKULAR BENGKULU  
DAN PENDEKATAN BIOMORFIK**

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian dalam karya Proyek Akhir Sarjanan ini adalah karya saya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatan karya ini. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk di gunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Muhammad Ramadhani

16512126

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan untuk Allah SWT yang maha sempurna, dengan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan proyek akhir sarjana dengan judul “Perancangan Resort di Malabero Bengkulu dengan Penampilan Vernakular Bengkulu dan Pendekatan Biomorfik” sebagai syarat untuk menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata Satu Arsitektur Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun merupakan input dalam penyempurnaan selanjutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang dan masyarakat pada umumnya.

Penyelesaian Laporan Proyek Akhir Sarjana ini penyusun telah mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberi karunia, petunjuk, kemudahan, dan kuasanya dalam setiap proses penelitian maupun penyusunan Laporan Proyek Akhir Sarjana sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Muhammad Iftironi, Ir., MLA sebagai pembimbing dalam penyusunan Laporan Proyek Akhir Sarjana ini.
3. Bapak Tony Kunto Wibisono, Ir. MSc selaku dosen penguji Laporan Proyek Akhir Sarjana ini.

Dalam Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran agar dapat membantu perbaikan selanjutnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Muhammad Ramadhani

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
CATATAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN KARYA .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1. Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Masalah .....	8
1.2 Judul dan Batasan Perancangan .....	10
1.3 Permasalahan.....	10
1.4 Tujuan Dan Sasaran.....	11
1.5 Metode Perancangan.....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	12
1.7 Keaslian penulisan.....	13
1.8 Kerangka Berfikir .....	15

1.9	TIME LINE PROYEK AKHIR SARJANA .....	16
BAB 2.	TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1.	Kajian Konteks .....	17
2.1.1	Tataguna lahan Kota Bengkulu.....	17
2.1.2	Data Site .....	19
2.1.3	Sebaran Tempat Wisata dan Atraksi di Kota Bengkulu .....	25
2.1.4	Flora Fauna di Bengkulu.....	30
2.1.5	Iklm Kota Bengkulu .....	32
2.1.6	Klasifikasi Pantai Malabero Bengkulu.....	33
2.2.	Kajian Vernakular.....	35
2.2.1	Karakteristik Arsitektur Vernakular.....	36
2.2.2	Faktor Terbentuknya Arsitektur Vernakular .....	36
2.2.3	Vernakular Bengkulu.....	37
2.3.	Kajian Biomorfik .....	38
2.3.1.	Definisi Biomorfik Arsitektur .....	38
2.3.2.	Struktur Bunga Raflesia.....	39
2.3.3.	Transformasi Biomorfik pada Bunga Raflesia .....	40
2.4.	Kajian Preseden .....	41
2.3.4.	Cubadak Paradiso Village.....	41
2.3.5.	Misool Eco Resort .....	44
2.3.6.	Coco Cabins.....	45
BAB 3.	ANALISA PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN	
MASALAH	47	
3.1	Spesifikasi Proyek dan Tema Perancangan.....	47

3.2	Segmen Pasar .....	49
3.3	Program Ruang .....	49
3.3.1	Kebutuhan Ruang .....	49
3.3.2	Perhitungan Jumlah Kamar .....	51
3.3.3	Alur Kegiatan Pengguna Resort.....	53
3.3.3.1	Alur Pengunjung Resort.....	53
3.3.3.2	Alur Pengelola .....	53
3.3.3.3	Alur Kegiatan Resepsionis .....	54
3.3.3.4	Alur Kegiatan Pengelola Tempat Makan .....	54
3.3.3.5	Alur Kegiatan Staf Keamanan .....	55
3.3.4	Hubungan Ruang .....	56
3.3.5	Diagram Ruang.....	57
3.4	Eksplorasi Desain .....	57
3.4.1	Eksplorasi Desain Vernakular.....	57
3.4.1	Eksplorasi Desain Biomorfik .....	64
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN .....</b>	<b>66</b>
4.1	Hasil Desain .....	66
4.1.1	Rencana Skematik Siteplan.....	66
4.1.2	Rencana Skematik Bangunan.....	69
4.1.3	Rencana Skematik Selubung Bangunan.....	72
4.1.4	Rencana Skematik Interior Bangunan.....	73
4.1.5	Rencana Skematik Sistem Struktur .....	76
4.1.6	Rencana Sistem Utilitas .....	79
4.1.7	Rencana Sistem Energi .....	80



4.1.8 Rencana Skematik Sistem Akses Difabel & Keselamatan Bangunan	81
4.1.9 Skematik Detai Arsitektur Khusus .....	84
4.2 Metode Uji Iconic (image).....	84
4.2.1 Model uji .....	87
4.2.2 Alat Uji.....	88
4.2.3 Isi Kuisisioner .....	88
4.2.4 Prosedur Pengujian .....	91
4.2.5 Hasil Penilaian Kuesioner.....	92
BAB 5. EVALUASI RANCANGAN .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> :Jadwal Event wonderful Bengkulu 2020.....	1
<b>Gambar 1.2</b> Jadwal Festival Tabut Bengkulu 2020 .....	2
<b>Gambar 1.3:</b> Festival Tabut Bengkulu 2018 .....	3
<b>Gambar 1.4:</b> DHOL Attraction Bengkulu 2017 .....	4
<b>Gambar 1.5:</b> Festivval Kreasi Pasir 2019 .....	4
<b>Gambar 1.6:</b> Statistik Perkembangan Kunjungan Wisata Domestik .....	5
<b>Gambar 1.7:</b> Statistik Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	5
<b>Gambar 1.8:</b> Perkembangan Hotel Berbintang tahun 2014-2018.....	6
<b>Gambar 1.9:</b> Tingkat Penghuni Hotel Berbintang dan Non Bintang Tahnun 2018 .....	7
<b>Gambar 1.10:</b> Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu 2018 .....	8
<b>Gambar 1.11:</b> Tulisan Kaganga Rejang .....	8
<b>Gambar 1.12:</b> Rumah adat Bengkulu, Bubungan Lima .....	9
<b>Gambar 2.1:</b> Peta Rancangan Pola Ruang RTRW 2012-2032 Prov. Bengkulu..	17
<b>Gambar 2.2</b> : Mess Pemda Bengkulu .....	18
<b>Gambar 2.3;</b> Gambaran eksisting sekitar site perancangan.....	19
<b>Gambar 2.4:</b> Batasan Site Perancangan.....	20
<b>Gambar 2.5:</b> Titik Penyebaran Pengambilan Foto Site .....	21
<b>Gambar 2.6:</b> Foto Site Perancangan di kecamatan Malabero Bengkulu .....	21
<b>Gambar 2.7:</b> Sunpatch.....	23
<b>Gambar 2.8:</b> Wind rose .....	23
<b>Gambar 2.9:</b> Arah Angin .....	24
<b>Gambar 2.10:</b> Peta Perkembangan Malabero.....	25
<b>Gambar 2.11:</b> Penyebaran Cagar Budaya di Kota Bengkulu .....	27
<b>Gambar 2.12:</b> Benteng Marlborogh.....	28
<b>Gambar 2.13:</b> Libur Lebaran,4.000 orang mengunjungi Benteng Marlborogh 2017 .....	28
<b>Gambar 2.14:</b> Kampung Cina Bengkulu.....	29
<b>Gambar 2.15:</b> Alun-alun Kota Bengkulu.....	30

<b>Gambar 2.16:</b> Bunga Rafflesia Arnoldi .....	31
<b>Gambar 2.17:</b> Beruang Madu .....	31
<b>Gambar 2.18 :</b> Pantai malabero .....	34
<b>Gambar 2.19:</b> Bagian Area Pantai Malabero Bengkulu.....	35
<b>Gambar 2.20:</b> Faktor Terbentuknya Arsitektur Vernakular : .....	37
Gambar 2.21: Struktur Bunga Rafflesia .....	39
Gambar 2.22: Trasnformasi Biomorfik Bunga Raflesia Pada Elemen Bentuk Atap .....	40
Gambar 2.23: Visualisasi skyline dari transformasi bunga rafflesia .....	40
<b>Gambar 2.24:</b> Lokasi Cubadak Paradiso Village .....	41
<b>Gambar 2.25:</b> Cubadak Paradiso Village.....	42
<b>Gambar 2.26:</b> Cubadak Paradiso Vilage.....	43
<b>Gambar 2.27:</b> Lokasi Misool eco resort .....	44
<b>Gambar 2.28:</b> Misool Eco Resort .....	45
<b>Gambar 2.29:</b> Coco Exclusive Retreat Resort .....	45
<b>Gambar 2.30:</b> Biomorfik Desain Proses .....	46
<b>Gambar 3.1:</b> Peta Lokasi, Malabero Bengkulu.....	47
<b>Gambar 3.2:</b> Rumah Adat Bengkulu .....	48
<b>Gambar 3.3:</b> Bunga Rafflesia .....	48
<b>Gambar 3.4:</b> Alur pengunjung resort .....	53
<b>Gambar 3.5:</b> Alur Kegiatan Pengelola.....	53
<b>Gambar 3.6:</b> Alur Kegiatan Resepsionis .....	54
<b>Gambar 3.7:</b> Alur Kegiatan Pengelola Tempat Makan.....	54
<b>Gambar 3.8:</b> Alur Kegiatan Staf Keamanan .....	55
<b>Gambar 3.9:</b> Diagram Hubungan Antar Ruang .....	56
<b>Gambar 3.10:</b> Diagram Ruang .....	57
<b>Gambar 4.1 :</b> situasi site perancangan .....	66
<b>Gambar 4.2:</b> Rencana Skematik Siteplan.....	66
<b>Gambar 4.3:</b> Penempatan Garis Bujur Pada .....	67
<b>Gambar 4.4:</b> Proses Transformasi Biomorfik .....	67

<b>Gambar 4.5:</b> Lapangan Golf Sisi Barat.....	68
<b>Gambar 4.6:</b> Lapangan Golf Sisi Timur .....	68
<b>Gambar 4.7:</b> Rencana Denah Lantai 1 Unit Reguler.....	69
<b>Gambar 4.8:</b> Rencana Denah Lantai 2 Unit Reguler.....	69
<b>Gambar 4.9:</b> Rencana Denah Lantai 1 Unit Deluxe.....	70
<b>Gambar 4.10:</b> Rencana Denah Lantai 1 Unit Suite .....	71
<b>Gambar 4.11:</b> Rencana Denah Mezzanien1 Unit Suite .....	71
<b>Gambar 4.12:</b> Transformasi Biomorfik Pada Desain .....	72
<b>Gambar 4.13:</b> Transformasi Bentuk Atap Rumah Lima pada Bangunan Resort .....	72
<b>Gambar 4.14:</b> Rencana Selubung Bangunan Unit regular dan Deluxe .....	73
<b>Gambar 4.15:</b> Rencana Skematik Interior Bangunan Unit Reguler.....	73
<b>Gambar 4.16:</b> interior unit regular.....	74
<b>Gambar 4.17:</b> Interior Unit Deluxe.....	74
<b>Gambar 4.18:</b> Interior unit Suite.....	75
<b>Gambar 4.19:</b> rencana Interior Bangunan Utama dan Resepsionis .....	76
<b>Gambar 4.20:</b> Struktur Unit Reguler .....	77
<b>Gambar 4.21 :</b> Penggunaan Struktur Bambu Pada Masa Utama.....	77
<b>Gambar 4.22:</b> Struktur Unit Suite.....	78
<b>Gambar 4.23 :</b> Struktur Unit Deluxe .....	78
<b>Gambar 4.24:</b> Penggunaan struktur beton pada sturuktur bangunan di atas air..	79
<b>Gambar 4.25:</b> Sistem Utilitass Air Bersih .....	79
<b>Gambar 4.26:</b> Pembuangan Limbah Padat Pada Unit Bangunan .....	80
<b>Gambar 4.27:</b> Skema Kelistrikan.....	81
<b>Gambar 4.28 :</b> Rencana Sistem Keselamatan Bangunan.....	82
<b>Gambar 4.29 :</b> Rencana Barrier Free Design .....	82
<b>Gambar 4.30:</b> Skematik system akses difabel .....	83
<b>Gambar 4.31:</b> Skematik Area Parkir Difabel.....	83
<b>Gambar 4.32:</b> Skematik Arsitektur Khusus Pada Atap .....	84
<b>Gambar 4.33 :</b> Skematik Arsitektur Khusus Pada.....	84

<b>Gambar 4.34</b> : Skematik Arsitektur Khusus Pada Atap .....	85
<b>Gambar 4.35</b> : Skematik Arsitektur Khusus Pada Tangga.....	85
<b>Gambar 4.36</b> : Skematik Arsitektur Khusus Pada struktur dan interior .....	86
<b>Gambar 4.37</b> : Detai Arsitektur Khusus Pada Struktur Bambu .....	86
<b>Gambar 4.38</b> : Detail Arsitektural Khusus Pada Unit Suite .....	87
<b>Gambar 4.39</b> : Persentase Daerah Asal Penilai.....	92
<b>Gambar 4.40</b> :Persentase pengetahuan penilai tentang Rumah Bubungan Lima yang berasal dari Bengkulu Sumber: Penulis 2020 .....	92
<b>Gambar 4.41</b> Persentase pengetahuan penilai tentang Bunga Rafflesia berasal dari Bengkulu .....	92
<b>Gambar 4.42</b> : Persentase Penilaian tentang penerapan arsitektur biomorfik pada resort.....	93
<b>Gambar 4.43</b> : Persentase penilaian tentang penampilan vernakular pada resort	93
<b>Gambar 4.44</b> : Peresentase penilaian tentang penerapan bangunan iklim tropis .	93
<b>Gambar 4.45</b> : Peresentasi penilaian tentang penggunaan bahan bangunan lokal .....	94
<b>Gambar 4.46</b> : Presentasee penilaian tentang view pada resort.....	94
<b>Gambar 4.47</b> : Presentase ketertarikan penilai terhadap resort .....	94

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table 3.1</b> : Pergerakan Matahari pada bulan Juni, September, Desember .....	22
<b>Table 2.1</b> : Hari Hujan dan Curah Hujan .....	32
<b>Table 2.2</b> : Penyinaran Matahari .....	33
<b>Table 2.3</b> : Rata-rata Tekanan Udara.....	33
<b>Table 3.2</b> : Tabel Fungsi,Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Resort Malabero .....	49
<b>Table 3.3</b> :Banyak Akomodasi ,Kamar,dan Tempat Tidur pada Hotel Berbintang di Kota Bengkulu.....	51
<b>Table 3.4</b> : Pemecahan Masalah Desain .....	57
<b>Table 3.5</b> : Tabel Penyelesaian Masalah Perancangan.....	64

## **ABSTRAK**

Kota Bengkulu memerlukan tambahan akomodasi penginapan berupa resort. Bangunan resort di Bengkulu memerlukan ciri khas daerah Bengkulu. Bunga Rafflesia merupakan salah satu ciri khas Bengkulu. Permasalahan dari perancangan ini adalah bagaimana merancang resort dengan penampilan ciri khas Bengkulu berupa bunga Rafflesia. Metode perancangan yang digunakan adalah metode biomorfik yang diambil dari bunga Rafflesia dengan penampilan vernakular.

Resort ini di tepi pantai Malabero Bengkulu dan memiliki 3 tipe yaitu, tipe Reguler (24), Deluxe (6) dan Suite (3). Bangunan unit reguler dan unit deluxe merupakan bangunan yang berpenampilan rumah panggung vernakular Bengkulu. Unit Suite memiliki bentukan atap bergelombang yang merupakan transformasi biomorfik dari bunga Rafflesia. Setiap massa bangunan menggunakan material yang banyak tersedia di Bengkulu berupa kayu, batu alam, bambu, dan pasir. Penggunaan material pada bangunan resort ini membuat resort menyatu dengan keadaan alam pesisir pantai yang natural dan organik. Selain material bentuk gubahan dan tatanan massa pada site ini menggunakan transformasi biomorfik dari bunga Rafflesia yang diselaraskan dengan sumbu linier dari Tugu Pers Bengkulu ke arah Pantai Malabero.

Perancangan ini di uji dengan metode simulasi image dua dimensi dengan 63 partisipan. Hasil uji desain dari metode biomorfik bunga Rafflesia menunjukkan 58,7% menyatakan sangat sesuai, 30,2% menyatakan sesuai, 7,9% menyatakan kurang sesuai dan 3,2% menyatakan tidak sesuai. Hasil dari tanggapan partisipan tentang penampilan bangunan vernakular pada resort adalah 65,1% menyatakan sangat sesuai, 28,2% menyatakan sesuai, 5,9% menyatakan kurang sesuai dan 0,8% menyatakan tidak sesuai.

**Kata Kunci:** Resort, Arsitektur Vernakular, Arsitektur Biomorfik

## **ABSTRACT**

*Bengkulu City requires additional accommodation in the form of resort. Resort building in Bengkulu requires characteristic of Bengkulu area. Rafflesia Flower is one of the characteristic of Bengkulu. The problem of this design is how to design a resort with the characteristic appearance of Bengkulu in the form of Rafflesia flowers. The method of design used is a method of biomorphic derived from Rafflesia flowers with vernacular appearance.*

*The Resort is on the beachfront Malabero Bengkulu and has 3 types namely, regular type (24), Deluxe (6) and Suite (3). Regular unit building and deluxe Unit is a building that looks at the stage house of the vernacular Bengkulu. The Suite features a corrugated roof formation which is a biomorphic transformation of Rafflesia flowers. Every mass of building using material that is widely available in Bengkulu in the form of wood, natural stone, bamboo, and sand. The use of material in this resort building makes the resort converge with natural and organic coastal State of the coast. In addition to material forms of materials and mass order on this site uses a biomorphic transformation of Rafflesia flowers aligned with linear axes from Bengkulu Press monument towards Malabero Beach.*

*The design was tested with a two-dimensional image simulation method with 63 participants. The results of the design test of the method of biomorphic interest of Rafflesia showed 58.7% stated very well, 30.2% stated accordingly, 7.9% stated less suitable and 3.2% expressed inappropriate. The result of the participant's response to the appearance of the vernacular building on the resort is 65.1% stated to be very suitable, 28.2% stated accordingly, 5.9% stated less suitable and 0.8% expressed inappropriate.*

*Keywords: Resort, Vernacular Architecture, Biomorphc Architecture*



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1. Latar Belakang Proyek

Pemerintah Provinsi Bengkulu khususnya Dinas Pariwisata Bengkulu bersama Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata sedang giat-giatnya mewujudkan Visit Wonderful Bengkulu 2020 dan menargetkan Bengkulu masuk Jaringan Kota Kreatif UNESCO 2020 (UCCN). Hal inilah yang membuat pemerintah rutin mengadakan festival dan atraksi yang mengundang banyak wisatawan dari luar daerah mengunjungi kota Bengkulu.



*Gambar 1.1 :Jadwal Event wonderful Bengkulu 2020*

*Sumber: Redaksi Kominfo dinas pariwisata Bengkulu, <https://bengkuluprov.go.id/tiga-event-unggulan-jadi-trigger-wonderful-bengkulu-2020/>*

Aktivitas festival atau atraksi yang ada sebagian besar ada di Kecamatan Malabero Bengkulu seperti pagelaran seni & budaya, Prosesi ritual Tabot, ikan-ikan, telong-telong, tokok dol, tari kreasi adat. Selain festival, di Malabero terdapat beberapa tempat tujuan wisatawan seperti Benteng Marlborough, Pecinaan Bengkulu, Alun-alun Kota Bengkulu (View Tower), Pantai Tapak

Paderi, Pantai Malabero dan Pasar Barukoto serta terdapat Monumen Thomas Parr, Tugu Pers dan Batu Tahu.



Gambar 1.2 Jadwal Festival Tabot Bengkulu 2020

Sumber: Redaksi Kominfo dinas pariwisata Bengkulu, <https://bengkuluprov.go.id/tiga-event-unggulan-jadi-trigger-wonderful-bengkulu-2020/>

### 1.1.1.1 Festival yang ada di Bengkulu

Berikut ini merupakan macam kegiatan festival dan perlombaan yang ada di Bengkulu.

#### 1.1.1.1.1 Festival Tabot

Festival Tabot yang merupakan prosesi ritual terbesar di Bengkulu yang telah diadakan sejak tahun 1685 dan sekarang sudah masuk 30 besar Calender of Event Nasional Kementerian Pariwisata RI. Festival selalu diadakan setiap tahun pada tanggal 1 Muharram sampai 10 Muharram dan dilakukan selama 10 hari. Festival ini diadakan di lapangan Merdeka Bengkulu sampai Pecinaan Bengkulu dan pantai Malabero. Festival ini selalu mengundang banyak

pengunjung berskala nasional dan internasional yang juga diikuti penampilan dari 5 negara yaitu Malaysia, Jepang, Jerman, India dan Tanzania. (Redaksi Kompasiana,2019)



*Gambar 1.3: Festival Tabot Bengkulu 2018*

Sumber: Maya Miranda Ambarsari 2018, <https://mayamirandaambarsari.com/one-day-trip-maya-dan-reza-ke-bengkulu-saksikan-tabot-hingga-bertemu-sahabat-detail-404491.html>

#### 1.1.1.1.2 Festival Bumi Rafflesia

Festival Bumi Rafflesia merupakan festival rutin tahunan yang diadakan pada bulan Juni dan diselenggarakan selama 5 hari. Festival ini terdiri dari beberapa pameran dan atraksi seperti Bencoolen DHOL attraction yang diikuti oleh pelajar hingga masyarakat penggiat seni. *Bencoolen Ethnic Carnival* yang merupakan karnaval pakaian kreasi dari daerah Bengkulu maupun luar Bengkulu. *Bengkulu Fair, Rafflesia Coffee Culture, Brugo Exhibition, Seminar Puspa Langka, Bencoolen Arts & Culture.*



**Gambar 1.4:** DHOL Attraction Bengkulu 2017  
Sumber: Yuliardi Hardjo Putro, 2017, <https://www.liputan6.com/regional/read/3165837/tabuhan-500-gendang-bengkulu-bikin-terdiam-dan-merinding>

#### 1.1.1.1.3 Festival Pesisir Pantai Panjang Bengkulu

Festival Pesisir Pantai Bengkulu merupakan festival yang rutin diadakan pada bulan November dan diselenggarakan selama 4 hari. Festival ini terdiri dari beberapa atraksi dan perlombaan seperti *Surfing Competition*, *Beach Volley Competition*, Kreasi Pasir, Bengkulu Expo, Pasar Rakyat, Kopi Pesisir Bengkulu, Atraksi Musisi Bengkulu, Kuliner Pesisir Pantai Panjang, *Vlog Competition*. Peserta dan penonton yang kebanyakan berasal dari luar kota Bengkulu.



**Gambar 1.5:** Festival Kreasi Pasir 2019  
Sumber: Gogo Priogo dan Musriadi, 2019, <https://bengkulu.antaraneWS.com/berita/85579/200-peserta-berlaga-di-lomba-kreasi-patung-pasir>

### 1.1.1.2 Wisatawan Kota Bengkulu

Pengunjung dari luar Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan 8,4% hingga 13% per tahun dengan diadakannya berbagai macam festival.



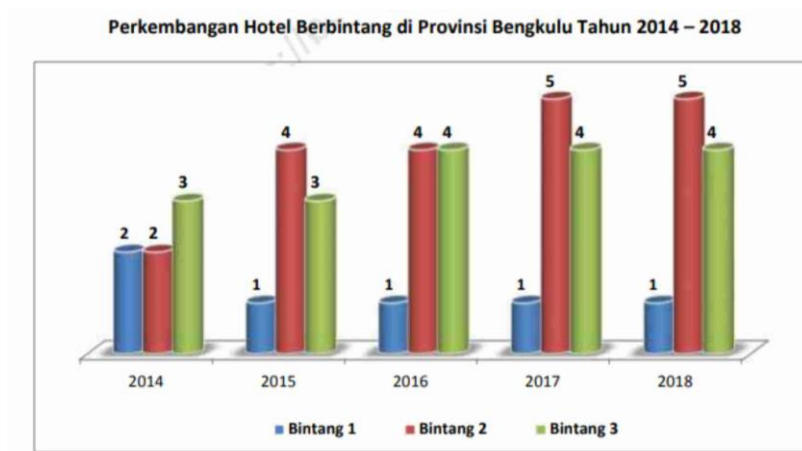
*Gambar 1.6: Statistik Perkembangan Kunjungan Wisata Domestik  
sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*



*Gambar 1.7: Statistik Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara  
sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

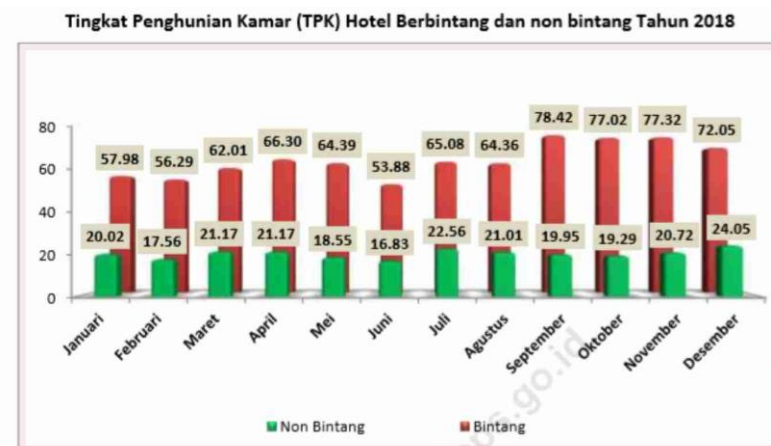
Jumlah perjalanan yang dilakukan wisatawan nusantara ke Bengkulu sejak 2018 hingga 2019 sebanyak 2.154.928 atau dengan persentase 68,56 mengunjungi objek wisata dan 31,44 persen tidak mengunjungi. Dari beberapa

tujuan mereka ke Bengkulu adalah untuk berlibur 52,01 persen disusul 41,23 persen mengunjungi kerabat dan 6,76 persen bertujuan untuk bisnis dan pertemuan. Atas persentase itu, 24,87 persen lebih memilih pada objek wisata bahari. 20,85 persen memilih berkunjung ke wisata buatan dan 19,70 persen lebih suka wisata alam. Untuk pengunjung yang berkunjung ke pusat wisata budaya hanya 3,14 persen. Pemkot Bengkulu menargetkan 2,2 juta Pengunjung pada tahun 2020. (Bisri, 2019, <https://www.bengkulutoday.com/215-juta-wisatawan-ke-bengkulu-86-persen-atas-ajakan-kerabat>)



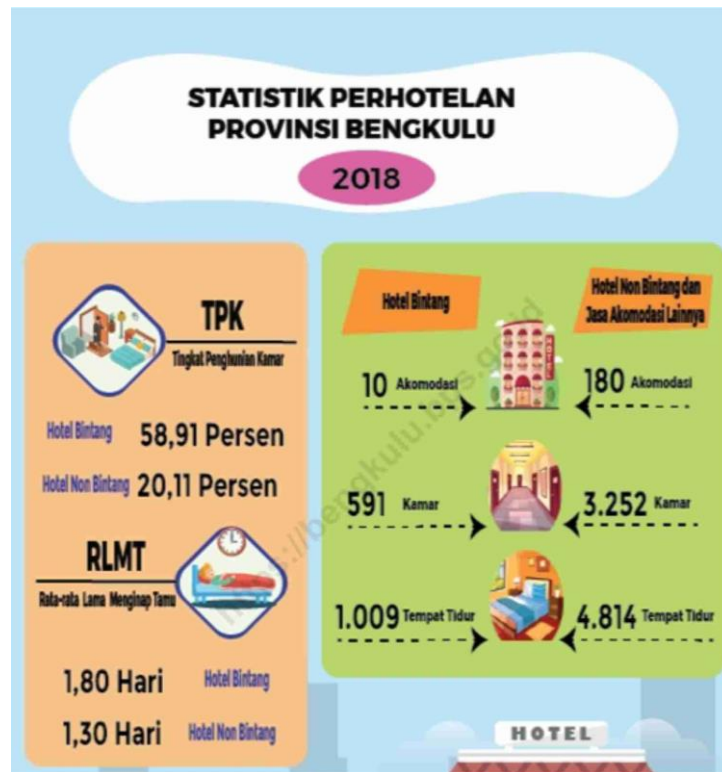
*Gambar 1.8: Perkembangan Hotel Berbintang tahun 2014-2018*  
*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

Melalui grafik gambar di atas dapat disimpulkan perkembangan hotel bintang dua paling banyak yang berarti hotel bintang satu dan dua paling banyak di dimintai oleh wisatawan.



***Gambar 1.9:**Tingkat Penghuni Hotel Berbintang dan Non Bintang Tahun 2018*  
*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

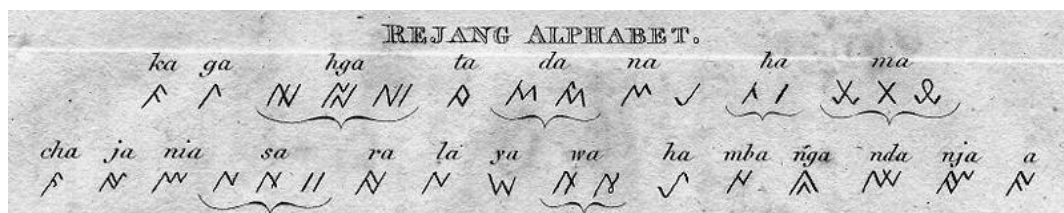
Kondisi perhotelan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, peningkatan mutu baik dari segi pelayanan maupun sarana dan prasarana masih perlu dilakukan. Untuk itu para pelaku usaha perlu melakukan terobosan-terobosan baru dan menyediakan fasilitas yang lengkap serta pelayanan yang prima. Pemerintah selaku mitra usaha perlu juga merumuskan kebijakan-kebijakan terutama di sektor pariwisata yang akan mendukung sinergitas perkembangan usaha jasa akomodasi. (Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu,2018)



Gambar 1.10: Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu 2018  
 Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.

### 1.1.2. Latar Belakang Masalah

Bengkulu memiliki banyak kekayaan budaya, alam serta flora dan fauna yang tersebar di berbagai daerah di Bengkulu. Kekayaan budaya Bengkulu berupa Rumah adat Bengkulu (Bubungan Lima), Baju adat Bengkulu, Tari adat Bengkulu, Tulisan dan Bahasa Bengkulu.



Gambar 1.11: Tulisan Kaganga Rejang  
 Sumber: Ahmad Bastari, 2007, <https://rejangonline.wordpress.com/category/kaganga/>





*Gambar 1.12: Rumah adat Bengkulu, Bubungan Lima*  
*Sumber: Eddie, 2018, <https://eddiemontgomerysteakhouse.com/rumah-adat-bengkulu/>*

Kekayaan alam Bengkulu sangat banyak mulai dari dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah hingga pantai. Bengkulu terkenal dengan pantai panjangnya yang terbentang 7 km dan lebar pantai 500 meter.

Selain kekayaan alam, Bengkulu juga memiliki keragaman flora dan fauna. Kekayaan flora Bengkulu yang merupakan tempat tumbuhnya bunga rafflesia, maka dari itu Bengkulu memiliki julukan Bumi Rafflesia.

**“Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kekayaan yang ada pada masyarakat Bengkulu sangat banyak sehingga cocok dijadikan identitas sebuah bangunan resort dengan arsitektur vernakular yang pada dasarnya merupakan arsitektur rakyat setempat. Sehingga pengunjung resort data merasakan identitas suatu daerah yang tidak dapat di rasakan di tempat lain.”**

## 1.2 Judul dan Batasan Perancangan

Perancangan Resort di Malabero Bengkulu dengan Penampilan Vernakular  
Bengkulu dan Pendekatan Biomorfik

### **Resort**

Menurut Pendit (1999) resort merupakan tempat untuk menginap yang dimana memiliki fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti *tennis, golf, spa, tracking dan jogging* sambil menikmati keindahan alam yang terdapat pada sekeliling resort.

### **Vernakular**

Rumah adat atau rumah tradisional biasanya bentuk dimensi akan lebih kecil dari rumah tradisional milik ketua adat, dan tidak semua simbolisme dan ragam hias dicontoh. Rumah seperti ini dapat dikatakan sebagai bangunan vernakular. (Sugeng Triyadi, 2010)

### **Biomorfik**

Sesuai dari uraian di atas bahwa pendekatan biomorfik merupakan pengambilan bentukan dari alam yang mana aliran ini meyakini bahwa alam adalah perwujudan ideal dari arsitektur. (Somaatmadja, Sukardi dan Tangoro, 2006 dalam Ripka, Michael dan Leidy, 2014)

**“Maksud dari Pengertian di atas adalah merancang sebuah akomodasi untuk tinggal berupa resort yang menjadi tempat rekreasi dan relaksasi bagi pengunjung dengan fasilitas penunjang yang dapat menampilkan atraksi budaya setempat (Bengkulu) dan keindahan alam maupun bangunan bergaya arsitektur vernakular yang memiliki ciri khas lokal yang disajikan dalam site resort tersebut.”**

## 1.3 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

## **1.4 bagaimana merancang resort dengan penampilan ciri khas Bengkulu berupa bunga rafflesia Tujuan Dan Sasaran**

### **Tujuan**

Resort yang dapat menampung aktifitas pengunjung untuk berekreasi dan relaksasi serta dapat menyajikan atraksi dengan keidahan alam dan bangunan vernakular Bengkulu serta menonjolkan keindahan alam pantai Malabero.

### **Sasaran**

1.4.1 Merancang resort yang dapat menyajikan suasana arsitektur Bengkulu.

1.4.2 Merancang resort yang memiliki ciri khas Bengkulu berupa Bunga Rafflesia.

1.4.3 Dapat menampung aktivitas rekreasi dan relaksasi Pengunjung.

1.4.4 Dapat menyediakan area atraksi budaya Bengkulu.

## **1.5 Metode Perancangan**

Metode yang digunakan adalah merancang arsitektur vernakular dengan pendekatan Biomorfik Arsitektur.

### **1.5.1 Biomorfik**

Dalam dunia arsitektur, arsitektur biomorfik muncul dari pemikiran akan pentingnya berorientasi ke alam beserta lingkungannya, yang kemudian melahirkan suatu aliran baru, yakni aliran biotektur (arsitektur biologi). Aliran ini berpendapat bahwa alam sendiri adalah konstruksi yang ideal dalam arsitektur. Kemudian aliran biotektur berkembang menjadi arsitektur biomorfik dimana keadaan alam dapat dimanfaatkan sebagai contoh desain untuk bangunan yang menggunakan prinsip struktur dan motif dari alam. (Somaatmadja, Sukardi dan Tangoro, 2006 dalam Ripka, Michael dan leidy, 2014)

Biomorfik menekankan pada proses terbentuknya dan pembentukan wujud-wujud arsitektural. Peter Collins menekankan pada hakekat-hakekat pengibaratan biologikal atau lebih khusus pada kesejajaran yang ada antara organisme-organisme yang ada di alam dengan arsitektur, kemudian disajikan pula ketidaksejajaran antara

organisme di alam. Dalam proses pembentukan ada dua ibaratan biologikal, yaitu: 1) Organik dan 2) Biomorfik. Keduanya memberikan penekanan pada proses yang dijalani oleh suatu organisme di alam yang hidup. Dalam organisme yang hidup ada unsur yang menandai kehidupannya, yakni:

1. Memiliki struktur susunan yang teratur dan tertentu.
  2. Pertautan antara struktur itu dan bentuk/wujud organisme dalam fungsi organisme (Structure, form, function).
  3. Function, Life Form within (Kaitan fungsi dan kehidupan).
- (Somaatmadja, Sukardi dan Tangoro, 2006 dalam Ripka, Michael dan leidy, 2014)

**“Sesuai dari uraian di atas bahwa pendekatan biomorfik merupakan pengambilan bentukan dari alam yang mana aliran ini meyakini bahwa alam adalah perwujudan ideal dari arsitektur dan pada perancangan resort ingin menampilkan identitas Bengkulu yang berupa Bunga Rafflesia. Makah pendekatan biomorfik sesuai untuk dijadikan pendekatan perancangan.”**

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Proposal ini sebagai berikut:

1. Pendahuluan Menguraikan tentang latar belakang Kawasan Berisi tentang latar belakang, permasalahan, spesifikasi proyek, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode, sistematika penulisan, keaslian penulisan, kerangka pola pikir serta metode pendekatan konsep.
2. Tinjauan Pustaka menguraikan tentang Berisi tentang teori - teori yang diambil dari berbagai macam sumber pustaka dan situs beserta studi kasus yang terdiri dari tinjauan teoritikal dan factual penguji.
3. Kaji Awal Perancangan menguraikan Mengemukakan pendekatan kearah konsep dasar perancangan, membahas tentang kesimpulan yang didapat lalu akan digunakan sebagai langkah untuk mencapai perancangan desain bangun.
4. Hasil Rancangan yang menguraikan dan menjelaskan tentang hasil dari rancangan desain dari proyek ini berupa gambar-gambar skematik

5. Evaluasi Rancangan menguraikan tentang hasil dari evaluasi laporan proyek akhir sarjana ini yang dilakukan secara daring oleh penulis, dosen pembimbing dan dosen penguji.

### 1.7 Keaslian penulisan

1. Nama : A. Hasrul Alim  
Judul : Resort Pantai Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular di Pulau sembilan Kabupaten Sinjai (2017)  
Penekanan : Penekanan pada bentuk dan material bangunan vernakular  
Tujuan : Merancang resort dengan material lokal pada site sebagai daya tarik wisatawan  
Perbedaan : Perbedaan dalam kajian konteks site dan penekanan perancangan
  
2. Nama : Syamsudin S. Mulyadi  
Judul : Resort in Srandakan Beach, Bantul (2017)  
Penekanan : Penekanan pada arsitektur Bioclimatic  
Tujuan : Menerapkan prinsip arsitektur bioclimatic agar dapat menciptakan kenyamanan serta penghematan energi pada bangunan.  
Perbedaan : Perbedaan konteks site dalam pendekatan perancangan dan tujuan perancangan.
  
3. Nama : Rifons Tawakali, Deddy Erdiono, Suryono  
Judul : Perancangan hotel Pantai di Pulau Kumo, Biomorfik Arsitektur.  
Penekanan : Penekanan arsitektur biomorfik pada atap bangunan hotel  
Tujuan : Merancang Hotel dengan pendekatan arsitektur biomorfik di Pulau Kumo.

- Perbedaan : Perbedaan berada pada typology bangunan dan kajian kontekstual .
4. Nama : Dyos Pangendra, Wahyu Hidayat, Mira D. Susilawati  
 Judul : Penerapan Unsur-unsur Arsitektur Neo-Vernakular Pada Perancangan Galeri Seni Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru (2018)  
 Penekanan : Penekanan pada arsitektur neo-vernakular yang menghasilkan bentukan baru dengan makna yang sama pada bangunan baru.  
 Tujuan : Mengangkat budaya melayu dengan menerapkan unsur vernakular pada galeri seni.  
 Perbedaan : Perbedaan berapa pada fungsi bangunan dan penekanan unsur modern pada bangunan.
5. Nama : Kurniati Fadilah dan Muhammad Faqih  
 Judul : Penerapan Arsitektur Ekologis pada Bangunan Resort Tepi Pantai Karimunjawa (2018)  
 Penekanan : Penekanan pada penerapan Arsitektur Ekologis  
 Tujuan : memanfaatkan keindahan alam untuk resort tanpa merusak terumbu karang.  
 Perbedaan : Perbedaan pada penekanan perancangan dan tujuan yang ingin dicapai.

## 1.8 Kerangka Berfikir



# 1.9 TIME LINE PROYEK AKHIR SARJANA

Table 1: Time Line Proyek Akhir Sarjana

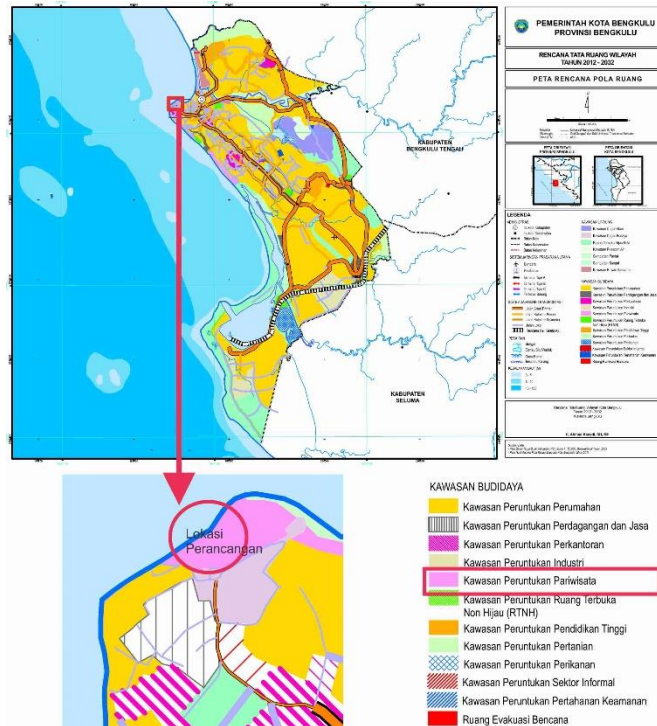
MUHAMMAD RAMADHANI		SKEDUL TARGET PROYEK AKHIR SARJANA																				
NO.	16512126	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	XVIII			
		24 Feb-6 mar	9-13 mar	16-22 mar	23-29 mar	30mar-5apr	6-12 apr	13-19 apr	20-28 apr	29-Apr	4-9 mei	11-15mei	16mei-1jun	2-7jun	8-14jun	15-21jun	22-28jun	29-30jul	3-10jul	13-21jul	22-31jul	
1	Design Brief																					
2	Evaluasi Design Brief																					
3	Revisi Design Brief																					
4	Rancangan Skematik Bangunan																					
5	Rancangan Skematik Selubung																					
6	Rancangan Skematik Kawasan																					
7	Rancangan Skematik Interior bangunan																					
8	Rancangan Skematik Struktur bangunan																					
9	Rancangan Skematik Utilitas																					
10	Rancangan Skematik Akses difabel dan kerelamatan																					
11	Rancangan Skematik detail arsitektur khusus																					
12	Penyusunan Laporan Komprehensif																					
13	Kelayakan Oleh Dosen																					
14	Pengumpulan Produk																					
15	Evaluasi Komprehensif																					
16	Revisi Laporan Komprehensif																					
17	Libur Idul Fitri																					
18	Property site, KOB, XKB																					
19	Program Ruang																					
20	DRAW																					
21	DRAW LAYOUT PROSPECT																					
22	DRAW LANTAI ATAP																					
23	DRAW ATAP																					
24	SITUSASI																					
25	SITUPLAN																					
26	TRAMPAK UTARA																					
27	TRAMPAK TENGAH																					
28	TRAMPAK SELATAN																					
29	TRAMPAK BARU																					
30	RENCANA GEDUNG																					
31	RENCANA SUDUT																					
32	RENCANA LANTAI																					
33	RENCANA LANTAI BAGE																					
34	POTONGAN BIR																					
35	POTONGAN L.C																					
36	POTONGAN D.O																					
37	POTONGAN L.F																					
38	POTONGAN L.F.F																					
39	SKEMA PENYEDAIAN AIR BERSIH																					
40	SKEMA PENYEDAIAN ENERGI																					
41	SKEMA PENGELOMPOKAN LUBANG PADAT DAN CAIR																					
42	SKEMA PENGHAWANAN ALAMI DAN BUATAN																					
43	SKEMA PENGHAWANAN ALAMI DAN BUATAN																					
44	SKEMA PENGANGGULANGAN KERAKARAN DAN EVALUASI DARI LUAR																					
45	SKEMA TRANSPORTAS VERTIKAL																					
46	SKEMA BARBER FREE DESIGN																					
47	DETAIL SELUBUNG BANGUNAN																					
48	DETAIL PENYEDAIAN INTERIOR																					
49	DETAIL ARSITEKTUR KHUSUS (VERMAKULAIR)																					
50	PERSPEKTIF EKSTERIOR																					
51	PERSPEKTIF INTERIOR																					
52	APREB																					
53	Maket																					
54	Penyusunan Laporan Final																					
55	Cetak Apreb																					
56	Getak Laporan Final																					
57	Kelayakan Oleh Dosen																					
58	Pengumpulan Produk																					
59	Evaluasi Pendadaran																					
60	Revisi Final																					
61	Display Pameran																					
62	Jury Eksternal																					
63	Precessing Nilai																					
64	Pengumuman Nilai																					



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Konteks

#### 2.1.1 Tataguna lahan Kota Bengkulu



Gambar 2.1: Peta Rancangan Pola Ruang RTRW 2012-2032 Prov. Bengkulu  
Sumber: Pemerintah Provinsi Bengkulu, 2012

Tujuan penataan ruang kota Bengkulu sebagai berikut. Mewujudkan tata ruang yang nyaman, aman, produktif dan berkelanjutan berbasis mitigasi bencana untuk mendukung terwujudnya Kota sebagai kawasan kota wisata dan berpendidikan berskala nasional serta pusat perdagangan dan jasa berskala regional di wilayah Pesisir Barat Wilayah Sumatera.

Kebijakan penataan ruang pasal 6 yaitu:

- Pengembangan dan pemantapan sistem pusat pelayanan Kota sebagai kesatuan sistem yang terpadu dan berhierarki;
- Pengembangan sistem jaringan prasarana wilayah Kota dan peningkatan kualitas serta jangkauan pelayanan utilitas Kota;
- Pengembangan dan pengelolaan kawasan budidaya;

- d. Pengelolaan kawasan lindung untuk mendukung pembangunan Kota yang berkelanjutan;
- e. Pengelolaan kawasan rawan bencana;
- f. Penetapan kawasan strategis Kota dari sudut kepentingan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup; dan
- g. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.



*Gambar 2.2 : Mess Pemda Bengkulu  
Sumber: Penulis 2020*

**“Pemilihan lokasi site didasari oleh RTRW Kota Bengkulu, area site diperuntukan untuk Kawasan Peruntukan Pariwisata. Lokasi ini memiliki eksisting berupa bangunan milik pemerintah Provinsi Bengkulu yang berfungsi sebagai mess pemda. Sejak pembangunan mess ini (2011) memiliki banyak pro dan kontra karena bangunan melanggar sempadan pantai untuk bangunan bertingkat tinggi dan menghalangi view dari bangunan wisata Benteng Marlborough. selain dari pro dan kontra tersebut bangunan eksisting tidak difungsikan dengan baik dan terbelengkalai.**

### 2.1.2 Data Site

Site Terletak di Kecamatan Malabero Bengkulu yang memiliki luas sekitar 27.558 m<sup>2</sup>.



Gambar 2.3; Gambaran eksisting sekitar site perancangan  
Sumber:Penulis 2020

Kondisi eksisting di sekitaran site, pada bagian utara terdapat pantai malabero dan dermaga, pada bagian barat site terdapat jalan yang mengarah ke pantai panjang, bagian selatan terdapat jalan yang mengarah ke pusat kota dan pada bagian timur terdapat jalan yang mengarah ke universitas Bengkulu dan pantai tapak padri, pada bagian sebelah timur terdapat jalan yang mengarah ke dermaga.

### 2.1.2.1 Batasan site



*Gambar 2.4: Batasan Site Perancangan  
Sumber:Penulis 2020*

Batasan batasan site pada area perancangan antara lain adalah:

1. Pantai Malabero
2. Jalan menuju dermaga dan area parkir dermaga dan pantai
3. Tugu pers yang berbentuk Bunga Rafflesia dan Benteng Marlborough
4. Permukiman Nelayan dan Perkampungan Cina Bengkulu

### 2.1.2.2 Foto Site Perancangan



*Gambar 2.5: Titik Penyebaran Pengambilan Foto Site  
Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 2.6: Foto Site Perancangan di kecamatan Malabero Bengkulu  
Sumber: Penulis 2020*

Foto 1 adalah jalan dari Universitas Bengkulu yang mengarah ke lokasi site

Foto 2 adalah persimpangan menuju parkir dermaga

Foto 3 adalah tampak *sign name* Benteng Marlborough

Foto 4 adalah tampak Tugu Pers Bengkulu

Foto 5 adalah Jalan yang mengarah dari pusat kota ke site perancangan

Foto 6 adalah tampak depan eksisting site perancangan

Foto 7 adalah tampak eksisting gerbang masuk ke dalam site perancangan

Foto 8 adalah foto tempat parkir kapal nelayan

Foto 9 adalah teluk di sebelah barat eksisting site perancangan

Foto 10 adalah tampak site perancangan dari parkir dermaga

Foto 11 adalah Tampak pantai di sekitaran site perancangan

Foto 12 adalah kondisi tanah di dalam site perancangan

### 2.1.2.3 Data Matahari

Data gerak semu matahari yang diambil pada bulan Juni 2020, September 2020, dan Desember 2020.

Date: 20/06/2020   GMT7			Date: 20/09/2020   GMT7			Date: 20/12/2020   GMT7		
coordinates: -3.7859052, 102.2504318			coordinates: -3.7859052, 102.2504318			coordinates: -3.7859052, 102.2504318		
location: -3.78590520, 102.25043180			location: -3.78590520, 102.25043180			location: -3.78590520, 102.25043180		
hour	Elevation	Azimuth	hour	Elevation	Azimuth	hour	Elevation	Azimuth
07:15:31	-0.833°	66.57°	07:01:23	-0.833°	89.05°	06:58:20	-0.833°	113.55°
8:00:00	9.31°	65.5°	8:00:00	13.79°	88.05°	7:00:00	-0.46°	113.52°
9:00:00	22.78°	62.61°	9:00:00	28.74°	86.8°	8:00:00	13.29°	113.19°
10:00:00	35.77°	57.39°	10:00:00	43.68°	85.04°	9:00:00	27°	114.43°
11:00:00	47.75°	48.27°	11:00:00	58.56°	81.96°	10:00:00	40.45°	117.86°
12:00:00	57.53°	32.18°	12:00:00	73.23°	73.98°	11:00:00	53.26°	125.27°
13:00:00	62.6°	6.32°	13:00:00	85.18°	13.13°	12:00:00	64.29°	141.37°
14:00:00	60.43°	337.58°	14:00:00	75.33°	288.34°	13:00:00	70.24°	174.1°
15:00:00	52.25°	317.43°	15:00:00	60.73°	278.6°	14:00:00	66.77°	211.09°
16:00:00	40.99°	305.84°	16:00:00	45.87°	275.16°	15:00:00	56.72°	231.29°
17:00:00	28.34°	299.25°	17:00:00	30.94°	273.26°	16:00:00	44.26°	240.53°
18:00:00	15.03°	295.5°	18:00:00	15.98°	271.95°	17:00:00	30.93°	244.85°
19:00:00	1.4°	293.6°	19:00:00	1.02°	270.88°	18:00:00	17.27°	246.62°
19:09:46	-0.833°	293.43°	19:07:25	-0.833°	270.76°	19:00:00	3.52°	246.72°
						19:19:02	-0.833°	246.45°

**Table 2.1** : Pergerakan Matahari pada bulan Juni, September, Desember  
 Sumber: Sunearthtools, 2020, [https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos\\_sun.php?lang=en](https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos_sun.php?lang=en)

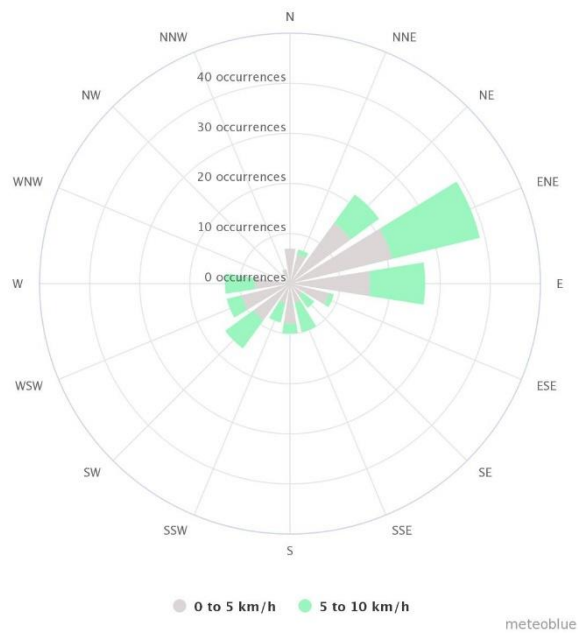
Dari data ini dapat menjadi pedoman untuk meminimalkan kebutuhan termal ruang pada perancangan resort maupun fasilitas penunjang lainnya.



**Gambar 2.7:** Sunpatch

Sumber: Sunearthtools, 2020, [https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos\\_sun.php?lang=en](https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos_sun.php?lang=en)

#### 2.1.2.4 Data Angin



**Gambar 2.8:** Wind rose

Sumber: meteoblue, 2020, <https://www.meteoblue.com/en/weather/archive/windrose/-3.785N102.251E>

Dari data arah angin pada site diketahui bahwa terbesar datang dari arah pantai 5-10 km/h. dari data ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk meminimalkan kebutuhan termal ruang dan fasilitas penunjang lainnya.



*Gambar 2.9: Arah Angin*

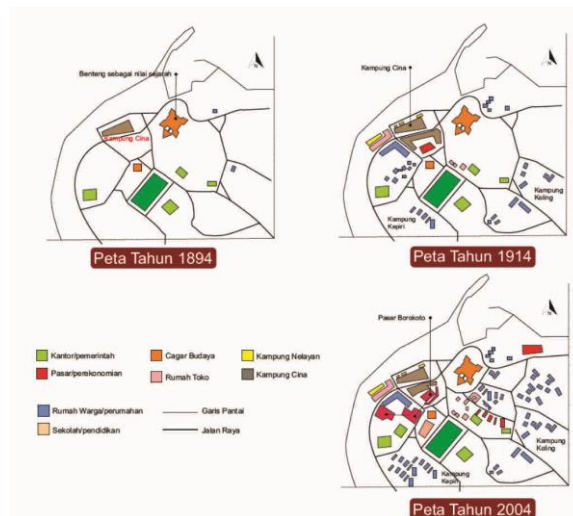
Sumber: Windfinder, 2020, <https://www.windfinder.com/#16/-3.7869/102.2482>

#### 2.1.2.5 Sejarah Malabero

Sejarah Malabero berawal dari kedatangan inggris ke Bengkulu yang ingin mendirikan pusat pemerintahan perdagangan rempah cengkeh pada wilayah Sumatera dan Malaya. Pada tahun 1894 Inggris membangun benteng Marlborough sebagai pos pertahanan sekaligus pusat pemerintahan.

Pada tahap pembangunan Benteng pemerintah inggris mendatangkan para pekerja dari 3 kelompok suku Cina, India dan Afrika untuk membangun benteng tersebut. Dari waktu ke waktu para pekerja mendirikan pemukiman mereka sendiri suku Cina mendirikan Kampung Cina Bengkulu dan sekarang berada pada kecamatan Malabero, India muslim mendirikan Kampung Kepiri dan Afrika mendirikan kampung yang sekarang dikenal dengan Kebun Keling.





*Gambar 2.10: Peta Perkembangan Malabero  
Sumber: Penulis 2020*

Sekarang malabero sering dijadikan tempat untuk melaksanakan festival dan acara besar di Bengkulu seperti ritual Tabut. Selain festival musiman orang orang dapat mengunjungi alun alun kota Bengkulu dan benteng Marlborough dan kampung Cina yang menjadi situs cagar budaya Bengkulu. Karena itulah yang membuat Malabero selalu ramai dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Pada sisi utara Malabero yang berbatasan langsung dengan laut menjadikan tempat ini sebagai tujuan untuk menikmati keindahan pantai dan hamparan samudra hindia. Ketika sore menjelang orang-orang selalu duduk dan bermain pasir sembari menikmati sunset di tepi pantai Malabero.

**“Hal ini lah yang menjadikan vernakular penting digunakan untuk pendekatan perancangan agar dapat mengangkat konteks dari site perancangan yang memiliki historis dan karakteristik geografi yang berada di pesisir pantai”**

### **2.1.3 Sebaran Tempat Wisata dan Atraksi di Kota Bengkulu**

Berdasarkan kriteria sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Peraturan Daerah ini, maka ditetapkan Benda Cagar Budaya di Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut: I. Kota Bengkulu:

1. Benteng Marlborough;
2. Tugu Thomas Parr;
3. Tugu Robert Hamilton;
4. Makam Inggris;
5. Masjid Jamik;
6. Rumah Pengasingan Bung Kamo;
7. Makam Sentot Alibasyah Prawirodirjo
8. Gudang Emas (Pelabuhan lama) eks Mijnbouw Maatschappij Simais;
9. Gedung Pengadilan Kuno;
10. Gerga Tabot Berkas;
11. Kantor Pos Kampung Cina;
12. Water Torrent (Menara Air) bekas kantor Verker en waterstaat Dinas PU);
13. Gerga Tabot Bangsal di Tapak Paderi;
14. Makam Imam Senggolo di Kerbala;
- 1 5. Tugu Peringatan Perang Kemerdekaan di Pasar Bengkulu;
16. Tugu Proklamasi (Dalam Pagar Gedung Daerah);
17. Bunker Jepang (Kampung Bali);
18. Makam Raja-Raja Sungai Serut di Kampung Klawi/I (keramat Batu Menjolo);
19. Rumah Langgam Cina;
20. Rumah Langgam Inggris;



*Gambar 2.11: Penyebaran Cagar Budaya di Kota Bengkulu  
Sumber: Penulis, 2020*

Berdasarkan keterangan diatas cagar budaya yang berada di sekitar Malabero adalah Benteng Marlborough, Tugu Thomas Parr, Makam Inggris, Kantor Pos Kampung Cina, Rumah Laggam Cina, Rumah Laggam Inggris.

### **2.1.3.1 Benteng Marlborough**

Benteng Marlborough merupakan benteng peninggalan dari inggris pada tahun 1894. Benteng ini sejak lama sudah menjadi tujuan wisatawan untuk mengetahui sejarah dari kota Bengkulu. Benteng ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan mulai dari pelajar hingga dewasa.



**Gambar 2.12:** Benteng Marlborough

Sumber: Fahmi dan Travelxism, 2019, <https://www.travelxism.com/post/bengkulu-napak-tilas-sejarah-di-bumi-rafflesia>

Benteng yang terletak di tepi pantai Malabero ini selain untuk wisata sejarah benteng ini juga merupakan tempat untuk melihat keindahan pantai Malabero dan Tapak Paderi pada sore hari menjelang terbenamnya matahari karena menjadi spot favorit untuk menyaksikan sunset.



**Gambar 2.13:** Libur Lebaran, 4.000 orang mengunjungi Benteng Marlborough 2017

Sumber Agregasi Antara, 2017, <https://news.okezone.com/read/2017/06/28/340/1725520/libur-lebaran-4-000-orang-kunjungi-benteng-marlborough-di-bengkulu>

### 2.1.3.2 Pecinaan Bengkulu

Dengan adanya Kampung Cina Bengkulu, diharapkan minat wisata meningkat, khususnya dari kalangan anak muda. Hal ini sejalan dengan ada

beberapa spot yang menarik untuk dijadikan spot foto, yang pastinya akan menyebar di media sosial sehingga akan semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke sana. Beberapa agenda yang ada di Kampung Cina ini seperti sejarah, city tour dan fotografi. Selain agenda harian ada pul agenda tahunan seperti perayaan imlek yang berpusat di Kampung Cina Bengkulu ini dikarenakan adanya Vihara tertua di Bengkulu.



*Gambar 2.14: Kampung Cina Bengkulu  
Sumber: Penulis, 2019*

### **2.1.3.3 Alun-alun Kota Bengkulu / View Tower**

Alun-alun kota Bengkulu yang di tengahnya terdapat view tower menarik banyak wisatawan untuk berfoto dan bersantai di area tersebut. Alun-alun ini merupakan tempat diadakanya acara Festival Tabot dan acara kedaerahan lainnya yang diadakan oleh Pemkot Bengkulu.



*Gambar 2.15: Alun-alun Kota Bengkulu*

Sumber: Nengsih Hariyanti, 2019, <https://www.anekaresma.com/2019/01/menara-view-tower-kota-bengkulu-mau-dirobohkan.html>

#### **2.1.4 Flora Fauna di Bengkulu**

Bengkulu memiliki keragaman flora dan fauna. Salah satu kekayaan flora Bengkulu yang merupakan tempat tumbuhnya bunga rafflesia, maka dari itu Bengkulu memiliki julukan Bumi Rafflesia.kekayaan fauna ciri khas Bengkulu adalah beruang madu yang menjadi hewan identik Bengkulu.

##### **2.1.4.1 Bunga Raflesia**

Padma raksasa dalam bahasa Latin: *Rafflesia arnoldii* merupakan tumbuhan parasit obligat yang terkenal karena bunganya yang berukuran sangat besar, bahkan merupakan bunga terbesar di dunia. Ia tumbuh di jaringan tumbuhan merambat (liana) *Tetrastigma* dan tidak memiliki daun sehingga tidak mampu berfotosintesis. Penamaan bunga raksasa ini tidak terlepas oleh sejarah penemuannya pertama kali pada tahun 1818 di hutan tropis Bengkulu (Sumatra) hingga Bengkulu dikenal sebagai Bumi Rafflesia. (Wikipedia, 2019, Padma Raksasa, [https://id.wikipedia.org/wiki/Padma\\_raksasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Padma_raksasa))



**Gambar 2.16:** Bunga *Rafflesia Arnoldi*

Sumber: Antony William, 2019 [https://www.instagram.com/p/B9G8u\\_ggH2X/?igshid=Inva1u1drol8e](https://www.instagram.com/p/B9G8u_ggH2X/?igshid=Inva1u1drol8e)

Bunga ini selalu menarik minat wisatawan sekedar untuk berfoto dan melihat bunga terbesar di dunia yang berada di Bengkulu.

#### 2.1.4.2 Beruang Madu

Beruang madu (*Helarctos malayanus*) termasuk famili Ursidae dan merupakan jenis paling kecil dari delapan jenis beruang yang ada di dunia. Beruang ini adalah fauna khas provinsi Bengkulu sekaligus dipakai sebagai simbol dari provinsi tersebut. Meskipun hewan ini bukan endemic Indonesia, namun dengan habitat alaminya di pulau Sumatera dan Kalimantan. (Wikipedia, 2019, Bruang Madu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Beruang\\_madu](https://id.wikipedia.org/wiki/Beruang_madu))



**Gambar 2.17:** Beruang Madu

Sumber: Redaksi The Colour Of Indonesia, 2015, <http://www.thecolourofindonesia.com/2015/09/flora-dan-fauna-khas-bengkulu.html>

### 2.1.5 Iklim Kota Bengkulu

Bulan	Hari Hujan dan Curah Hujan di Setiap Bulan							
	Hari Hujan (hari)				Curah Hujan (mm)			
	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
Januari	23	16	19	27	235	269	198	443
Februari	23	13	8	24	388	113	101	388
Maret	27	25	19	14	396	278	131	304
April	21	23	22	21	239	376	340	227
Mei	20	20	13	22	197	192	182	265
Juni	22	15	10	16	213	490	174	255
Juli	20	13	12	24	326	142	140	506
Agustus	16	7	8	16	235	72	95	194
September	23	15	3	26	343	53	37	371
Oktober	27	18	15	14	555	105	190	154
November	26	19	24	25	362	199	538	486
Desember	24	23	26	21	349	211	508	388

*Table 2.2: Hari Hujan dan Curah Hujan*

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

Berdasarkan klasifikasi iklim, Kota Bengkulu tergolong tipe iklim A (tropis basah) dengan kelembaban 70 – 87 %. Jumlah bulan basah 10 bulan dimulai dari bulan Oktober dan berakhir pada bulan Juli. Temperatur rata-rata tahunan Kabupaten Bengkulu Tengah 25 °C – 27 °C dengan curah hujan bulanan 230 – 620 mm, dan jumlah hari hujan berkisar 10 – 23 hari.

Sebagian besar wilayah Kota Bengkulu memiliki suhu udara maksimum berkisar antara 29,6 °C – 31,5 °C dan suhu minimum 23,1 °C – 24,2 °C. dan curah hujan tahunan 2.626 mm. dengan kisaran 2500 – 4000 mm per tahun dan rata-rata hari hujan 188 hari / tahun.

Kecepatan angin rata-rata 18 Knot atau sekitar 10 km/jam. Kecepatan angin maksimum dapat mencapai 14 – 32 mil/jam. Tekanan udara berkisar antara 1008,4 – 1012,6 mb dan lama penyinaran matahari rata-rata berkisar antara 55 – 86 % dengan kelembaban udara antara 80 – 87 %. (Pemerintah Kota Bengkulu dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu 2020, Profil Geografis Kota Bengkulu, <https://profil.bengkulukota.go.id/geografis/> )



Bulan	Rata-rata Penyinaran Matahari di Setiap Bulan									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	81	56	54	56	58	58	58	58	64	42
Februari	42	49	66	65	56	62	73	64	64	54
Maret	67	74	60	57	67	77	71	73	71.1	67
April	74	78	85	58	72	69	62	68	68.1	69
Mei	84	83	68	75	76	70	74	84	68.3	73
Juni	81	77	67	75	81	70	86	82	67.2	68
Juli	75	81	60	79	75	57	78	83	81.8	73
Agustus	74	78	66	89	84	76	74	88	77.5	68
September	59	68	60	71	78	70	86	70	73.3	72
Oktober	61	67	59	73	62	70	68	75	44.7	69
November	48	53	58	61	59	60	61	50	59.2	54
Desember	34	62	58	54	54	63	49	61	52.3	57

*Table 2.3: Penyinaran Matahari*

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

Bulan	Rata-rata Tekanan Udara di Setiap Bulan									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	1009.8	1010.8	1012	1009	1008.6	1009.7	1010.8	1011.4	1010.7	1010
Februari	1009.8	1009.6	1011	1009.7	1007.6	1008.2	1009.3	1010.3	1010.6	1011
Maret	1009.2	1010.3	1011.3	1009.9	1008.7	1009	1010.1	1011.3	1010.7	1010
April	1009.2	1008.7	1011	1010	1009.3	1008.1	1010.4	1010.2	1009.7	1010
Mei	1010	1010	1008.9	1009.7	1008.2	1008.2	1009.7	1010.5	1009.4	1010
Juni	1010.1	1011.1	1010.7	1009.9	1008.8	1007.5	1009.3	1010.5	1010.6	1010
Juli	1010.4	1011.5	1010.6	1009.1	1009.1	1008.7	1010.8	1010.9	1010.1	1011
Agustus	1009.9	1011.2	1011	1009.3	1010	1009.3	1010.9	1011	1010.5	1010
September	1011	1012.1	1011	1010.7	1010.6	1009.9	1011.4	1012	1010.6	1011
Oktober	1010.6	979.8	1010.9	1008.9	1009.5	1010.3	1010.8	1011.8	1010.5	1011
November	1009.7	1010.1	1010.3	1008.3	1008.9	1009.5	1010.5	1010.4	1009.9	1009
Desember	1010.1	1011	1009.9	1007.8	1008.2	1009.4	1010.1	1011.4	1009.7	1010

*Table 2.4: Rata-rata Tekanan Udara*

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

### 2.1.6 Klasifikasi Pantai Malabero Bengkulu

Site perancangan yang terletak di Pantai Malabero bagian barat yang berbatasan dengan Pantai Tapak Paderi. Pantai ini memiliki klasifikasi berdasarkan material penyusun yang berbentuk *Sandy Beach* (Pantai berpasir), yaitu pantai yang tersusun oleh endapan pasir. Bila dilihat dari proses pembentukannya maka pantai

Malabero termasuk pantai hasil proses Sedimentasi, yaitu pantai yang terbentuk terutama karena proses sedimentasi yang bekerja di pantai. Pantai Malabero memiliki sedimen pantai berupa pasir halus/ berlumpur yang berukuran  $<0,5$  mm, klasifikasi tipe pantai berdasarkan pada sedimennya juga mencerminkan tingkat energi (gelombang dan arus) yang ada di lingkungan pantai. Pantai Malabero merupakan pantai yang menghadap Samudra Hindia yang biasanya pantai yang menghadap samudra Hindia merupakan pantai dengan gelombang sedang sampai rendah. (Younggeomorphologys, 2010, TIPE – TIPE PANTAI, <https://younggeomorphologys.wordpress.com/2010/04/01/tipe-%E2%80%93-tipe-pantai/> )



*Gambar 2.18 : Pantai malabero  
Sumber: Penulis, 2020*

Daerah pantai yang masih mendapat pengaruh air laut dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *Beach* (daerah pantai)

Yaitu daerah yang langsung mendapat pengaruh air laut dan selalu dapat dicapai oleh pasang naik dan pasang turun.

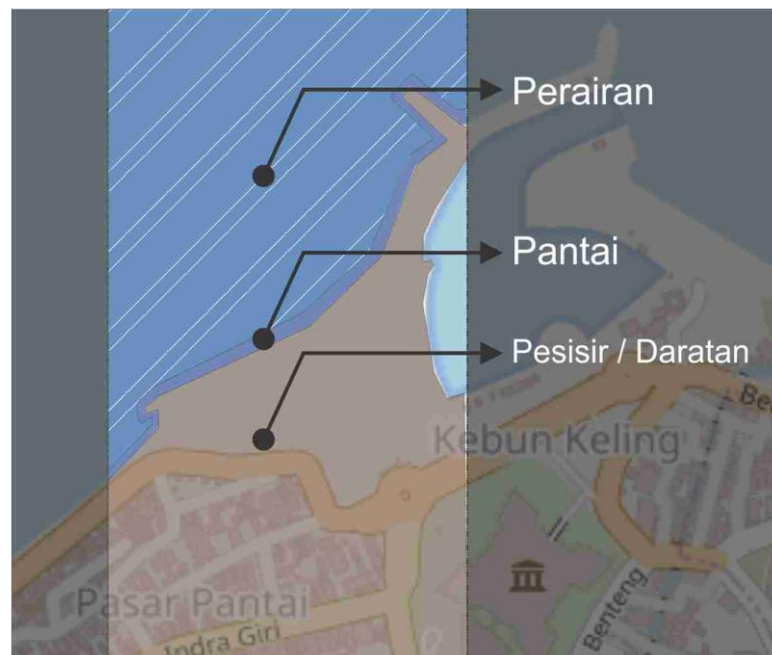
2. *Shore line* (garis pantai)

Jalur pemisah yang relatif berbentuk baris dan merupakan batas antara daerah yang dicapai air laut dan yang tidak bisa dicapai.

### 3. *Coast* (pantai)

Daerah yang berdekatan dengan laut dan masih mendapat pengaruh air laut.

(Younggeomorphologys, 2010, TIPE – TIPE PANTAI, <https://younggeomorphologys.wordpress.com/2010/04/01/tipe-%E2%80%93-tipe-pantai/>)



*Gambar 2.19: Bagian Area Pantai Malabero Bengkulu  
Sumber: Penulis, 2020*

## 2.2. Kajian Vernakular

Arsitektur Vernakular merupakan bangunan rumah yang dibangun dan digunakan oleh kebanyakan masyarakat setempat. Rumah-rumah ini berpedoman dari rumah pemimpin atau ketua adat daerah tersebut baik dalam bentuk maupun susunannya. Bangunan ini biasanya tidak sesempurna rumah adat atau rumah tradisional biasanya bentuk dimensi akan lebih kecil dari rumah tradisional milik ketua adat, dan tidak semua simbolisme dan ragam hias dicontoh. Rumah seperti ini dapat dikatakan sebagai bangunan vernakular. (Sugeng Triyadi, 2010)

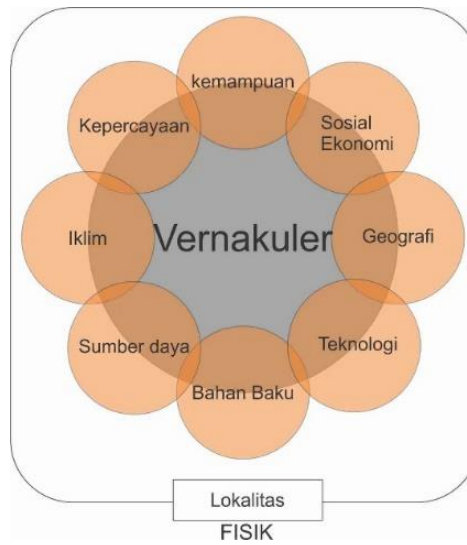
### **2.2.1 Karakteristik Arsitektur Vernakular**

Beberapa karakteristik arsitektur vernakular, menurut (Mentayani, 2012 dalam Hasrul Alim, 2017), yaitu:

- a. Diciptakan oleh masyarakat tanpa bantuan tenaga ahli melainkan dengan tenaga ahli lokal atau setempat.
- b. Diyakini mampu beradaptasi terhadap kondisi fisik, social, budaya dan lingkungan setempat.
- c. Dibangun dengan memanfaatkan sumber daya fisik, social, budaya, religi, teknologi dan material setempat.
- d. Memiliki tipologi bangunan awal dalam wujud hunian dan lainnya yang berkembang di dalam masyarakat tradisional.
- e. Dibangun untuk mewedahi kebutuhan khusus, mengakomodasi nilai-nilai budaya masyarakat, ekonomi dan cara hidup masyarakat setempat.
- f. Fungsi, makna dan tampilan arsitektur vernakular sangat dipengaruhi oleh aspek struktur sosial, sistem kepercayaan dan pola perilaku masyarakat.

### **2.2.2 Faktor Terbentuknya Arsitektur Vernakular**

Bentukan vernacular bias tercipta di sebabkan oleh 6 faktor yang mempengaruhi dan dikenal dengan *modifying factor* (Suharjanto, 2011 dalam Hasrul Alim, 2017), antara lain adalah konstruksi, bahan, teknologi, iklim, lahan/site dan sosial budaya.



*Gambar 2.20: Faktor Terbentuknya Arsitektur Vernakular :  
Sumber: Suharjanto, 2011*

- a. Faktor iklim yang merupakan pengaruh paling penting karena bangunan akan menyesuaikan iklim dimana bangunan tersebut dibangun.
- b. Faktor sosial budaya merupakan tatacara penghuni bangunan menggunakan tempat tinggal mereka.
- c. Faktor lingkungan dan bahan juga termasuk salah satu faktor yang penting, daerah yang banyak pohon akan mengembangkan vernacular kayu dan bambu, sedangkan daerah yang tidak memiliki kayu akan menggunakan lumpur atau batu.

**“Jadi dapat disimpulkan bahwa arsitektur vernakular terlahir dari masyarakat setempat dan merupakan setting dari tempat bangunan itu dan selalu bisa bertransformasi. Elemen dan unsur yang berpengaruh pada arsitektur vernakular adalah konstruksi, bahan, teknologi, iklim, lahan/site dan sosial budaya.”**

### **2.2.3 Vernakular Bengkulu**

Bangunan vernakular Rejang di Desa Duku Ulu di Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu rata-rata mempunyai lebar 6 – 7 m dan panjang 15 – 17 m, berbentuk empat persegi panjang, dengan pembagian ruang dalam yang teratur.

Lantai bangunan panggung yang tingginya rata-rata 2,20 m (ruang bawah lantai panggung dapat dilalui orang tanpa perlu membungkuk). Bangunan vernakular ini menggunakan material kayu setempat (kayu medang kuning, medang batu, balam, dll) dan beberapa tambahan bagian bangunan menggunakan bambu (bambu serik, bambu menyan, bambu dabuk) untuk lantai bangunannya. Lantai bangunan ditopang oleh kolom atau tiang-tiang dari balok kayu (kayu bulat Ø 40 cm atau kayu 20/20) dan tiang di atas lantai panggung keatas berukuran 10/10 cm. Dinding bangunan dibuat dari papan kayu yang tebalnya ±2 cm. Untuk penutup atap menggunakan seng. Semua sistem sambungan komponen-komponen struktur bangunan dan konstruksi bangunan menggunakan sistem sambungan purus, laki-betina (betino-lanang), tidak menggunakan paku (kecuali pada penutup lantai dan sebagian dinding) tetapi memakai pasak dari kayu atau bambu. Dinding menggunakan papan kayu yang dijepit atas bawah dan pada bagian tertentu, seperti bagian dapur sudah menggunakan paku. (Sugeng Triyadi, 2010)

### **2.3. Kajian Biomorfik**

#### **2.3.1. Definisi Biomorfik Arsitektur**

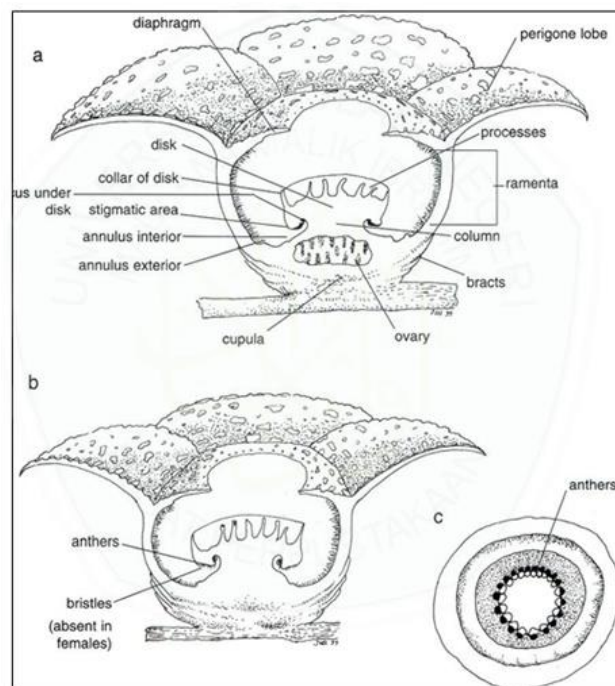
Dalam dunia arsitektur, arsitektur biomorfik muncul dari pemikiran akan pentingnya berorientasi ke alam beserta lingkungannya, yang kemudian melahirkan suatu aliran baru, yakni aliran biotektur (arsitektur biologi). Aliran ini berpendapat bahwa alam sendiri adalah konstruksi yang ideal dalam arsitektur. Kemudian aliran biotektur berkembang menjadi arsitektur biomorfik dimana keadaan alam dapat dimanfaatkan sebagai contoh desain untuk bangunan yang menggunakan prinsip struktur dan motif dari alam. (Somaatmadja, Sukardi dan Tangoro, 2006 dalam Ripka, Michael dan leidy, 2014)

Biomorfik menekankan pada proses terbentuknya dan pembentukan wujud-wujud arsitektural. Peter Collins menekankan pada hakekat-hakekat pengibaratan biologikal atau lebih khusus pada kesejajaran yang ada antara organisme-organisme yang ada di alam dengan arsitektur, kemudian disajikan pula ketidaksejajaran antara

organisme di alam. Dalam proses pembentukan ada dua ibaratan biologikal, yaitu: 1) Organik dan 2) Biomorfik. Keduanya memberikan penekanan pada proses yang dijalani oleh suatu organisme di alam yang hidup. Dalam organisme yang hidup ada unsur yang menandai kehidupannya, yakni:

1. Memiliki struktur susunan yang teratur dan tertentu.
  2. Pertautan antara struktur itu dan bentuk/wujud organisme dalam fungsi organisme (Structure, form, function).
  3. Function, Life Form within (Kaitan fungsi dan kehidupan).
- (Somaatmadja, Sukardi dan Tangoro, 2006 dalam Ripka, Michael dan leidy, 2014)

### 2.3.2. Struktur Bunga Rafflesia



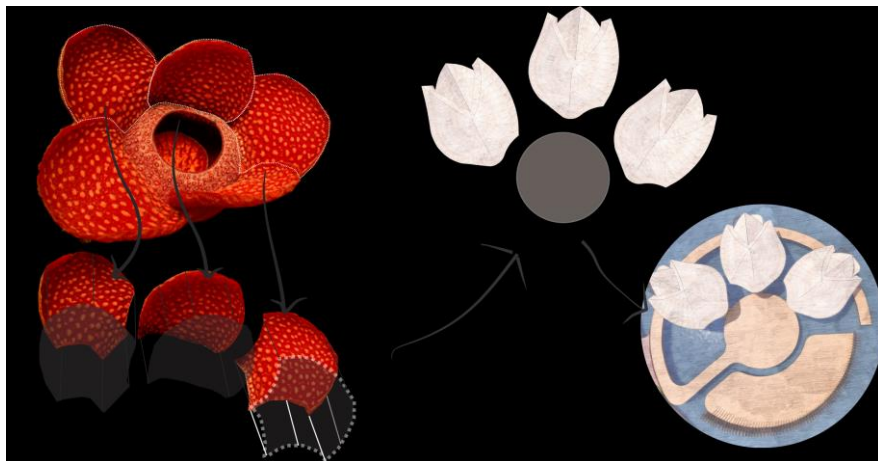
Gambar 2.21: Struktur Bunga Rafflesia  
Sumber: Nais 2001

bunga rafflesia hanya tumbuh di kawasan Asia Tenggara yang meliputi Indonesia, Thailand, semenanjung Malayadan Philipina (Nais ,2001).

Struktur Bunga raflesia terbagi menjadi beberapa bagian besar seperti Kelopak, Akar, diafragma dan lobang diafragma, seperti pada gambar di atas. hal

ini perlu di ketahui agar dalam transformasi desain sesuai dengan karakteristik makhluk hidup yang dipilih.

### 2.3.3. Transformasi Biomorfik pada Bunga Raflesia



*Gambar 2.22: Transformasi Biomorfik Bunga Raflesia Pada Elemen Bentuk Atap  
Sumber: Penulis 2020*

Transformasi dari elemen kelopak bunga raflesia yang bergelombang yang di aplikasikan pada elemen atap bangunan unit suite seperti pada proses transformasi di atas



*Gambar 2.23: Visualisasi skyline dari transformasi bunga rafflesia  
Sumber: Penulis 2020*

Pada gambar diatas merupakan adaptasi sky line bunga raflesia yang ti aplikasikan pada sky line gubahan massa bangunan unite suite.



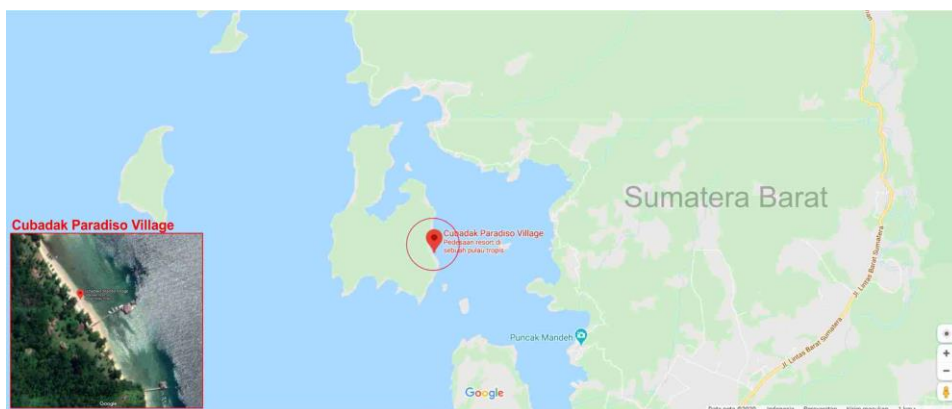
“Sesuai dari uraian di atas bahwa pendekatan biomorfik merupakan pengambilan bentukan dari alam yang mana aliran ini meyakini bahwa alam adalah perwujudan ideal dari arsitektur dan pada perancangan resort ingin menampilkan identitas Bengkulu yang berupa Bunga Rafflesia. Maka pendekatan biomorfik sesuai untuk dijadikan pendekatan perancangan.”

#### 2.4. Kajian Preseden

Kajian preseden dilakukan pada bangunan yang serupa atau metode pendekatan perancangan yang sama dengan proyek resort yang dibuat di luar atau di dalam negeri untuk mengetahui perbandingan secara umum.

##### 2.3.4. Cubadak Paradiso Village

Cubadak paradiso village terletak di pesisir selatan provinsi Sumatera Barat tepatnya pulau Cubadak. Pulau cubadak memiliki potensi alam yang indah untuk berekreasi. Resort ini terletak di ujung timur pulau cubadak dengan estimasi 15 menit menggunakan kapal tradisional dari pelabuhan nelayan terdekat.



*Gambar 2.24: Lokasi Cubadak Paradiso Village  
Sumber: Penulis, 2020*



**Gambar 2.25:** *Cubadak Paradiso Village*

*Sumber:* Cubadak paradiso village, 2014, <http://www.cubadak-paradisovillage.com/>

Cubadak resor memiliki 12 bungalow yang terbentang sepanjang pantai dan masing masing menghadap ke timur. Tata ruang resor telah dirancang untuk memberikan keintiman bagi semua tamu. Tidak ada pintu atau beranda yang memiliki pemandangan ke tetangga. Jarak minimum antara bungalow adalah 10 meter, jarak maksimum ke laut 50 meter. (*Cubadak paradiso village, 2014, <http://www.cubadak-paradisovillage.com/>*).

Arsitektur cubadak village menerapkan arsitektur vernakular dengan penekanan pada material kayu lokal dan typology bangunan rumah panggung. Cubadak village memiliki 2 tipe kamar yaitu family suit (4-6 orang) dan suit over water (1-2 orang). Cubadak village memiliki total luas lahan 7 ha dengan fasilitas penunjang seperti; bar and sundeck, open lounge, swimming hole, restoran, diving, island tour.

konstruksi yang mengadaptasi dari rumah asli sumatera barat yaitu konstruksi kayu yang tahan terhadap gempa

Bahan yang digunakan juga mengadaptasi dari rumah rumah khas disana yang mengaplikasikan kayu sebagai bahan pokok bangunan.

Teknologi yang digunakan adalah teknologi yang tahan gempa karena pulau sumatera sering terjadi gempa.

Iklm tropis menjadi salah satu yang diperhitungkan dengan mengadaptasi bentuk atap khas tropis dan lantai rumah yang dijadikan panggung agar tidak lembab.

Potensi keindahan alam dan site (landscape) menjadikan resort ini menghadap view pantai ke arah timur dan memanfaatkan pantai untuk mengembangkan hunian diatas air (*suit over water*).

Dengan mengadaptasi budaya rumah suku minang (etnis tertua di sumatera barat). Ujung atap yang menjulang ke atas menjadi ciri khas dari bangunan resort ini.



**Gambar 2.26:** Cubadak Paradiso Vilage

Sumber: Cubadak paradiso village, 2014, <http://www.cubadak-paradisovillage.com/>

**“Dalam menerapkan Arsitektur vernakular Cubadak mengaplikasikan elemen dan unsur konstruksi, bahan, teknologi, iklim, lahan/site dan sosial budaya Sumatera Barat yang dipadukan dengan potensi alam pesisir pantai.”**

### **2.3.5. Misool Eco Resort**

Misool eco resort yang terletak di Raja Ampat Indonesia. resort ini dikelilingi oleh pantai putih dan hanya bisa menampung maksimum 40 tamu dengan rasio staf-tamu 4 banding 1.

Misool eco resort terdiri dari 11 kamar dan terbagi lagi menjadi 2 tipe kamar. Tipe yang pertama water villa (8 unit) yang memiliki luas 80m<sup>2</sup> dengan kapasitas 1-2 orang yang memiliki fasilitas 1 *double bedroom*, 1 *bathroom*, 1 *sofa bed* dan 1 *baby cot*. Tipe villa tabisasu (3 unit) yang memiliki luas 120m<sup>2</sup> dengan kapasitas 1-3 orang yang memiliki fasilitas 1 *double bedroom*, 1 *bathroom*, 1 *sofa bed*, 1 *baby co* dan 1 *living room*. (Misool/pt misool eco resort, 2020, <https://www.misool.info/we-are-here>)



**Gambar 2.27:** Lokasi Misool eco resort

Sumber: Misool/pt misool eco resort, 2020, <https://www.misool.info/we-are-here>

Misool eco resort mengadaptasi arsitektur tradisional yang mengambil material alami yang ada di daerah itu seperti atap dari alang-alang, kayu, batu dan bambu. Tampilan bangunan mengadaptasi gaya arsitektur tropis yang merupakan

iklim dari daera tersebut dengan atap segitiga yang dapat mengatasi curah hujan yang tinggi.



*Gambar 2.28: Misool Eco Resort*

*Sumber: Misool/pt misool eco resort, 2020, <https://www.misool.info/we-are-here>*

**“Misool eco resort menerapkan arsitektur vernakular dalam bentuk bangunan Indonesia Timur, bahan-bahan yang alami yang tersedia di lokasi. Bangunan beradaptasi dengan iklim dan site yang berada di tepi pantai dengan memprioritaskan view pengunjung yang menghadap laut.”**

### **2.3.6. Coco Cabins**

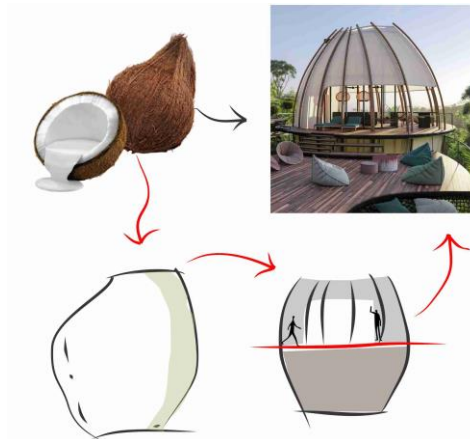
Coco cabins yang terletak di costa rica merupakan villa yang dirancang oleh arsitek Brasil Paulo Mendezda Roca. Bangunan ini terinspirasi dari bentukan kelapa atau biji



*Gambar 2.29: Coco Exclusive Retreat Resort*

*Sumber: Amazing Architecture to inspire you, 2019, <https://www.amazingarchitecture.com/post/a-paradise-beyond-the-wildest-imagination-art-villas-retreat-resort-in-playa-hermosa-costa-rica>*

Resort ini mengambil bentukan dari alam yaitu kelapa atau biji, ini merupakan suatu pendekatan arsitektur biomorfik yang mengambil bentukan makhluk hidup sebagai rancangan desain.



*Gambar 2.30: Biomorfik Desain Proses  
Sumber: Penulis, 2020*

**“Pendekatan perancangan yang menggunakan kelapa sebagai identitas bangunan dan daerah tropis dengan menggunakan material alami yang tersedia di sekitar site.”**

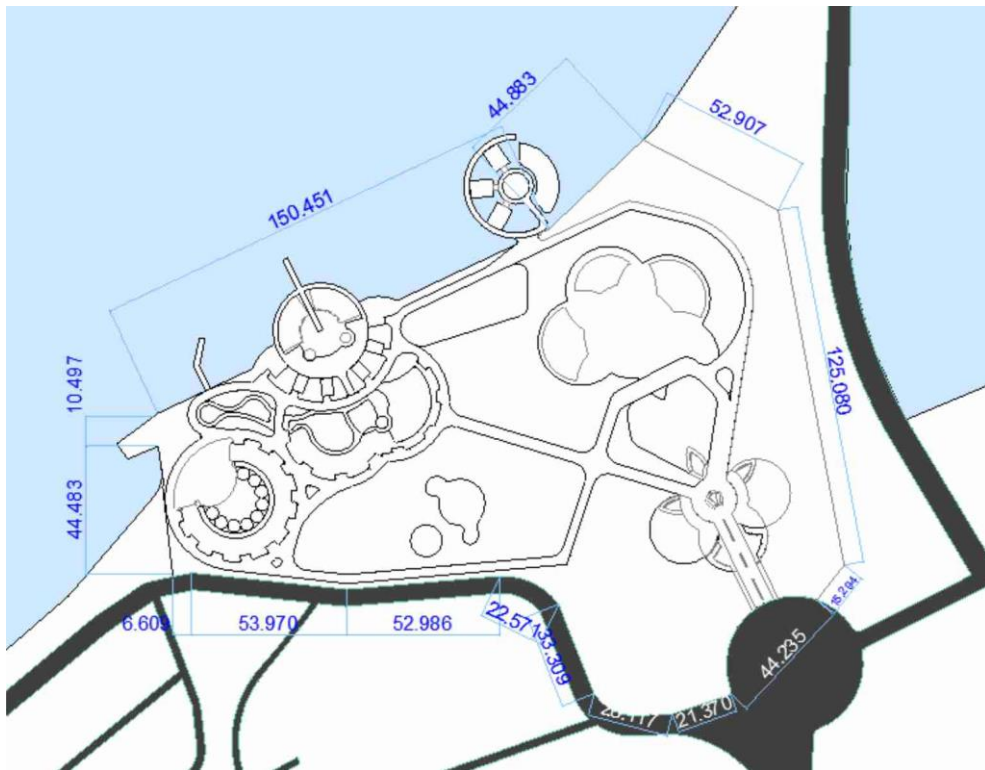
### BAB 3. ANALISA PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

#### 3.1 Spesifikasi Proyek dan Tema Perancangan

Nama Proyek:	Perancangan Resort di Malabero Bengkulu Dengan Penampilan Vernakular Bengkulu dan Pendekatan Biomorfik
Lokasi :	Malabero, Kec. Teluk Saga, Kota Bengkulu, Bengkulu
Fungsi :	Resort
Luas :	27.558 m <sup>2</sup>
Keliling :	746 m
KDB :	60% = 16.552 m <sup>2</sup>
KLB :	0,5-1,5 =41.337 m <sup>2</sup>
KDH :	30% = 8.267 m <sup>2</sup>

Koefisien dasar Bangunan 60%, Koefisien Lantai Bangunan 0,5-1,5 Koefisien Dasar Hijau 30%. (Pu Cipta Karya Kota Bengkulu, 2015)

Lokasi berada pada Provinsi Bengkulu Kecamatan Malabero, tepatnya yang memiliki luas 27.558 m<sup>2</sup> atau 2,7 ha.



Gambar 3.1: Peta Lokasi, Malabero Bengkulu  
Sumber: Penulis, 2020 Tema Perancangan

Tema Desain yang akan dirancang pada proyek Resort Malabero ini mengembangkan penampilan arsitektur bangunan vernakular Bengkulu dengan pendekatan Biomorfik arsitektur yang mengembangkan bentuk dari Bunga Rafflesia. Hal ini untuk memunculkan citra arsitektur lokal yang sudah ditentukan dan dianalisa. Maka dari itu dengan pemilihan tema ini akan membuat bangunan resort ini memancarkan identitas asli dari Bengkulu.



*Gambar 3.2: Rumah Adat Bengkulu*

*Sumber: Eddie, 2018, <https://eddiemontgomerysteakhouse.com/rumah-adat-bengkulu/>*



*Gambar 3.3: Bunga Rafflesia*

*Sumber: Redaksi Indonesiaplus, 2018, <https://www.indonesiaplus.id/humanities/bksda-temukan-habitat-baru-rafflesia-di-bukit-kaba-bengkulu>*



### 3.2 Segmen Pasar

Sasaran wisatawan pada resort yaitu domestic (lokal) 95% dan mancanegara (asing) 5%. Sasaran wisatawan ini ditentukan dari data BPS Bengkulu dengan wisatawan mancanegara sekitar 5% dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dan ditambah lagi pemerintah giat mengadakan event internasional dengan mengundang negara negara tetangga.

*Table 2: Segmen Pasar*

Segmen Pasar				
Domestik	Mancanegara	Tingkat Ekonomi	Golongan Usia	Lama Menginap
95%	5%	Menengah(middle) dan Menengah Ke atas	Semua Usia (anak-anak, remaja, dewasa)	Minimal 24 Jam(Menginap)

Berdasarkan kebutuhan dan skala pelayanan jadi resort yang akan dirancang memiliki minimum 24 kamar regular dengan luas 24m<sup>2</sup> dan kamar deluxe 6 kamar dengan luas kamar 24m<sup>2</sup> suite minimum 3 kamar dengan luas 48m<sup>2</sup> dengan total 33 kamar. Berdasarkan data di atas asumsi total pengunjung resort bila terisi penuh adalah 132 orang (1 kamar 4 orang atau satu keluarga bapak ibu dan 2 anak)

### 3.3 Program Ruang

Program ruang dalam perancangan ini adalah hasil dari respon terhadap kajian konteks site yang dapat menampung aktivitas dan kebutuhan. Program ruang juga disesuaikan dengan standar resort bintang 3.

#### 3.3.1 Kebutuhan Ruang

**Table 3.2 :** Tabel Fungsi, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Resort Malabero

Fungsi	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
--------	----------	-----------------

Akomodasi		Istirahat, membersihkan diri	Unit kamar, kamar mandi
		Relaksasi	Kolam renang, Gazebo tepi pantai
		Makan	Restoran, Floating market
		Masuk/datang, keluar/pulang	Parkir area, Drop off area
Pendukung	Interaksi sosial	Interaksi sosial	gazebo
	Administrasi	Registrasi, pembayaran, checkin/checkout	Looby, receptionist, R. penerimaan tamu
	Rekreasi	Bermain	Taman bermain
		Berenang	Kolam renang, pantai
		Pantai	Gazebo, Dermaga
		Pertunjukan	Garden Amphitheater
	Olahraga	Golf, kolam renang, jogging track, Ruang fitnes	
Promosi	Pernikahan, Seminar	Function Room/ Aula	
Pelengkap	Pengelola Bangunan	Manajemen	R. Direktur, R. General Manager, R. Manager Div. Front office, R. Manager Div. Food & Service, R. Manager Div. House Keeping, R. Manager Div. Engineering, R. Manager Div. Indoor / Outdoor Recreation
		Administrasi	Ruang Staff Kantor
		Service	Gudang, Parkir, Laundry dan Ruang MEP

### 3.3.2 Perhitungan Jumlah Kamar

Penentuan jumlah kamar resor pada perancangan bangunan resort ini berdasarkan dengan kajian analisis pasar untuk mengetahui supply & demand di Daerah Bengkulu. Sehingga kajian analisis pasar terkait perhotelan di Bengkulu dilakukan dalam rentang waktu 2013-2018.

Kebutuhan kamar hotel berkaitan langsung dengan jumlah pengunjung wisatawan yang datang ke Bengkulu. Wisatawan yang datang ke Bengkulu berasal dari wisatawan domestic dan mancanegara untuk berwisata atau mengunjungi keluarga dan saudara. Sehingga untuk menghitung kebutuhan jumlah kamar hotel adalah dengan cara melakukan kajian analisis pasar berupa data jumlah pengunjung yang menginap pada hotel berbintang dan berapa lama waktu menginap pengunjung.

*Table 3.3 :Banyak Akomodasi ,Kamar,dan Tempat Tidur pada Hotel Berbintang di Kota Bengkulu*

Klasifikasi	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berbintang Satu	1	47	54
2. Berbintang Dua	5	236	360
3. Berbintang Tiga	4	308	595
<b>2018</b>	<b>10</b>	<b>591</b>	<b>1009</b>
2017	10	563	919
2016	9	523	786
2015	8	440	663
2014	7	351	512

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018 Katalog:8403005.1700.*

$$P_m = P_o + \frac{m}{n} ( P_n - P_o )$$

Keterangan

P<sub>m</sub> : jumlah kedatangan wisatwan pada tahun m

P<sub>0</sub> : jumlah kedatangan wisatawan pada tahun dasar

m : selisih tahun m dengan tahun dasar (2020-2013)

n : selisih tahun akhir dengan tahun dasar (2018-2013)

$$P_{2020} = P_{2013} + \frac{7}{5} (P_{2018} - P_{2013})$$

$$P_{2025} = 54.682 + \frac{7}{5} (161.424 - 54.682)$$

$$= 54.682 + 1,4 (106.742)$$

$$= 204.121 \text{ orang}$$

Sehingga jumlah wisatawan yang menginap pada hotel berbintang 3 sebesar 204.121 orang. Dari jumlah wisatawan tersebut, dijadikan sebagai acuan dasar mencari jumlah kebutuhan tempat tidur dan kamar.

Rata-rata lama tamu domestic dan mancanegara yang menginap di hotel berbintang 3 selama 1,80 hari. Maka dalam satu tahun  $365 \text{ hari} / 1,80 = 202 \text{ hari}$ .

$P_{2020} = \text{Jumlah Kunjungan hotel pada tahun 2020} / \text{lama pengunjung menginap}$

$$P_{2020} = 204.121 / 202$$

$$= 1010 \text{ orang} / \text{tempat tidur}$$

Sehingga dibutuhkan 1010 tempat tidur pada tahun 2020. Pada tahun 2018 sudah tersedia 559 tempat tidur untuk hotel berbintang 3 (tabel 3.2) sehingga dalam jangka waktu 2 tahun dibutuhkan 451 tempat tidur/ 225 kamar hotel berbintang 3. Dalam 1 tahun perkembangan hotel berbintang 3 di Bengkulu mengalami kenaikan 4 akomodasi (gambar 1.8) sehingga dalam 2 tahun mengalami kenaikan 8 akomodasi penginapan/ hotel.

Sehingga  $451 \text{ tempat tidur} / 8 \text{ akomodasi} = 56,7 + 20\% \text{ (margin of error)}$

$$= 69 \text{ tempat tidur}$$

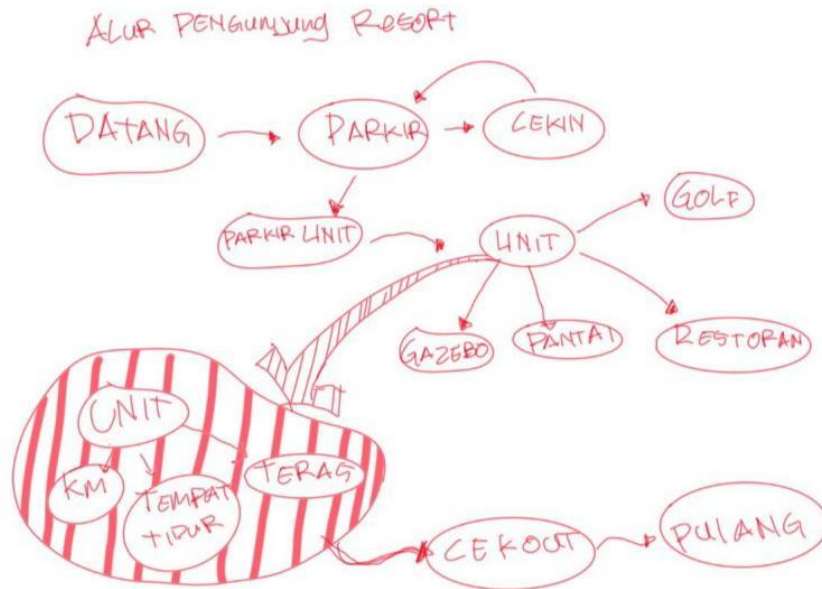
Sehingga  $225 \text{ kamar} / 8 \text{ akomodasi} = 28,1 + 20\% \text{ (margin of error)}$

$$= 33 \text{ kamar}$$

**Sehingga kebutuhan kamar resort yang dibutuhkan pada perancangan resort dengan standar bintang 3 di Kecamatan Malabero Bengkulu sebanyak 33 kamar**

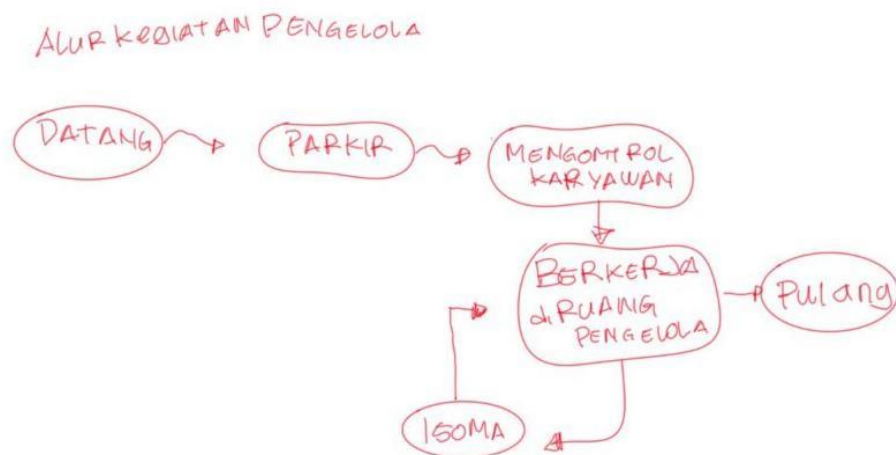
### 3.3.3 Alur Kegiatan Pengguna Resort

#### 3.3.3.1 Alur Pengunjung Resort



Gambar 3.4: Alur pengunjung resort  
Sumber:Penulis 2020

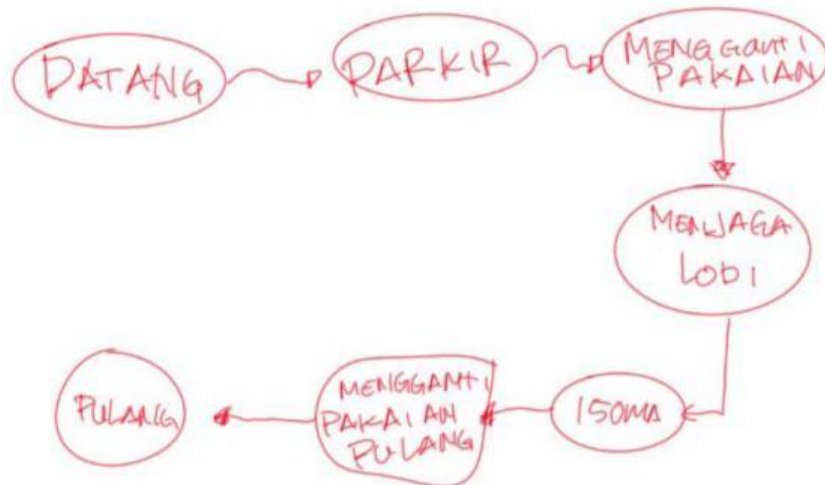
#### 3.3.3.2 Alur Pengelola



Gambar 3.5: Alur Kegiatan Pengelola  
Sumber:Penulis 2020

### 3.3.3.3 Alur Kegiatan Resepsionis

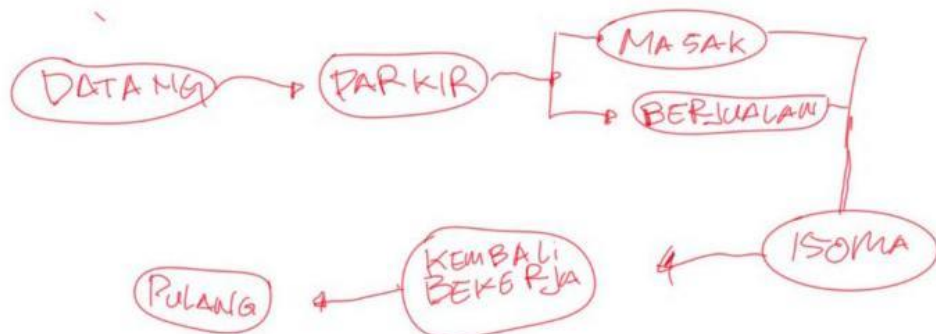
ALUR KEGIATAN RESEPSIONIS



Gambar 3.6: Alur Kegiatan Resepsionis  
Sumber:Penulis 2020

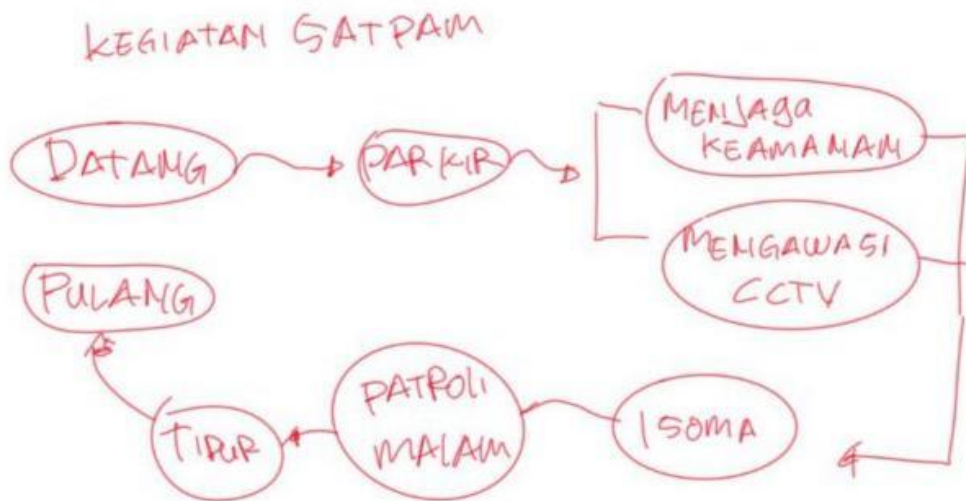
### 3.3.3.4 Alur Kegiatan Pengelola Tempat Makan

PENGELOLA TEMPAT MAKAN



Gambar 3.7: Alur Kegiatan Pengelola Tempat Makan  
Sumber:Penulis 2020

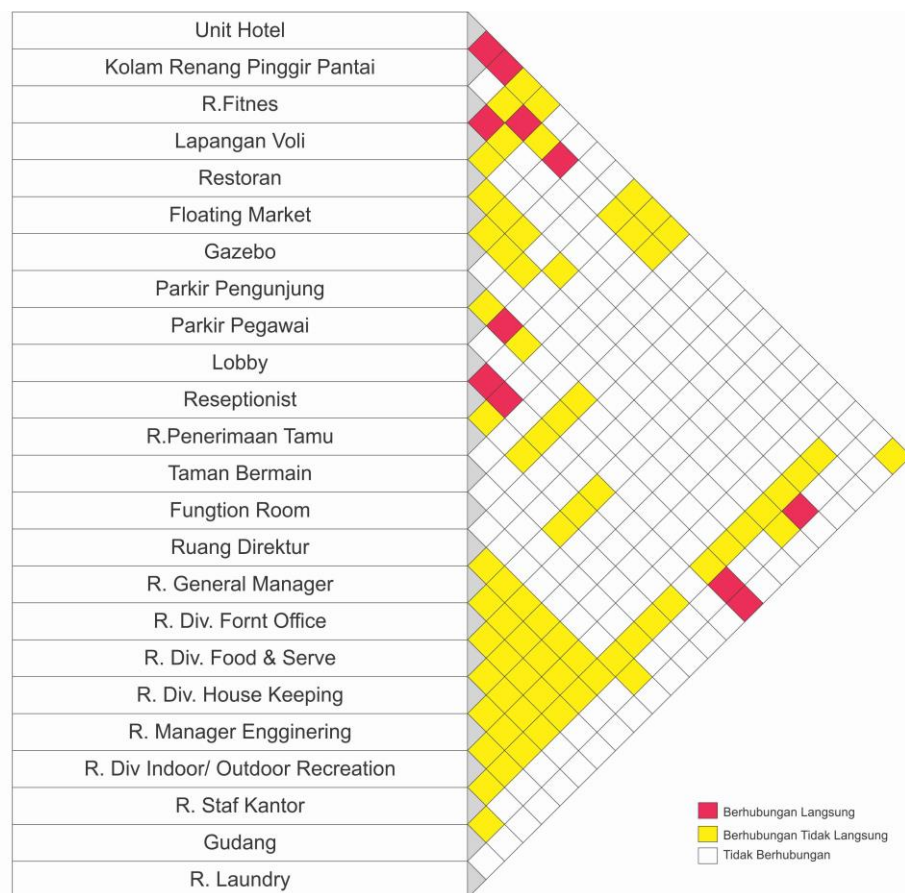
### 3.3.3.5 Alur Kegiatan Staf Keamanan



Gambar 3.8: Alur Kegiatan Staf Keamanan  
Sumber:Penulis 2020

### 3.3.4 Hubungan Ruang

Hubungan ruang merupakan respon dari kebutuhan ruang yang divisualisasi melalui table di bawah. Block merah mengartikan antara kedua ruang berhubungan secara langsung dan dapat diartikan memiliki konektivitas akses secara langsung. Block kuning mengartikan terdapat konektivitas antara kedua ruang berhubungan secara tidak langsung memiliki akses langsung tetapi bisa dijangkau. Block putih berarti tidak memiliki hubungan antara kedua ruang.



Gambar 3.9: Diagram Hubungan Antar Ruang  
Sumber: Penulis 2020



### 3.3.5 Diagram Ruang

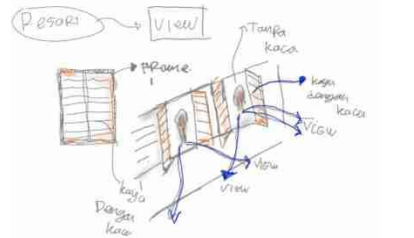



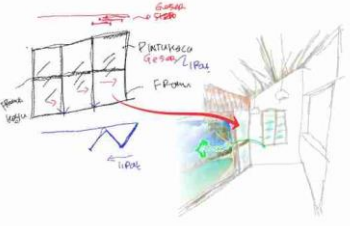

Gambar 3.10: Diagram Ruang  
Sumber: Penulis 2020

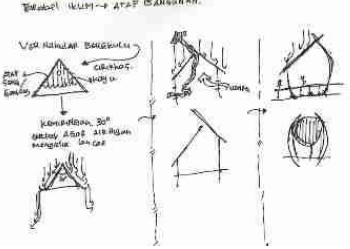

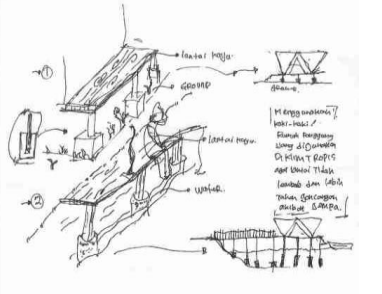

## 3.4 Eksplorasi Desain

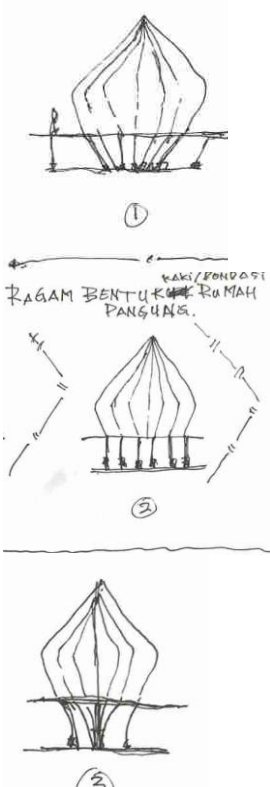

### 3.4.1 Eksplorasi Desain Vernakular

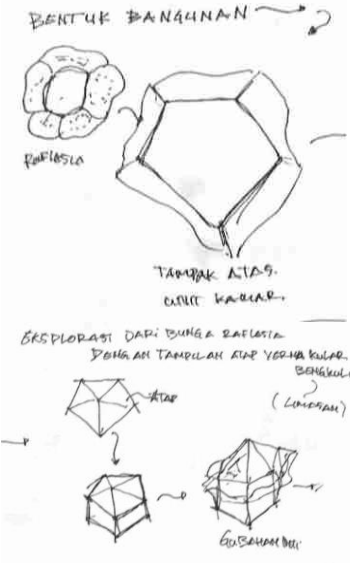



Table 3.1 : Pemecahan Masalah Desain

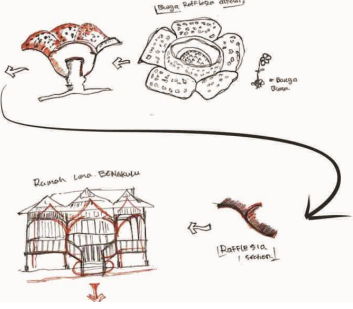
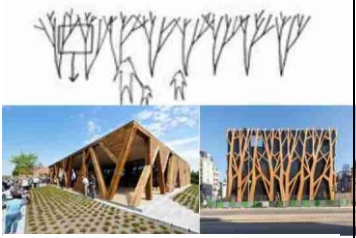
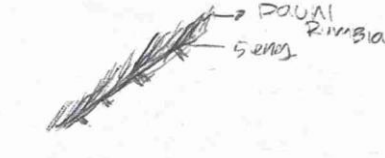

Faktor	Variabel	Alternatif Dalam Desain	Preseden
View	Bidang Bukaan	 <p>Sirip pada jendela yang di gunakan sama dengan yang biasa di gunakan rumah kayu bengkulu sirip ini berfungsi</p>	 <p>Bukaan</p>

		<p>sebagai ventilasi udara dan tempat melihat keadaan di luar ruangan tanpa membuka jendela dan tanpa menggunakan material kaca. jendela ini digunakan untuk menjaga privasi pengunjung pada bidang bukaan jendela.</p>	<p>jendela dengan motif garis-garis dengan bahan kayu tanpa kaca</p>
		 <p>Pintu / jendela lepas pasang yang biasanya digunakan pada bagian bawah rumah untuk memarkirkan kendaraan. pintu ini digunakan untuk membuka pandangan view atau akses yang luas. pintu jendela ini diganti menjadi material kaca agar pandangan view bisa dinikmati sambil menutup atau membuka pintu.</p>	 <p>Bukaan pintu dengan sliding door atau bisa juga menggunakan pintu lipat untuk menghemat ruang. bukaan menghadap ke laut pasir dengan tempat bersantai di dalamnya. Pintu geser seperti ini biasa digunakan pada rumah bengkulu pada bagian bawah rumah sebagai garasi atau tempat menyimpan barang-barang</p>

Iklim	Atap bangunan / selubung bangunan	 <p>Pada atap rumah bengkulu biasanya dihiasi dengan motif kayu pada bagian depan atap dan biasanya ada bagian lubang lubang sebagai ventilasi udara pada atap bangunan</p>	 <p>Atap bangunan yang iklim tropis memiliki kemiringan 30 derajat dengan bentuk yang berbagai macam dipadukan dengan material dari alam sekitar. atap bangunan yang tinggi sehingga udara bersirkulasi pada ruang dalam</p>
Iklim	Kaki Bangunan / alas Bangunan	 <p>Menapak di atas tanah dan di atas air</p>	 <p>Kaki bangunan yang tidak langsung bersentuhan dengan dasar atau rumah panggung menjadikan lantai tidak lembab dan rumah panggung juga dapat menahan guncangan akibat gempa. Pada bagian bawah rumah bengkulu biasanya dimanfaatkan sebagai tempat parkir atau penyimpanan barang. hal ini digunakan pada desain resort sebagai ruang penyimpanan barang</p>

			<p>untuk festival. dan yang berada pada atas air digunakan sebagai tempat parkir kapal</p>
		 <p>Alternatif bentuk kaki panggung</p>	 <p>Preseden menunjukkan bahwa bentuk kaki-kaki bangunan diselaraskan dengan bentuk awal konsep biomorfik yaitu kelapa, tetapi tetap mempertahankan bangunan panggung.</p>

<p>Tampil-an Bangun-an</p>	<p>Bentuk massa Bangun-an</p>	<p>BENTUK BANGUNAN</p> 	 <p>Bentuk bangunan dari Burung dan pada desain garis garis dipertegas sehingga terlihat lebih modern dan jelas memperlihatkan struktur bangunana</p>
<p>Tampil-an Bangun-an</p>	<p>Bentuk massa Bangun-an</p>	 <p>Eksplorasi dari bentuk bunga rafflesia</p>	 <p>Bentuk bangunan diambil bentuk dan struktur biologinya mulai dari warna dan pola makhluk hidup.</p> <p>pada preseden mengambil bentuk kelapa muali bentuk dan warna di adaptasi kebangunan Menggunakan material yang serupa dengan objek biomorfik nya.</p>

Tampil-an Bangun-an	Fasad bangun-an		 <p>Adaptasi biomorfik mengambil salah satu struktur dari objek makhluk hidup tidak keseluruhan dari objek (Bunga raflesia dan dipadukan menjadi bentuk Bangunan yang fungsional).</p>
Materi-al	Materi-al atap		 <p>Menggunakan material alami yang tersedia di pinggir pantai seperti daun rumbia dan kelapa sebagai atap sekaligus tampilan fasad bangunan untuk memberikan kesan vernakular khas daerah setempat dan terutama bangunan pinggir pantai. Untuk kenyamanan pengunjung atap ini sebagai tampilan luar sehingga ada campuran material lain di lapisan dalam bangunan agar lebih aman dari hujan dan angin pantai.</p>

<p>Bahan Bangunan-an</p>	<p>Selubung bangunan (Ekspost)</p>	<p>-Bambu -Kayu (Medang Kemuning / Kayu Blam) -Bata -Kaca</p>	 <p>Material kayu Kemuning dan kayu balm yang digunakan untuk rumah adat dari Bengkulu.</p>
<p>Materi-al</p>	<p>Struktur</p>	<p>-Pasir Pantai  -Batu  -Bambu</p>	 <p>Bambu sebagai Material Bangunan yang digunakan sebagai Kolom dan balok dikarenakan bentuk yang elastis dan tersedia di banyak tempat</p>
<p>Site</p>	<p>Tata massa Bangunan</p>	 <p>Tata masa site menggunakan pendekatan biomorfik dengan bunga raflesia sebagai objek yang dijadikan sebagai bentuk tatanan massa bangunan dan lanskap. Dengan menggunakan tata atur linear dengan garis bujur utama yang dijadikan sebagai jalan masuk utama pada site</p>	 <p>site plan yang terletak di tepi pantai yang menyatukan daratan dan lautan dengan tatanan massa bangunan yang alami dan natural. Dengan menggunakan bentukan alam atau biomorfik menjadikan tatanan massa selaras dengan alam, daratan maupun lautan.</p>

### 3.4.1 Eksplorasi Desain Biomorfik

Table 3.2: Tabel Penyelesaian Masalah Perancangan

Masalah perancangan	Metode Penyelesaian Masalah	Tahapan Metode Penyelesaian	Gambaran Rancangan Umum
<p>Perlunya ciri khas Bengkulu (Bunga Raflesia) Pada bangunan Resort</p>	<p>Biomorfik Arsitektur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengambil bentuk Bunga Raflesia</li> <li>2. Menstrukturkan susunan dari Bunga Raflesia</li> <li>3. Mentransformasikan bentuk dan susunan bunga raflesia yang memiliki 5 kelopak dan satu diafragma yang berada di tengah dalam bentuk desain</li> <li>4. Hasil desain</li> </ol>	
<p>Perlunya akomodasi penginapan yang sesuai dengan konteks budaya Bengkulu</p>	<p>Vernakular Arsitektur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontekstual Review / Site</li> <li>2. preseden rumah adat yang terdapat pada daerah Bengkulu (Bubungan Lima) tersebut atau rumah penduduk sekitar.</li> <li>3. Menerapkan variabel vernakular arsitektur berupa site, sosial budaya, iklim, bahan bangunan, kontuksi terhadap komponen arsitektur bangunan resort</li> <li>4. Hasil Desain resort</li> </ol>	



			<p>4</p>
--	--	--	----------

## BAB 4. HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN

### 4.1 Hasil Desain

#### 4.1.1 Rencana Skematik Siteplan

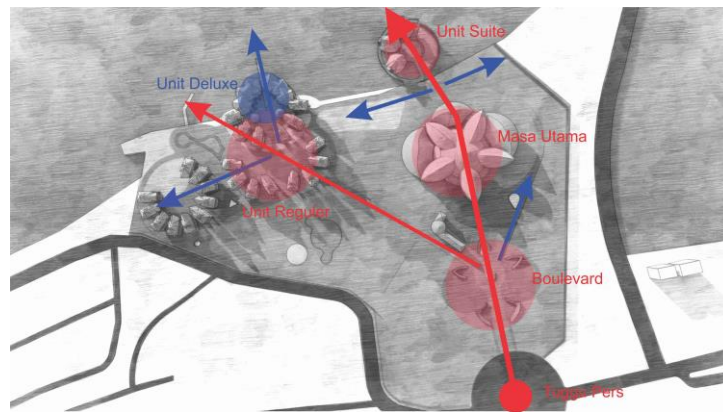


*Gambar 4.1 : situasi site perancangan  
Sumber: penulis 2020*

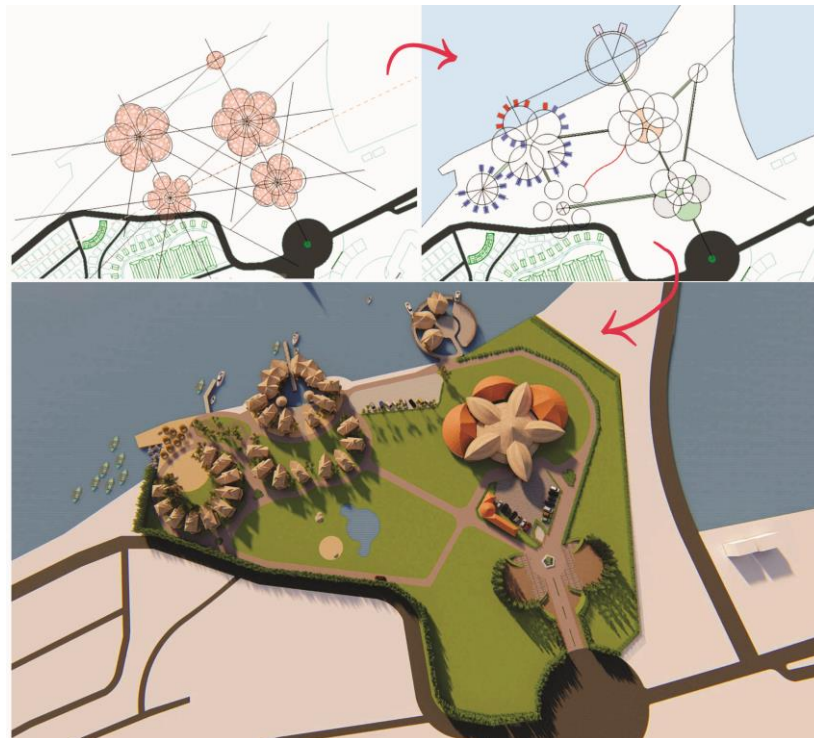


*Gambar 4.2: Rencana Skematik Siteplan  
Sumber: Penulis 2020*

Site plan yang merupakan transformasi dari bentuk dasar bunga rafflesia yang berasal dari Bengkulu. Penyusunan gubahan massa mengambil sembu dari bunga raflesia yang berkelopak 5. Sumbu utama merupakan sumbu lurus dari tugu pers menuju Pantai Malabero.



*Gambar 4.3: Penempatan Garis Bujur Pada Site Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 4.4: Proses Transformasi Biomorfik Siteplan Sumber: Penulis 2020*

## Rencana Skema Lapangan Golf

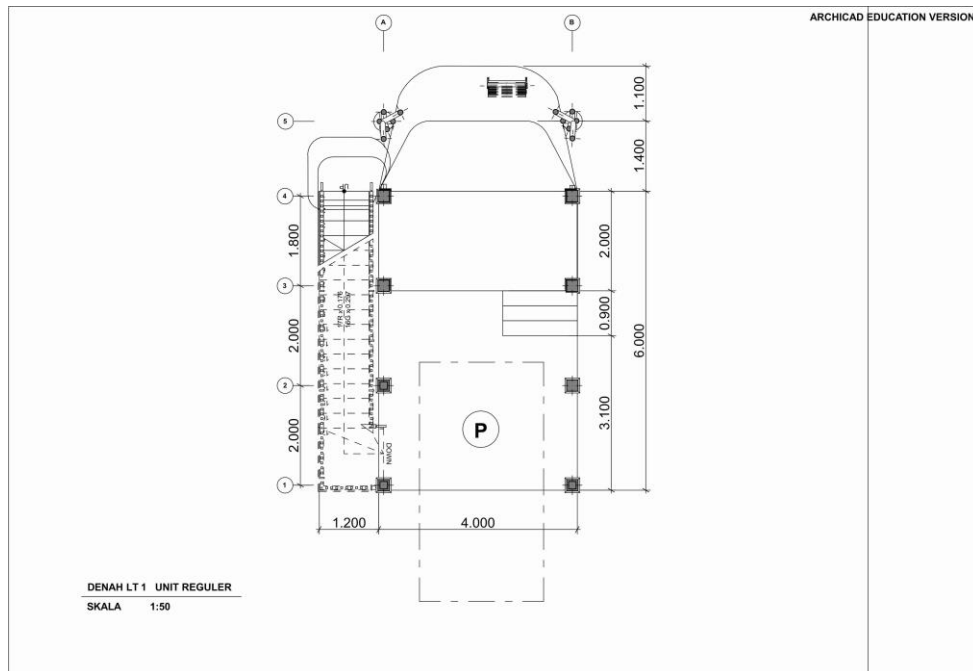


*Gambar 4.5: Lapangan Golf Sisi Barat  
Sumber: penulis 2020*

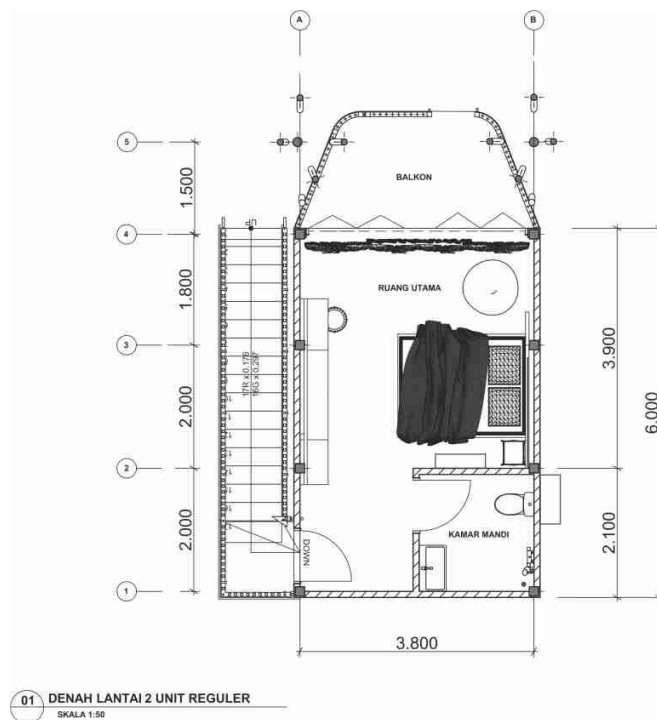


*Gambar 4.6: Lapangan Golf Sisi Timur  
Sumber: penulis 2020*

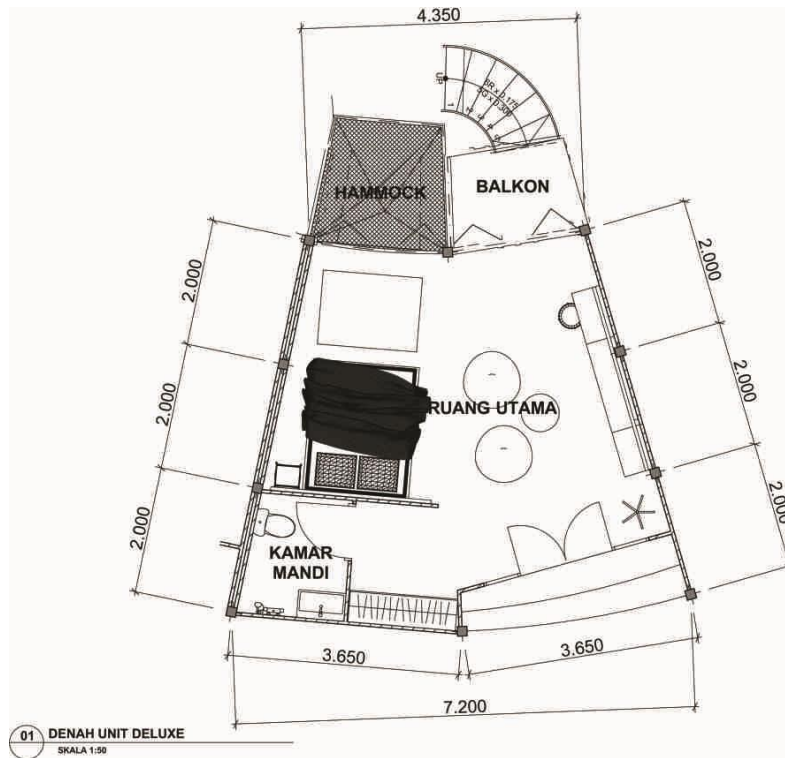
## 4.1.2 Rencana Skematik Bangunan



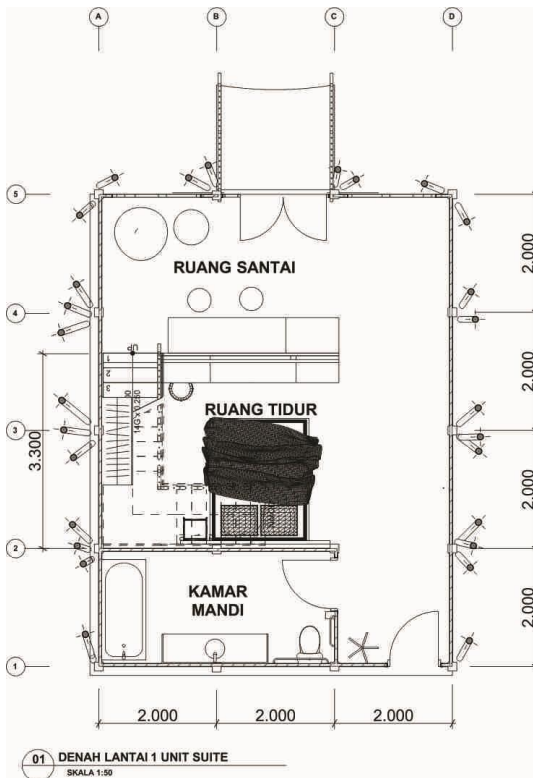
Gambar 4.7: Rencana Denah Lantai 1 Unit Reguler  
Sumber: Penulis 2020



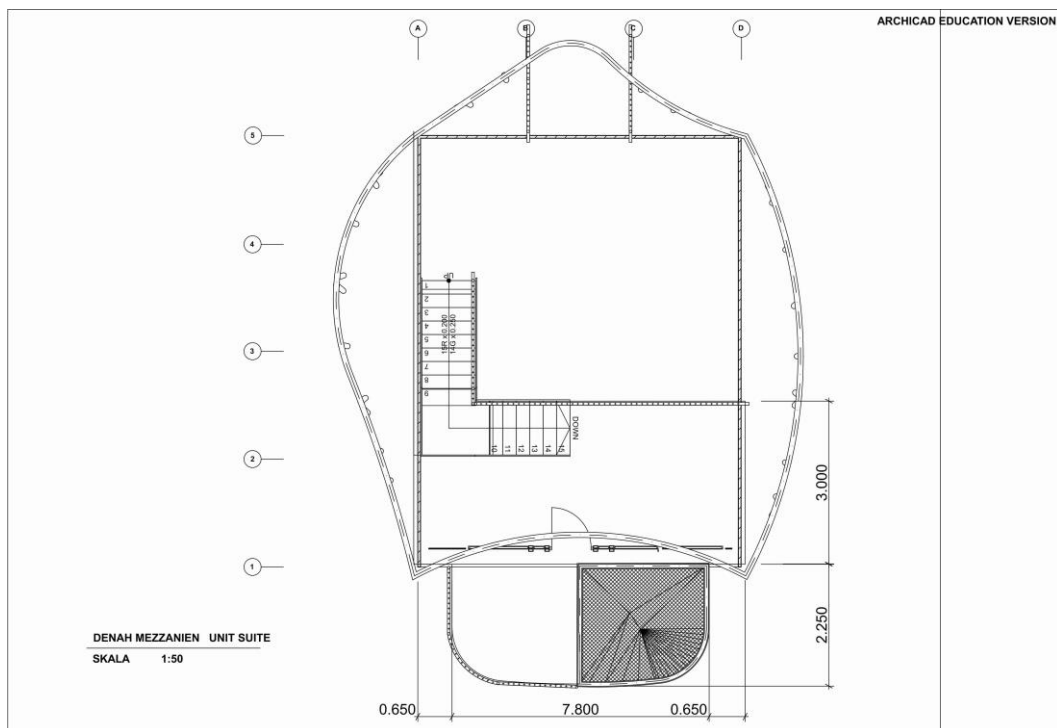
Gambar 4.8: Rencana Denah Lantai 2 Unit Reguler  
Sumber: Penulis 2020



Gambar 4.9: Rencana Denah Lantai 1 Unit Deluxe

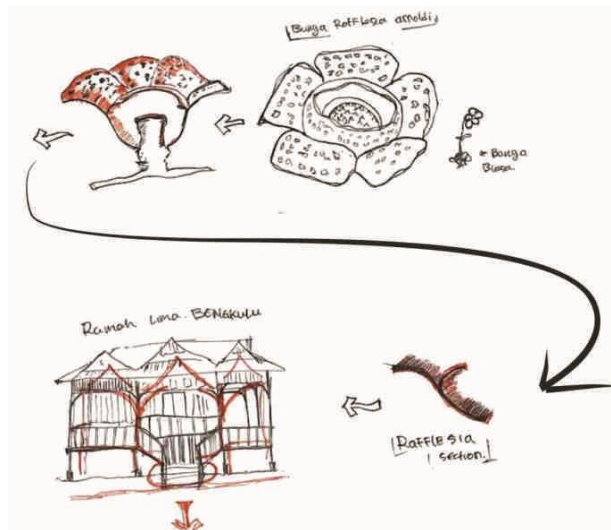


Gambar 4.10: Rencana Denah Lantai 1 Unit Suite



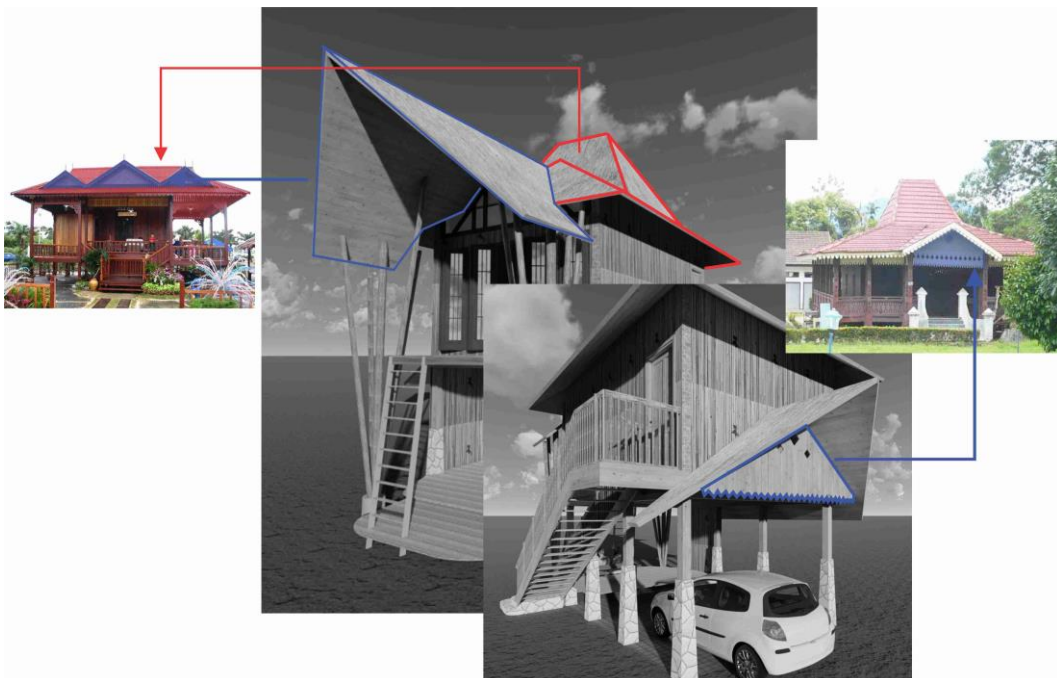
Gambar 4.11: Rencana Denah Mezzanien1 Unit Suite

### 4.1.3 Rencana Skematik Selubung Bangunan



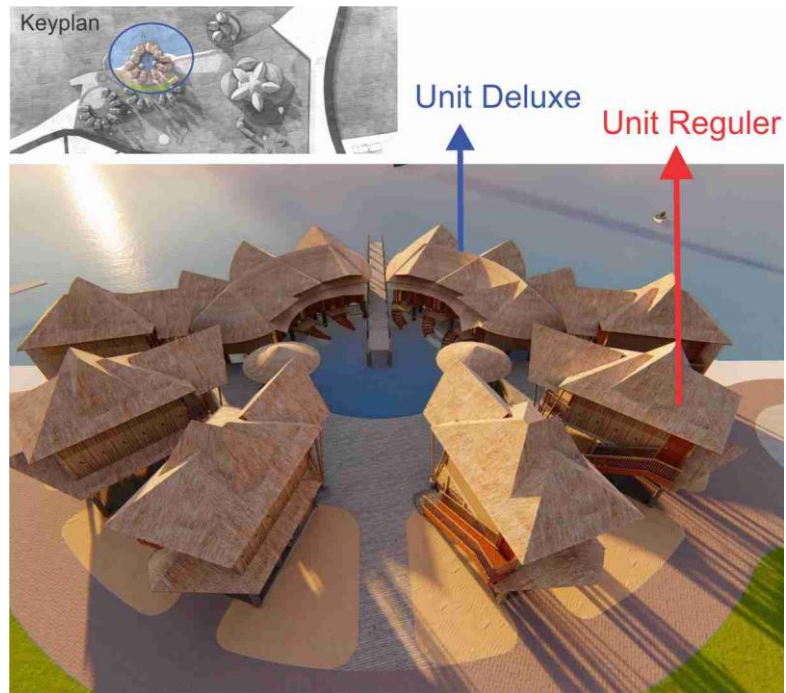
Gambar 4.12: Transformasi Biomorfik Pada Desain  
Sumber: Penulis 2020

Bentuk Bangunan mengambil rumah panggung khas Bengkulu yang mana dengan menggunakan atap limasan.



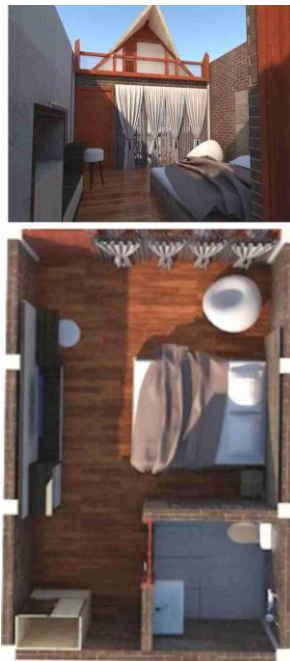
Gambar 4.13: Transformasi Bentuk Atap Rumah Lima pada Bangunan Resort  
Sumber: Penulis 2020



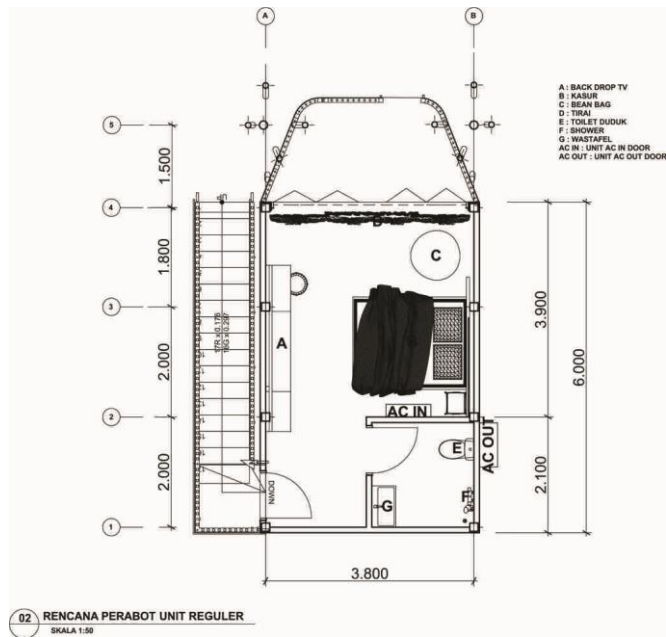


*Gambar 4.14: Rencana Selubung Bangunan Unit reguler dan Deluxe  
Sumber: Penulis 2020*

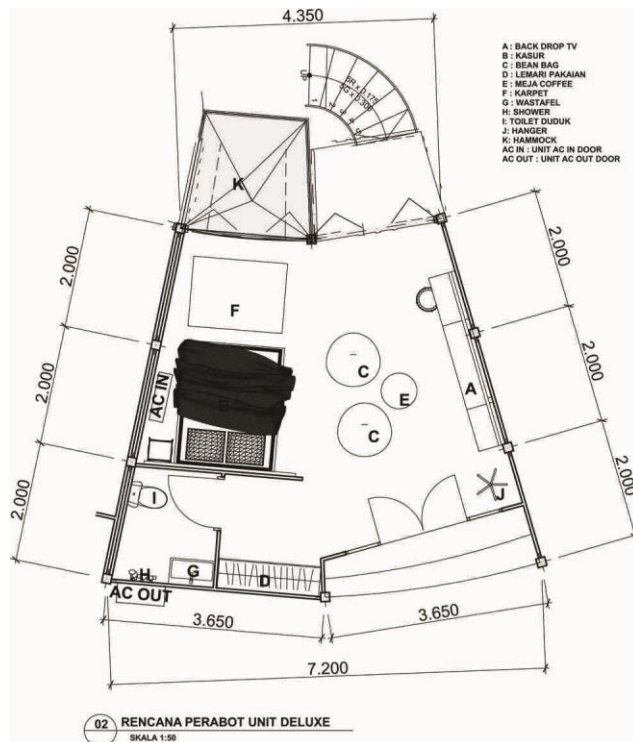
#### **4.1.4 Rencana Skematik Interior Bangunan**



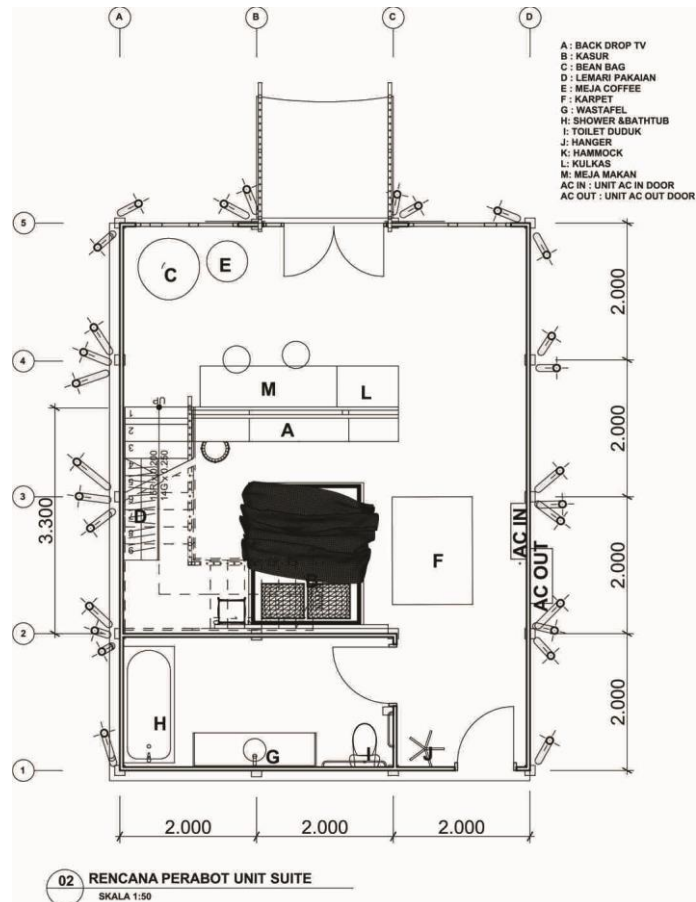
*Gambar 4.15: Rencana Skematik Interior Bangunan Unit Reguler  
Sumber: Penulis 2020*



Gambar 4.16: interior unit regular  
Sumber: penulis 2020

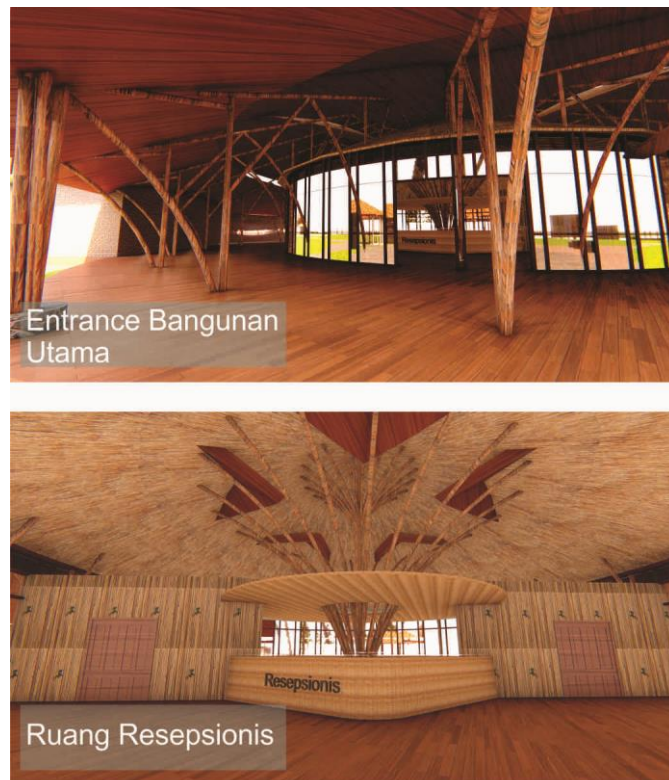


Gambar 4.17: Interior Unit Deluxe  
Sumber: Penulis 2020



*Gambar 4.18: Interior unit Suite  
Sumber: Penulis 2020*

Interior bangunan dilengkapi dengan toilet duduk shower dan wastafel pada bagian toilet. Pada bagian ruang tidur dilengkapi dengan kasur double size dan dilengkapi dengan kursi, lemari meja dan televisi. Lantai yang menggunakan kayu menjadikan kesan vernakular tropis semakin terasa.

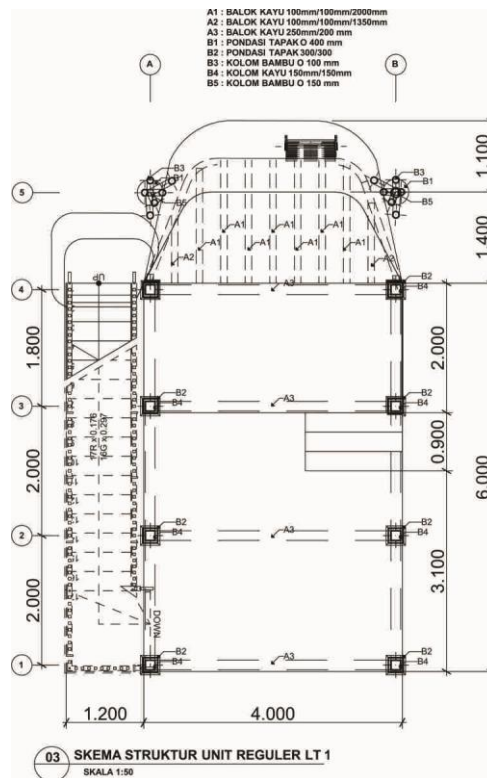


*Gambar 4.19: rencana Interior Bangunan Utama dan Resepsionis  
Sumber: Penulis 2020*

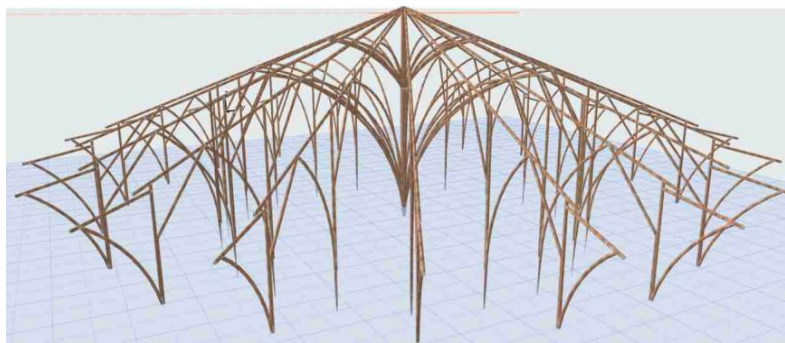
Pada bagian masa utama menggunakan bambu sebagai struktur utama dan interior yang menggunakan bahan organic khas Bengkulu.

#### **4.1.5 Rencana Skematik Sistem Struktur**

Sistem struktur dominan menggunakan beton, kayu dan bambu yang biasa digunakan dalam struktur rumah vernakular Bengkulu, terdapat beberapa inovasi dalam menggunakan struktur terutama pada material bambu yang elastis dan memberikan kesan struktur rangka yang khas.

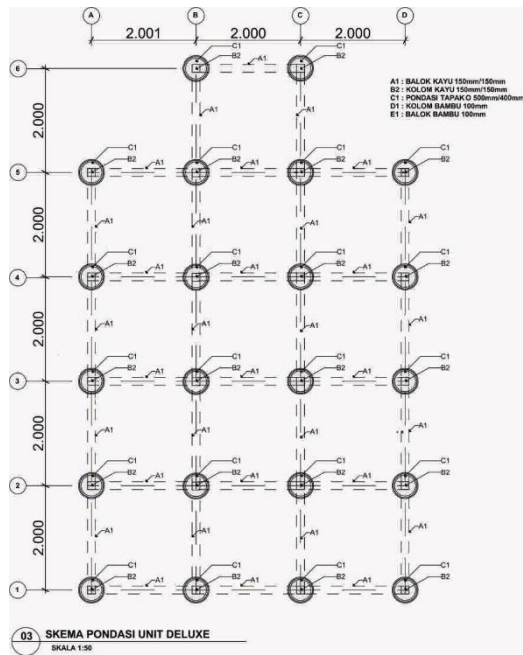


*Gambar 4.20: Struktur Unit Reguler*  
*Sumber: Penulis 2020*

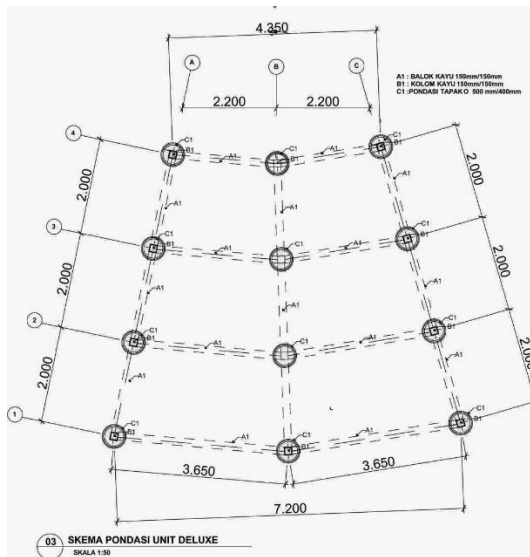


*Gambar 4.21 : Penggunaan Struktur Bambu Pada Masa Utama*  
*Sumber: Penulis 2020*

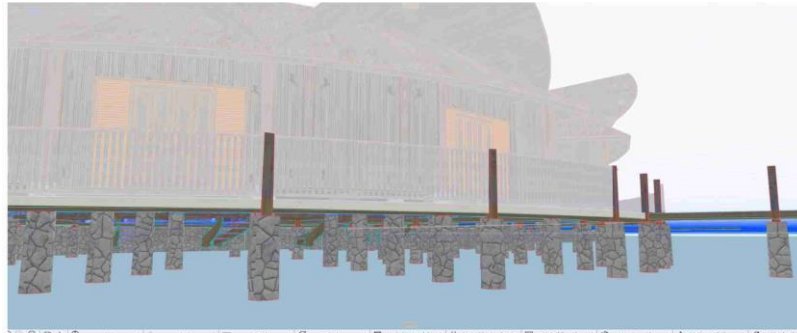
Dengan adanya bangunan di atas air maka penggunaan struktur beton sangat efisien dan tahan terhadap erosi air laut. Untuk mengurangi erosi maka bentuk tabung pada kolom sangat di perlukan.



Gambar 4.22: Struktur Unit Suite  
 Sumber: Penulis 2020

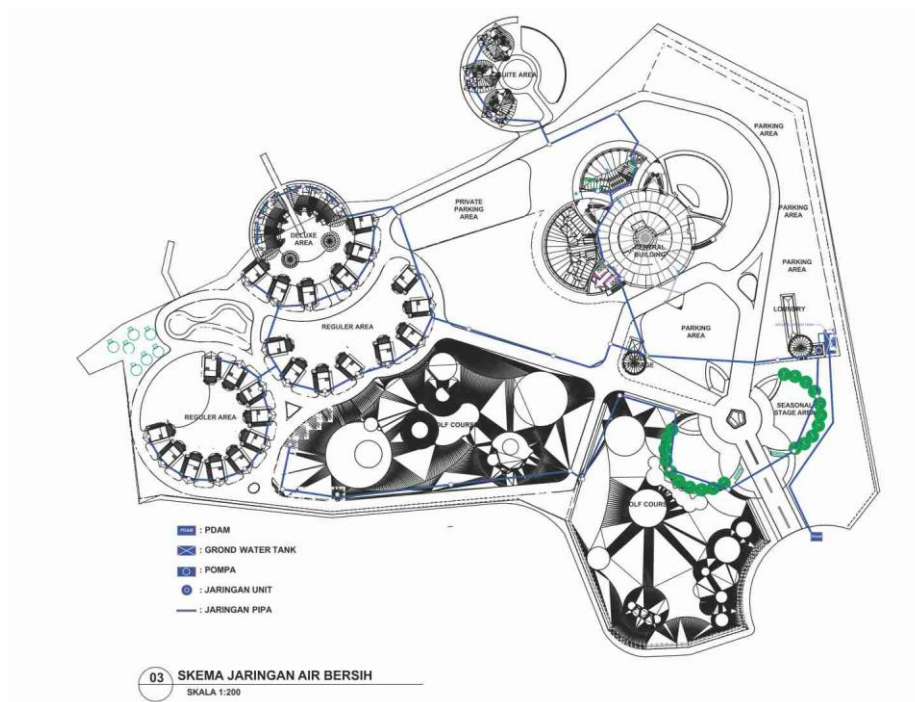


Gambar 4.23 : Struktur Unit Deluxe  
 Sumber: Penulis 2020



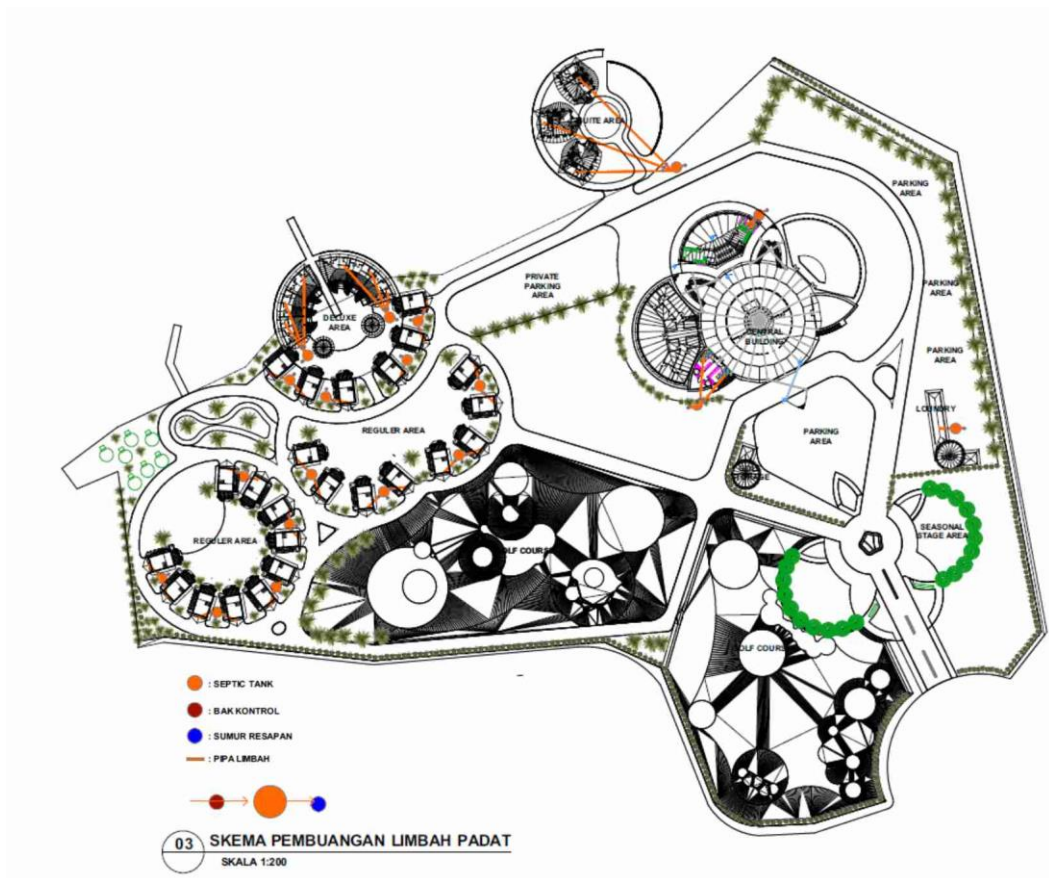
*Gambar 4.24: Penggunaan struktur beton pada sturuktur bangunan di atas air  
Sumber: Penulis 2020*

#### 4.1.6 Rencana Sistem Utilitas



*Gambar 4.25: Sistem Utilitass Air Bersih  
Sumber: Penulis 2020*

Rencana utilitas air bersih melalui PDAM – Ground Water Tank – Pompa – Unit Keran. Pembuangan limbah padat melalui septic tank ,1 septic tank menampung 2 unit bangunan.

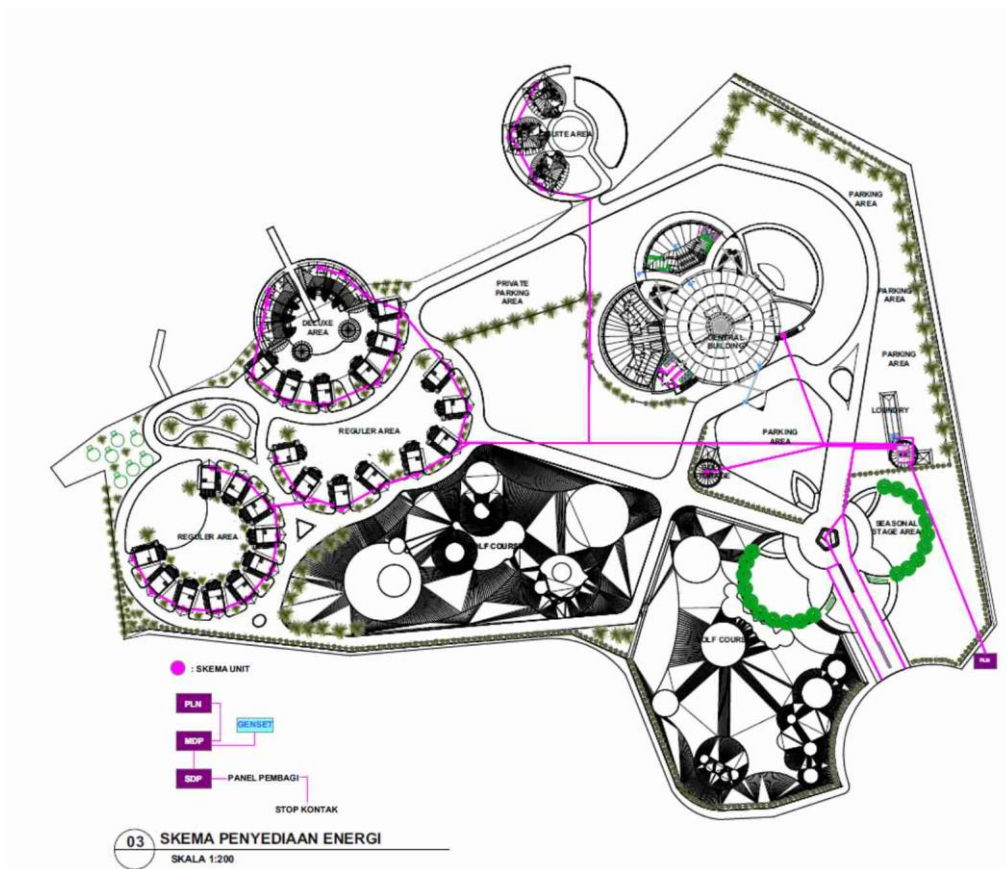


*Gambar 4.26: Pembuangan Limbah Padat Pada Unit Bangunan  
 Sumber: Penulis 2020*

#### **4.1.7 Rencana Sistem Energi**

Skematik Kelistrikan melalui PLN atau Genset – MDP – SDP – Panel pembagi – Stop kontak.

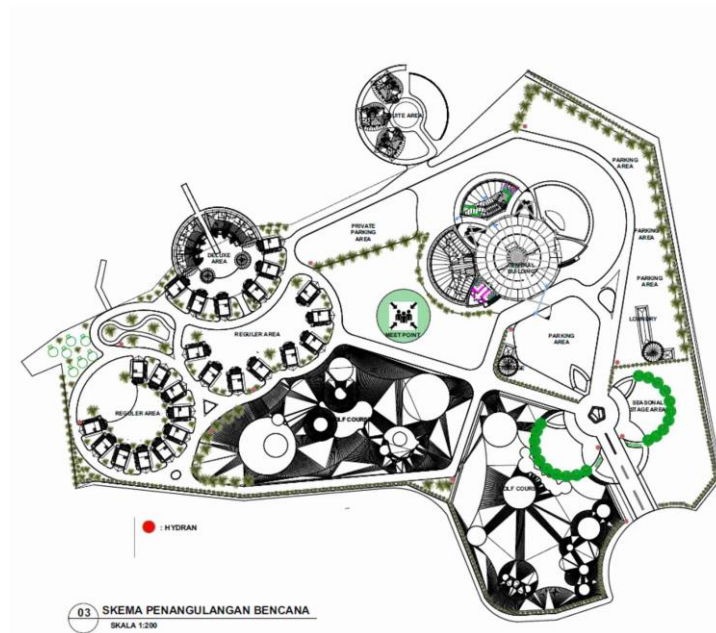




*Gambar 4.27: Skema Kelistrikan  
Sumber: Penulis 2020*

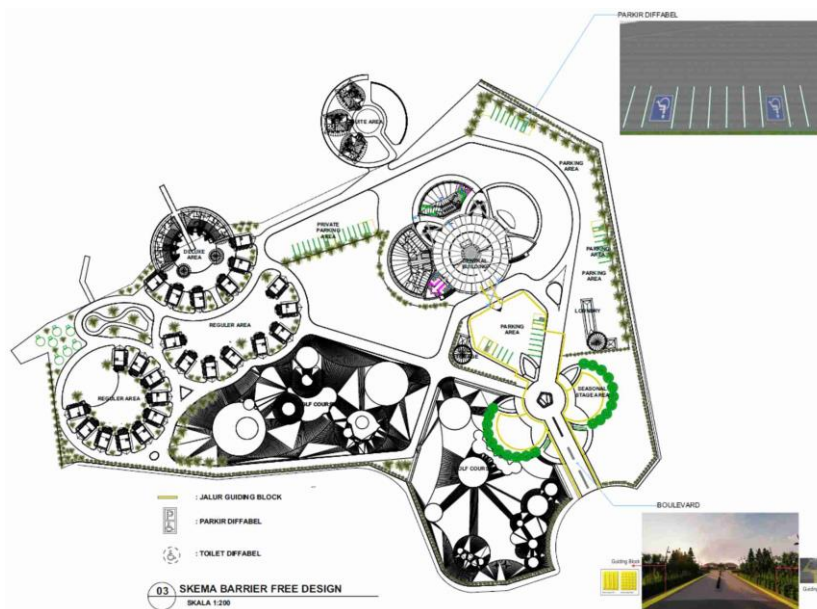
#### 4.1.8 Rencana Skematik Sistem Akses Difabel & Keselamatan Bangunan

Sistem keselamatan yang digunakan untuk kebakaran adalah hydrant yang di sebar pada site perancangan.



*Gambar 4.28 : Rencana Sistem Keselamatan Bangunan  
Sumber: Penulis 2020*

Untuk keadaan evakuasi darurat, pada site telah diberikan 2 titik kumpul darurat yang aman dari bangunan sekitar dan memiliki halaman yang luas dan berada pada jangkauan.

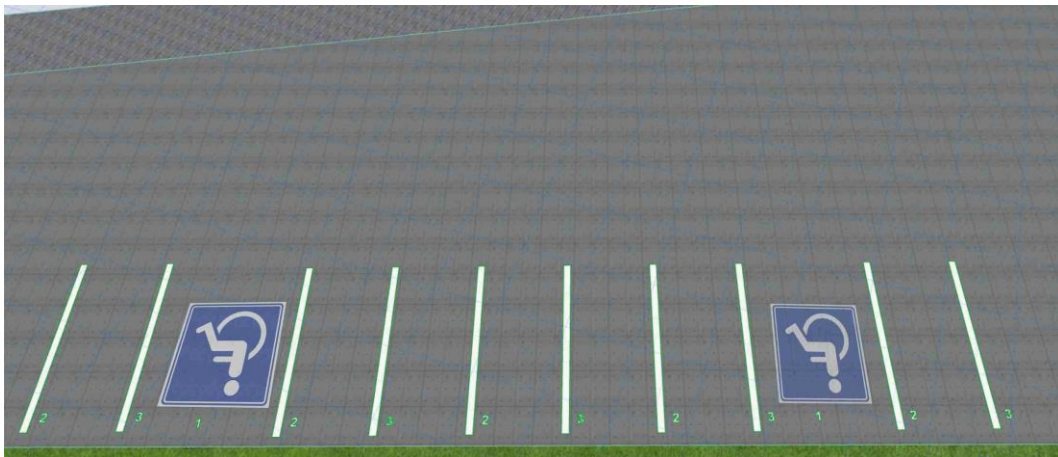


*Gambar 4.29 : Rencana Barrier Free Design  
Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 4.30: Skematik system akses difabel*  
*Sumber: Penulis 2020*

Penggunaan guiding block untuk akses difabel pada jalan masuk utama menuju bangunan utama dan area atraksi. Dikarenakan area ini diperuntukan untuk umum agar semua kalangan dapat menggunakan akses ini tanpa terkecuali.

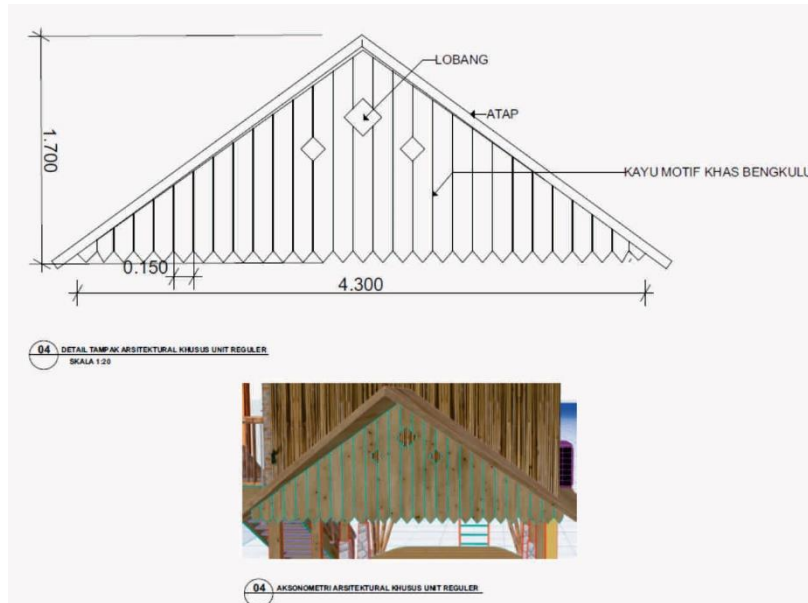


*Gambar 4.31: Skematik Area Parkir Difabel*  
*Sumber: Penulis 2020*

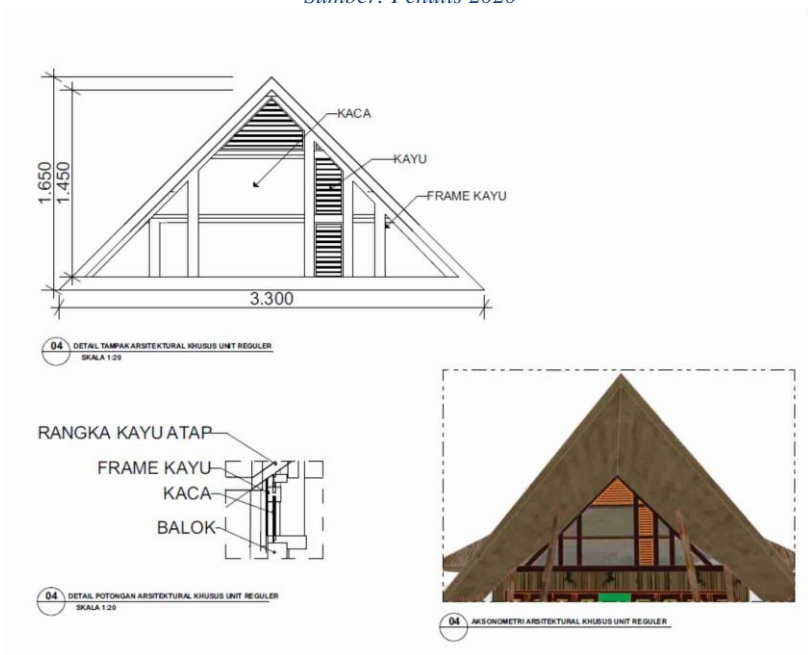
Untuk area parkir disediakan area khusus yang lebih luas sehingga kursi roda dapat bermanuver keluar dari kendaraan

#### 4.1.9 Skematik Detai Arsitektur Khusus

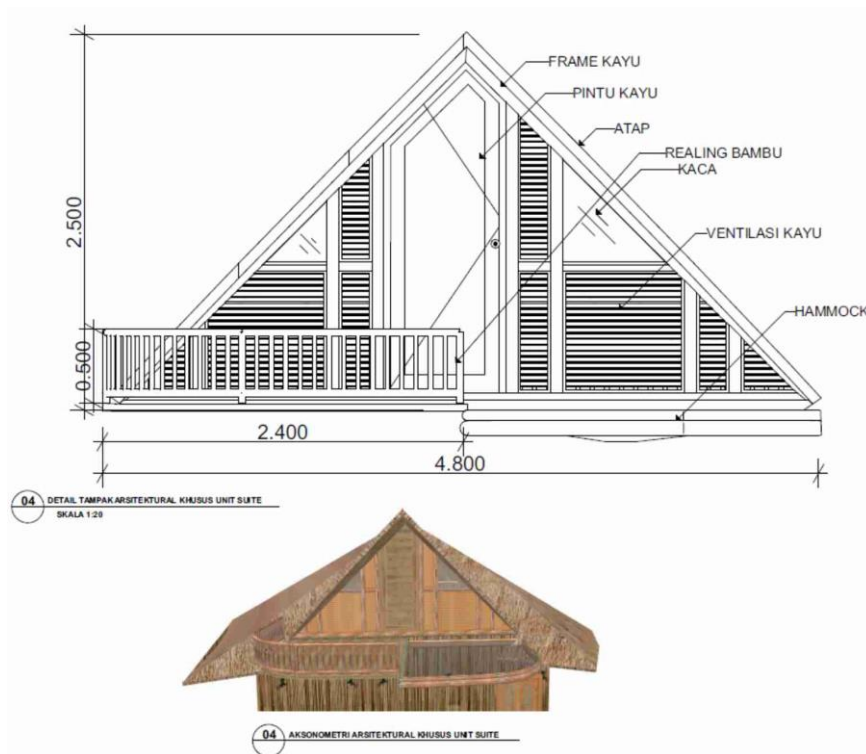
Detail khusus pada bangunan ini terletak pada ornamen atap bangunan



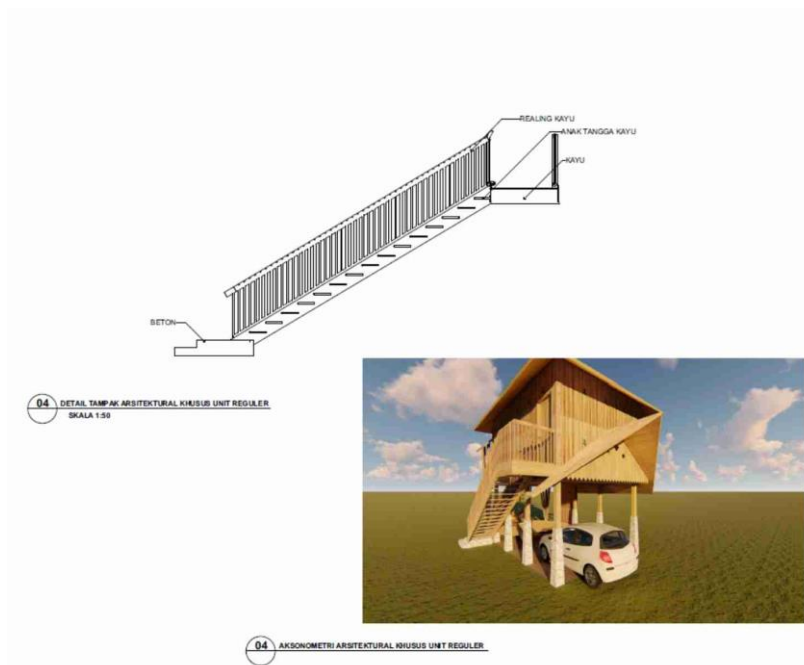
Gambar 4.32: Skematik Arsitektur Khusus Pada Atap  
Sumber: Penulis 2020



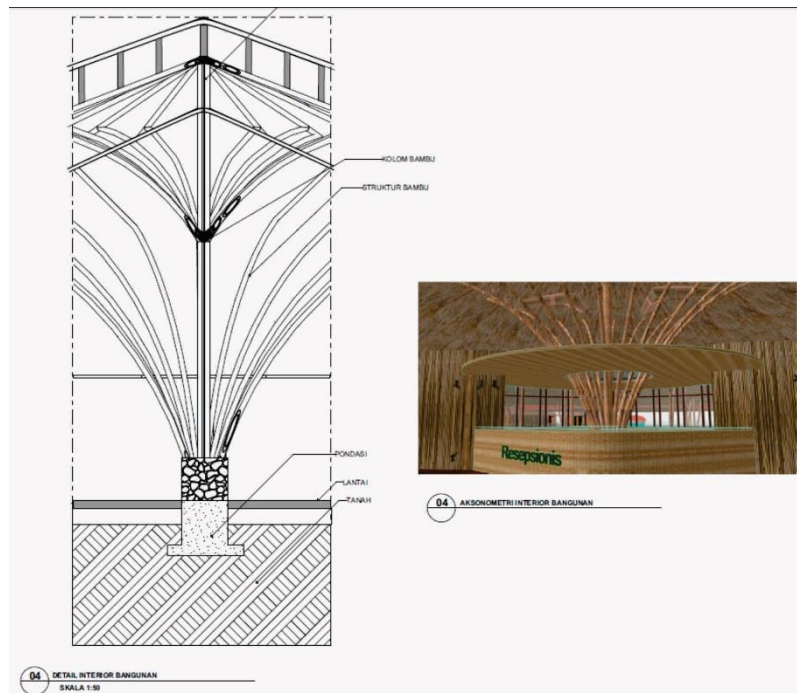
Gambar 4.33 : Skematik Arsitektur Khusus Pada  
Sumber: Penulis 2020



*Gambar 4.34 : Skematik Arsitektur Khusus Pada Atap  
Sumber: Penulis 2020*

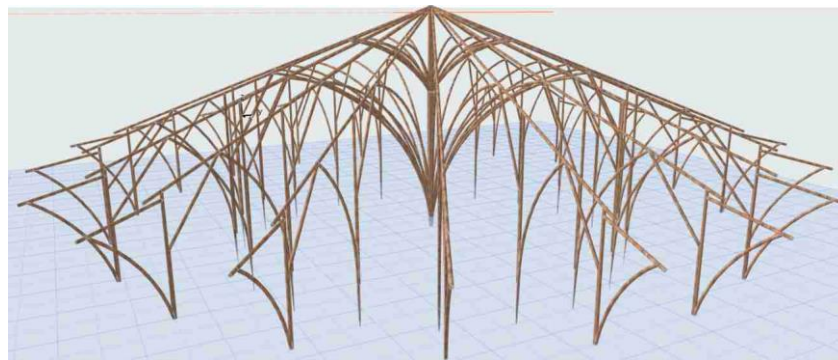


*Gambar 4.35: Skematik Arsitektur Khusus Pada Tangga  
Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 4.36: Skematik Arsitektur Khusus Pada struktur dan interior  
Sumber: Penulis 2020*

Penggunaan struktur bambu yang membentuk pusat bunga raflesia pada bangunan utama dan kelopak bunga raflesia pada unit suite.



*Gambar 4.37: Detai Arsitektur Khusus Pada Struktur Bambu  
Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 4.38: Detail Arsitektural Khusus Pada Unit Suite  
Sumber: Penulis 2020*

## 4.2 Metode Uji Iconic (image)

Dalam menguji keberhasilan desain resort ini menggunakan Metode uji desain simulasi iconic (image). Dengan menguji tampilan bangunan yang sudah didesain dalam bentuk gambar 2 dimensi dan perspektif bangunan.

Kelompok	Varliabel	Tolak Ukur	Cara Uji	
Resort	Standar Kebutuham Ruang	Resort harus memiliki ruang-ruang yang harus di penuh untuk menunjang kebutuhan di dalamnya(Pedoman teknis pembangunan resort)	Skema	
	View	View yang mengarah ke objek alam dan menjaga privasi pengunjung	Skema	
Vernakular	Tampilan Bangunan	Bentuk massa bangunan	Massa bangunan yang memiliki identitas dari Daerah Bengkulu	Visual 2D dan 3D
		Fasad & Interior Bangunan	Penempatan ornamen khas Bengkulu pada muka bangunan dan interior ruang	Visual 2D dan 3D
	Iklm	Atap dan kaki Bangunan	Penerapan atap dan khaki Bangunan harus sesuai dengan iklim site bangunan	Skema dan tampilan 3D
	Bahan Bangunan	Material	Bahan bangunan yang tersedia di daerah tersebut (lokal) yang sesuai dengan sumber daya alam setempat.	Skema dan Tampilan 3D



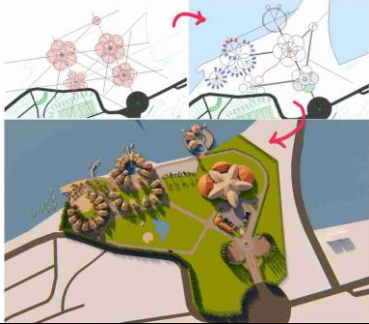
### 4.2.1 Model uji

Model yang ingin diuji adalah gambar 2D dan 3D bangunan resort yang dirancang.







#### 4.2.2 Alat Uji








Alat yang digunakan untuk menguji design adalah *questionnaire* atau Google form. Alat uji ini akan disebar kepada responden secara acak dalam daerah Bengkulu dan dari luar daerah Bengkulu.

#### 4.2.3 Isi Kuisiner

No	Gambar	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1		Apakah anda mengetahui Rumah Bumbungan Lima adalah rumah adat dari Provinsi Bengkulu?	YA
			TIDAK
2		Apakah anda mengetahui Bunga Rafflesia adalah bunga endemic dari Provinsi Bengkulu?	YA
			TIDAK
3		Apakah menurut anda desain ini sudah menerapkan unsur Bunga Rafflesia? (4 adalah Nilai Tertinggi)	1
			2
			3
			4
4		Apakah menurut anda desain ini sudah memiliki tampilan rumah panggung (vernakular) atau rumah adat Bengkulu? (4 adalah Nilai Tertinggi)	1
			2
			3



	  		4
5	  	<p>Apakah menurut anda desain atap Bangunan ini sesuai dengan iklim tropis tepi pantai? (4 adalah Nilai Tertinggi)</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
6		<p>Apakah menurut anda desain ini sudah menggunakan bahan bangunan yang tersedia di daerah Bengkulu (lokal) dan sesuai dengan sumber daya alam setempat?</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

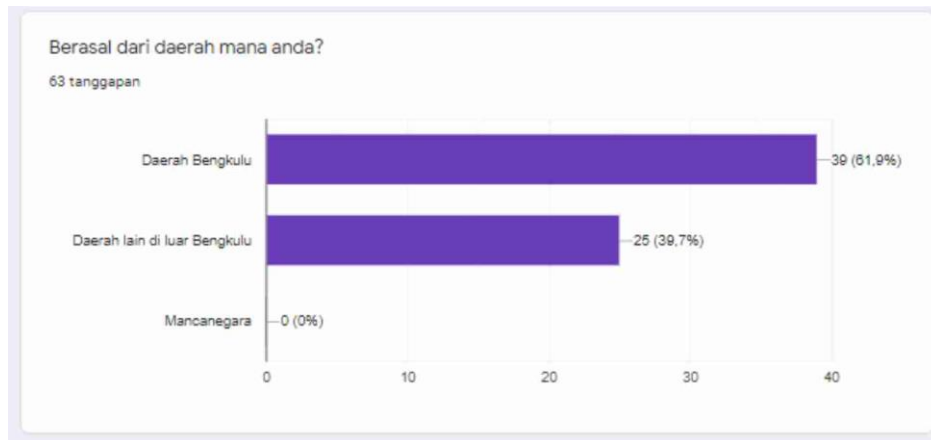
	 <p>Entrance Bangunan Utama</p>  <p>Ruang Resepsionis</p>  <p>Unit Reguler</p>	(4 adalah Nilai Tertinggi)	4
7	  	Apakah menurut anda desain ini sudah menghadap kearah view yang bagus? (4 adalah Nilai Tertinggi)	1 2 3 4
7		Bila Resort Malabero / Malabero Sanggarloka ini direalisasi apakah anda akan mencoba fasilitas yang disediakan?	Tidak Ragu-ragu Antusias Sangat Antusias
8		Berikan alasan anda untuk datang ke Malabero	

		Sanggarloka sesuai jawaban di atas ?	
--	--	--------------------------------------	--

#### **4.2.4      Prosedur Pengujian**

1. Membuat model dan alat uji
2. Menentukan subjek pengujian
3. Mendistribusikan alat uji

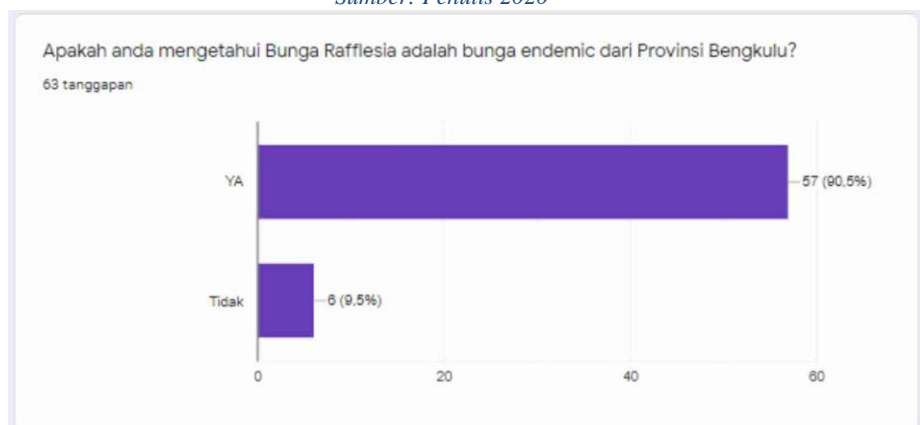
#### 4.2.5 Hasil Penilaian Kuesioner



*Gambar 4.39: Persentase Daerah Asal Penilai  
Sumber: Penulis 2020*



*Gambar 4.40: Persentase pengetahuan penilai tentang Rumah Bubungan Lima yang berasal dari Bengkulu  
Sumber: Penulis 2020*



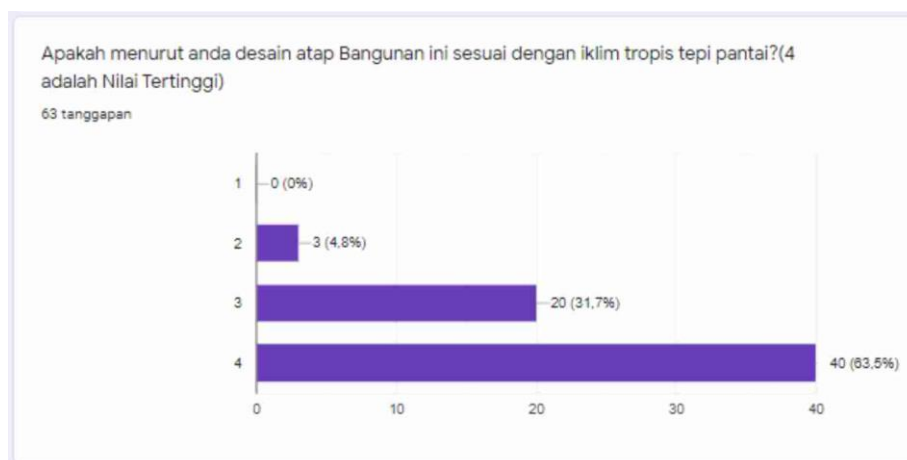
*Gambar 4.41 Persentase pengetahuan penilai tentang Bunga Rafflesia berasal dari Bengkulu  
Sumber: Penulis 2020*



**Gambar 4.42:** *Persentase Penilaian tentang penerapan arsitektur biomorfik pada resort*  
*Sumber: Penulis 2020*



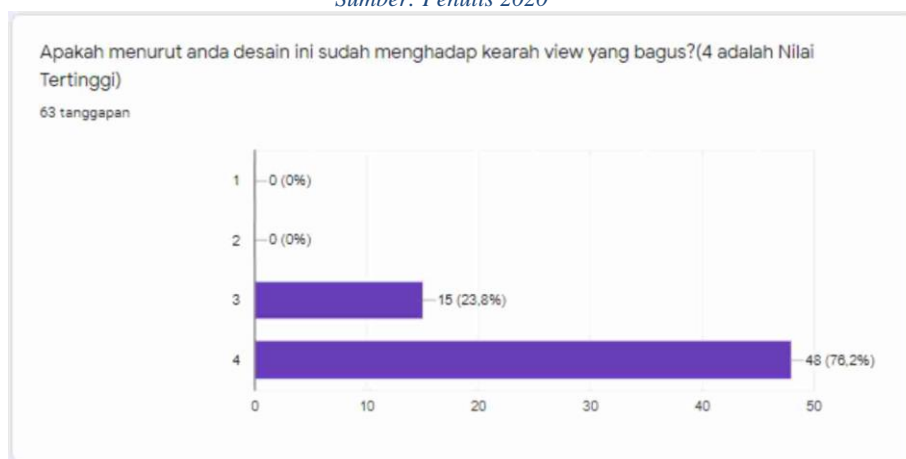
**Gambar 4.43:** *Persentase penilaian tentang penampilan vernakular pada resort*  
*Sumber: Penulis 2020*



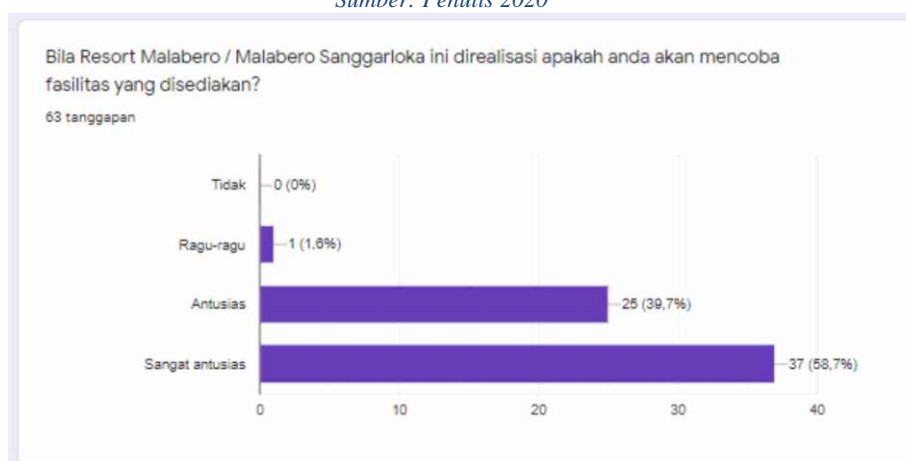
**Gambar 4.44:** *Persentase penilaian tentang penerapan bangunan iklim tropis*  
*Sumber: Penulis 2020*



**Gambar 4.45:** Peresentasi penilaian tentang penggunaan bahan bangunan lokal  
 Sumber: Penulis 2020



**Gambar 4.46:** Presentase penilaian tentang view pada resort  
 Sumber: Penulis 2020



**Gambar 4.47:** Presentase ketertarikan penilai terhadap resort  
 Sumber: Penulis 2020

## **BAB 5. EVALUASI RANCANGAN**

### **5.1. Kesimpulan Review Evaluative Pengguna**

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang diajukan kepada warga Bengkulu dan warga yang berasal dari luar Bengkulu, memberi tanggapan bahwa hasil desain rancangan resort telah memunculkan vernakular Bengkulu dan ciri khas bunga raflesia yang merupakan bunga endemik Bengkulu baik dari bentukan maupun penggunaan materialnya dengan karakteristik arsitektur vernakular Bengkulu terlihat pada setiap bangunan resort.

### **5.2. Kesimpulan Riwiew Evaluatif Pembimbing dan Penguji**

#### **1. Tujuan Permasalahan (rekreatif)**

##### **a. Tanggapan Dosen Penguji**

Tunjukkan unsur rekreatif pada desain anda berdasarkan tujuan yang sudah anda buat.

##### **b. Tanggapan Penulis**

Unsur rekreatif pada desain yang saya buat salah satunya adalah bangunan unit penginapan yang terletak di atas permukaan air. Kemudian gedung utama yang memperspektifkan bunga rafflesia (Buku Hal 64 / Gambar 4.2 / Apreb Hal 2)

#### **2. Tujuan Permasalahan (rekreatif)**

##### **a. Tanggapan Dosen Penguji**

Tunjukkan unsur relaksasi pada desain anda berdasarkan tujuan yang sudah anda buat.

##### **b. Tanggapan Penulis**

Dengan arah hadap view yang menghadap sunset dan terdapat tempat tidur melayang (hammock) pada balkon setiap unit dapat menjadikan pengunjung rileks saat bersantai di resort ini. (Apreb Hal 2 /Buku Hal 88)

c. Tanggapan Dosen Pembimbing

Relaksasi merupakan proses menjadi rileks, jadi rileks adalah poinnya, jadi kamu tunjukkan proses untuk mendapatkan relaks pada site kamu.

3. Pembuktian Penampilan Bangunan (Vernakular)

a. Tanggapan Dosen Penguji

Tunjukkan pembuktian anda tentang penggunaan metode vernakular pada desain anda.

b. Tanggapan Penulis

Penggunaan unsur rumah adat vernakular pada elemen atap.

Penggunaan bahan yang tersedia.

pada lokasi dan merupakan bahan bangunan yang lazim digunakan pada daerah Bengkulu.

Pembuktian bahwa setiap unit kamar dapat menikmati view yang indah ke arah laut atau Pantai Malabero.

Penggunaan konsep rumah panggung Bengkulu sebagai acuan desain terhadap unit kamar maupun di darat atau di atas air.

Penggunaan konsep atap tropis di semua bangunan unit maupun Pendukung. (Apreb Hal 2 / Buku Hal 70 / Gambar 4.13)

4. Penampilan Bangunan (Vernakular)

a. Tanggapan Dosen Penguji

Apa definisi arsitektur vernakular

b. Tanggapan Penulis

Arsitektur Vernakular merupakan bangunan rumah yang dibangun dan digunakan oleh kebanyakan masyarakat setempat. (Buku Hal 29)



5. Pendekatan Perancangan (Biomorfik)

a. Tanggapan Dosen Penguji

Bunga raflesia kamu jadikan apa pada desain rancangan kamu.

b. Tanggapan Penulis

Bunga rafflesia di jadikan dasar transformasi biomorfik pada site bangunan yang nantinya unsur atau bagian dari bunga raflesia yang berupa diafragma kelopa dan lobang diafragma akan di jadikan dasar peletakan ruang dan bentuk bangunan. (Buku hal 65 & 70 pada Gambar 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.12 / Apreb Hal 2 & 4)

6. Pembuktian Desain (Site Plan)

a. Tanggapan Dosen Pembimbing

Dimana wadah untuk even-even tahunan yang ada di Bengkulu pada site perancangan anda.

b. Tanggapan Penulis

Yang pertama karena di Bengkulu ada event besar seperti tabut/tabot yang merupakan even penyerahan hasil alam ke laut atau Bahasa awamnya di larung ke laut maka disediakan lokasi atau space pada bulevar pada bagian kanan dan kiri , space seasonal ini dapat disewakan dan digunakan untuk acara acara tahunan dan musiman, dan pada unit regular disediakan ruang yang terletak pada bawah unit selain untuk parkir pribadi bisa digunakan untuk penyimpanan alat festival bagi pengunjung resort ,agar tidak susah paya untuk membawa masuk ke dalam ruang unit dan membuat ruang menjadi sempit. (Buku Hal 64, Gambar 4.2 / Apreb Hal 2)

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2018, Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu 2018, Katalog:8403005.1700.

Nais, J. 2001. *Rafflesia of the World*. Buku. Sabah Parks. Kota Kinabalu. 243 pp.

Pemerintah Provinsi Bengkulu, 2012, Rencana Tata Ruang dan Wilayah Provinsi Bengkulu 2012-2032, Peta Rencana Pola Ruang.

Pu Cipta Karya Kota Bengkulu, 2015, Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Bidang Cipta Karya Tahun 2015-2019, Keterpaduan Strategi Pengembangan Kota Bengkulu.

### **Jurnal**

A. Hasrul Alim, 2017. Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Program Sarjana Arsitektur Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sain Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.

Kurnia F. dan Muhammad Faiq, 2018. Penerapan Arsitektur Ekologis pada Bangunan Resort Tepi Pantai Karimunjawa. Departemen Arsitektur Desain dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya.

Pendit, Nyoman, 1999. Ilmu Pariwisata. Jakarta: Jurnal Akademi Pariwisata Trisakti. Jakarta

Ripka T. Toding, Micael M. Rengkung, Leidy M. Rompas, 2014. Hotel Resort Tepi Pantai di Likupang Timur “Pendekatan Desain Arsitektur Biomorfik”. Jurnal Universitas Sam Ratulangi (Unsrat). Manado

Sugeng Tryadi Andi Harapan dan Iwan Sudrajad, 2010. Kearifan Lokal pada Bangunan Rumah Vernakular di Bengkulu dalam Merespon Gampa; Studi Kasus: Rumah Vernakular di Desa Duku Ulu. Laporan Riset KK-Teknologi Bangunan 2010, Institut Teknologi Bandung, Bandung

## **Situs Web**

Agregasi Antara, 2017, Libur Lebaran, 4.000 Orang Kunjungi Benteng Marlborough di Bengkulu, <https://news.okezone.com/read/2017/06/28/340/1725520/libur-lebaran-4-000-orang-kunjungi-benteng-marlborough-di-bengkulu> (di akses 1 Juli 2020)

Ahmad Bastari 2007, Pelestarian Surat Ulu, <https://rejangonline.wordpress.com/category/kaganga/> (di akses 1 Juli 2020)

Amazing Architecture to inspire you, 2019, A paradise beyond the wildest imagination - ART VILLAS retreat resort in Playa Hermosa, Costa Rica, <https://www.amazingarchitecture.com/post/a-paradise-beyond-the-wildest-imagination-art-villas-retreat-resort-in-playa-hermosa-costa-rica> (di akses 1 Juli 2020)

Antony William, 2019, AMAZING , Bunga raflesia mekar serentak langsung 3 kuntum baru mekar di titik lokasi yang sama, [https://www.instagram.com/p/B9G8u\\_ggH2X/?igshid=1nva1u1drol8e](https://www.instagram.com/p/B9G8u_ggH2X/?igshid=1nva1u1drol8e) (di akses 1 Juli 2020)

Bisri, 2019, 2,15 Juta Wisatawan ke Bengkulu, 86 Persen Atas Ajakan Kerabat, <https://www.bengkulutoday.com/215-juta-wisatawan-ke-bengkulu-86-persen-atas-ajakan-kerabat> (di akses 1 Juli 2020)

Cubadak Paradiso Village, 2014, Beach Hotel Resort Padang West Sumatra <http://www.cubadak-paradisovillage.com/> (di akses 1 Juli 2020)

Eddie, 2018, 5 Ciri Rumah Adat Bengkulu (Bubungan Lima), <https://eddiemontgomerysteakhouse.com/rumah-adat-bengkulu/> (di akses 1 Juli 2020)

Fahmi dan Travelxism, 2019, BENGKULU, NAPAK TILAS SEJARAH DI BUMI RAFFLESIA, <https://www.travelxism.com/post/bengkulu-napak-tilas-sejarah-di-bumi-rafflesia> (di akses 1 Juli 2020)

Gogo Priogo dan Musriadi, 2019, 200 peserta berlaga di lomba kreasi patung pasir, <https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/85579/200-peserta-berlaga-di-lomba-kreasi-patung-pasir> (di akses 1 Juli 2020)

Maya Miranda Ambarsari 2018, One day Trip Maya dan Reza ke Bengkulu Saksikan Tabot hingga Bertemu Sahabat, <https://mayamirandaambarsari.com/one-day-trip-maya-dan-reza-ke-bengkulu-saksikan-tabot-hingga-bertemu-sahabat-detail-404491.html> (di akses 26 Februari 2020)

Meteoblue, 2020, Bengkulu, <https://www.meteoblue.com/en/weather/archive/windrose/-3.785N102.251E> (di akses 7 Juli 2020)

Misool/pt misool eco resort, 2020, Misool is a private island resort and conservation centre located in remote southern Raja Ampat, Indonesia. <https://www.misool.info/we-are-here> (di akses 1 Juli 2020)

Nengsih Hariyanti, 2019, Menara View Tower Kota Bengkulu Mau Dirobohkan???, <https://www.anekaesma.com/2019/01/menara-view-tower-kota-bengkulu-mau-dirobohkan.html> (di akses 1 Juli 2020)

Pemerintah Kota Bengkulu dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu 2020, Profil Geografis Kota Bengkulu, <https://profil.bengkulukota.go.id/geografis/>(di akses 1 Juli 2020)

Redaksi Indonesiaplus, 2018, BKSDA Temukan Habitat Baru Rafflesia di Bukit Kaba Bengkulu, <https://www.indonesiaplus.id/humanities/bksda-temukan-habitat-baru-rafflesia-di-bukit-kaba-bengkulu>(di akses 1 Juli 2020)

Redaksi Kominfo Bengkulu, Tiga Event Unggulan Jadi Trigger Wonderful Bengkulu 2020, <https://bengkuluprov.go.id/tiga-event-unggulan-jadi-trigger-wonderful-bengkulu-2020/> (di akses 26 Februari 2020)

Redaksi Kompasiana,2019, Momen Spektakuler Saat Ini Festival Tabut Bengkulu 2019 (1-10 Sept 2019), <https://www.kompasiana.com/hendribengkulu/5d6ebda00d823070f722b4a4/ini-diaa-festival-tabut-bengkulu-2019-1-10-sept-2019> (di akses 1 Juli 2020)

Redaksi The Colour Of Indonesia, 2015, Flora dan Fauna Khas Bengkulu, <http://www.thecolourofindonesia.com/2015/09/flora-dan-fauna-khas-bengkulu.html> (di akses 1 Juli 2020)

Sunearthtools, 2020, Bengkulu, [https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos\\_sun.php?lang=en](https://www.sunearthtools.com/dp/tools/pos_sun.php?lang=en) (di akses 1 Juli 2020)

Wikipedia, 2019, Bruang Madu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Bruang\\_madu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bruang_madu) (di akses 1 Juli 2020)

Wikipedia, 2019, Padma Raksasa, [https://id.wikipedia.org/wiki/Padma\\_raksasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Padma_raksasa) (di akses 1 Juli 2020)

Windfinder, 2020, Bengkulu, <https://www.windfinder.com/#16/-3.7869/102.2482> (di akses 1 Juli 2020)

Younggeomorphologys, 2010, TIPE – TIPE PANTAI, <https://younggeomorphologys.wordpress.com/2010/04/01/tipe-%E2%80%93-tipe-pantai/> (di akses 1 Juli 2020)

Yuliardi Hardjo Putro, 2017, Tabuhan 500 Gendang Bengkulu Bikin Terdiam dan Merinding, <https://www.liputan6.com/regional/read/3165837/tabuhan-500-gendang-bengkulu-bikin-terdiam-dan-merinding> (di akses 1 Juli 2020)

## LAMPIRAN

Lembar Kuesioner Google Form ; <https://forms.gle/RND4nh1dtoucadJt8>

### Kuesioner Uji Desain

PERANCANGAN RESORT DENGAN  
PENAMPILAN VERNAKULAR BENGKULU  
DAN PENDEKATAN BIOMORFIK DI  
MALABERO BENGKULU

\* Wajib


Berasal dari daerah mana anda? \*

Daerah Bengkulu

Daerah lain di luar Bengkulu

Mancanegara

Apakah anda mengetahui Rumah  
Bumbungan Lima adalah rumah adat  
dari Provinsi Bengkulu? \*



YA

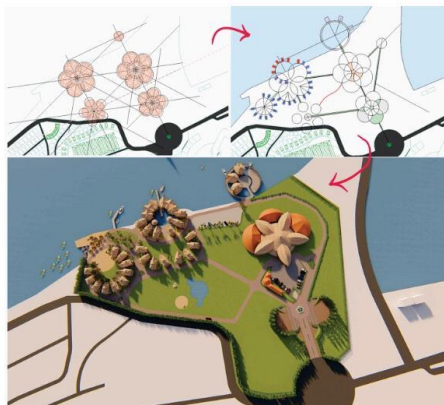
TIDAK

Apakah anda mengetahui Bunga Rafflesia adalah bunga endemic dari Provinsi Bengkulu? \*



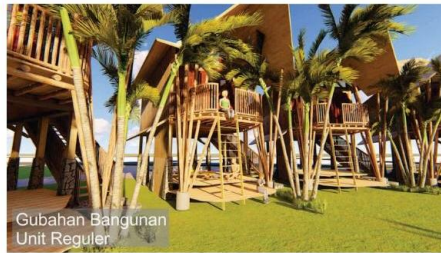
- YA
- Tidak

Apakah menurut anda desain ini sudah menerapkan unsur Bunga Rafflesia? (4 adalah Nilai Tertinggi) \*



- 1
- 2
- 3
- 4

Apakah menurut anda desain ini sudah memiliki tampilan rumah panggung (vernakular) atau rumah adat Bengkulu?(4 adalah Nilai Tertinggi) \*



- 1
- 2
- 3
- 4

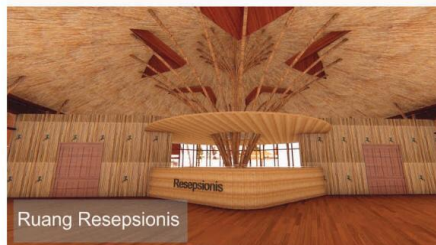


Apakah menurut anda desain atap Bangunan ini sesuai dengan iklim tropis tepi pantai?(4 adalah Nilai Tertinggi) \*



- 1
- 2
- 3
- 4

Apakah menurut anda desain ini sudah menggunakan bahan bangunan yang tersedia di daerah Bengkulu (lokal) dan sesuai dengan sumber daya alam setempat?(4 adalah Nilai Tertinggi) \*



- 1
- 2
- 3
- 4

Apakah menurut anda desain ini sudah menghadap kearah view yang bagus?  
(4 adalah Nilai Tertinggi) \*



- 1
- 2
- 3
- 4

Bila Resort Malabero / Malabero Sanggarloka ini direalisasi apakah anda akan mencoba fasilitas yang disediakan? \*



- Tidak
- Ragu-ragu
- Antusias
- Sangat antusias

Berikan alasan anda untuk datang ke Malabero Sanggarloka sesuai jawaban di atas ?

Jawaban Anda

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.  
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) -  
[Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Berikan alasan anda untuk datang ke Malabero Sanggarloka sesuai jawaban di atas ?

62 tanggapan

resort yang memiliki suasana pantai/ laut

View nya bagus dan menarik

Fantastic

Keren banget. Konsepnya dapet banget

Berlibur

Belum ada di Bengkulu dan sangat tertarik setelah melihat gambar/foto yg disajikan diatas

Karna suasana pantai yang bagus

bernilai budaya tinggi yang dibalut dengan desain modern

Berlibur

Belum ada di Bengkulu dan sangat tertarik setelah melihat gambar/foto yg disajikan diatas

Karna suasana pantai yang bagus

bernilai budaya tinggi yang dibalut dengan desain modern

Saya akan datang ke sana karena resort yang dipinggir pantai masih sangat jarang di Bengkulu, sangat menarik bila bisa tinggal untuk beberapa hari di resort apalagi ditambah nuansa dan kekhasan Bengkulu nya masih kental

Berikan alasan anda untuk datang ke Malabero Sanggarloka sesuai jawaban di atas ?

62 tanggapan

Menarik

Saya sangat menyukai untuk berkunjung ke tempat tempat yang baru/ telah mengalami realisasi bangunan

Karena sangat antusias

Ingin Tau dan Melihat2 sambil Liburan

Penasaran dan ingin menikmati menginap di resort yang memiliki suasana pantai/laut

View nya bagus dan menarik

Fantastic

Keren banget. Konsepnya dapet banget

Karena saya tertarik untk dtg kesana.

Saya suka tempat nya..... 😊

Keren dan sangat memukau

Relaks keluarga saja

Selain pemandangan yang bagus, Malabero Sanggarloka memanjakan para wisatawan dengan arsitektur dan penataan tempat wisata yang sangat baik. Bukan hanya indah dipandang tapi juga mewakili kebudayaan setempat yang menambah pengetahuan pengunjung.

Mungkin lebih kearah ingin mencoba sarana dan prasarana yg ada disana dan berfoto menikmati view.

Karena warga Bengkulu sangat membutuhkan sesuatu hal yang baru, termasuk bangunan yang melekat khas Bengkulu akan tetapi dengan design yang modern, ini adalah suatu ide yang bagus yang dapat diterapkan di Bengkulu, semoga terealisasi.

Karena bangunannya bgs.

Wisata

Untuk menikmati keindahan alamnya

Saya sangat tertarik dengan View yang anda di janjikan pada page sebelumnya.

Blum pernah kesono:v

Sepertinya tempatnya bagus, dipinggir pantai terasa di Maldives (Maladewa) tapi tetap masih di Indonesia...

desain bagus

Sangat menarik baik untuk berfoto maupun hanya sekedar menikmati secara visual

Karena banyak tempat wisata bersejarah.

Tempatnya yg sangat nyaman..bersih..pemandangan yg bagus

Pingin tau

Keren

Ingin langsung melihat bangunan yang merepresentasikan rumah adat dan tanaman endemik dari Bengkulu

Resort yang menarik dengan nuansa lokal yang kental, cocok untuk berlibur dan relaksasi

Ingin mencoba hal yg blm pernah di rasakan

Indah

Mencoba hal baru menyenangkan

Karena indah dan bagus

Ingin merasakan critical regionalismnya

Karna tempatnya menarik untuk di kunjungi

Perancangannya menarik dan bagus sehingga membuat ingin datang ke sana

Ingin melihat fasilitas yg disediakan

Karena Malabero merupakan tempat bersejarah dan juga tempat wisata

Tempatnya sangat unik

Tertarik?

Utk membuktikan keindahannya

Bagus dan nyaman tempatnya



Banyak cewek cantik

Desain dan fasilitas resort yang menarik akan menjadi salah satu daya tarik

ingin mencoba bertualang di sana

Karena view nya yang terlihat menarik dan suasana tradisional yang dikemas dalam desain arsitektur yang membuat saya tertarik untuk menikmati suasana pantai Bengkulu dengan nyaman.

ingin tahu

Kereb banget

lokasi tempat yg sangat menakjubkan

Desain nya indah di samping itu tetap memperhatikan seni khas dan adat budaya. Serta sangat nyaman dan memiliki pemandangan yg indah

Karena ingin menambah pengetahuan tentang sejarah

Ingin melihat hasil desain dani